

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015

LOKASI :

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu

Alamat : Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, D.I. Yogyakarta



Disusun oleh :

Nama : Mufti Khoirunnisa

NIM : 12405241025

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : MUFTI KHOIRUNNISA
NIM : 12405241025
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 1 SEDAYU dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 September 2015

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,



Drs. Heru Pramono, SU

Dra. Parsilah

NIP. 19501227 198003 1 001

NIP. 19640121 199203 2 011

Mengetahui,

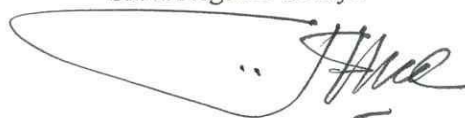
Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Sedayu

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Sedayu



Drs. H. Edison Ahmad Jamli

NIP. 19581129 198503 1 011



Drs. Slamet Priyadi, M. Pd

NIP. 19600124 198710 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada praktikan sehingga laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dan terlaksana tepat waktunya dengan tanpa ada hambatan apapun.

Kegiatan PPL ini adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh praktikan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Sehingga merupakan program yang telah dirancang untuk dapat memberikan aspek manfaat bagi semua pihak yang berkaitan erat dan terlibat didalamnya, baik pihak perguruan tinggi, lembaga-lembaga pendidikan, para mahasiswa, serta masyarakat yang berada disekitarnya.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
3. LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2015, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. H Edison Ahmad Jamli, kepala Sekolah SMA SMA Negeri 1 Sedayu atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu.
5. Bapak Drs. Slamet Priyadi selaku koordinator PPL SMA SMA Negeri 1 Sedayu. Terima kasih atas nasihat dan bimbingan yang telah diberikan.
6. Bapak Drs. Heru Pramono, SU selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Terima kasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingannya yang telah diberikan selama kegiatan PPL.

7. Ibu Rahayu Dwisiwi Sri Retnowati, M. pd selaku dosen koordinator lapangan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu. Terima kasih atas waktu dan bimbingannya yang telah diberikan selama Kegiatan PPL.
8. Ibu Dra. Parsilah selaku guru pembimbing PPL di SMA SMA Negeri 1 Sedayu yang selalu sabar membimbing dan memberikan saran kepada praktikan dalam mengajar selama PPL di SMA SMA Negeri 1 Sedayu.
9. Bapak dan Ibu Guru dan karyawan serta Staff Tata Usaha SMA SMA Negeri 1 Sedayu.
10. Orang Tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
11. Seluruh siswa dan siswi SMA SMA Negeri 1 Sedayu yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan PPL.
12. Teman-teman PPL 2015 di SMA Negeri 1 Sedayu. Terima kasih atas semangat, bantuan dan kebersamaan yang terjalin selama kegiatan PPL.
13. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Geografi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan PPL ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh praktikan. Semoga laporan Kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan praktikan sendiri. Amin.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa
NIM. 12405241025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 12

 B. Pelaksanaan 15

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 17

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 19

 B. Saran 19

DAFTAR PUSTAKA 21

LAMPIRAN 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
Lampiran 2	Lembar Observasi Kondisi Sekolah
Lampiran 3	Matriks Program Kerja PPL UNY Tahun 2015
Lampiran 4	Laporan Catatan Mingguan Pelaksanaan PPL
Lampiran 5	Kartu Bimbingan PPL
Lampiran 6	Jadwal Mengajar
Lampiran 7	Perhitungan Waktu Kelas X-IS 2
Lampiran 8	Program Tahunan Kelas X-IS 2
Lampiran 9	Program Semester Kelas X-IS 2
Lampiran 10	Silabus Pembelajaran Kelas X-IS 2
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas X-IS 2
Lampiran 12	Kisi-kisi Soal Ulangan Kelas X-IS 2
Lampiran 13	Soal Ulangan Harian 1 Kelas X-IS 2
Lampiran 14	Analisis Hasil Ulangan Harian 1 Kelas X-IS 2
Lampiran 15	Daftar Nilai Kelas X-IS 2
Lampiran 16	Daftar Penilaian Siswa Kelas X-IS 2
Lampiran 17	Daftar Hadir Siswa Kelas X-IS 2
Lampiran 18	Perhitungan Waktu Kelas XI-IS 2
Lampiran 19	Program Tahunan Kelas XI-IS 2
Lampiran 20	Program Semester Kelas XI-IS 2
Lampiran 21	Silabus Pembelajaran Kelas XI
Lampiran 22	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas XI-IS 2
Lampiran 23	Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 1 Kelas XI-IS 2
Lampiran 24	Soal Ulangan Harian 1 Kelas XI-IS 2
Lampiran 25	Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Susulan Kelas XI-IS 2
Lampiran 26	Soal Ulangan Harian Susulan Kelas XI-IS 2
Lampiran 27	Kisi-kisi Soal Remedial Kelas XI-IS 2
Lampiran 28	Soal Remedial Kelas XI-IS 2
Lampiran 29	Analisis Hasil Ulangan Harian 1 Kelas XI-IS 2
Lampiran 30	Daftar Nilai Kelas XI-IS 2
Lampiran 31	Daftar Penilaian Siswa Kelas XI-IS 2
Lampiran 32	Daftar Hadir Siswa Kelas XI-IS 2
Lampiran 33	Laporan Dana PPL
Lampiran 34	Dokumentasi

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Oleh: Mufti Khoirunnisa

NIM : 12405241025

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang dilaksanakan secara terpadu mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 14 September 2015 yang memiliki tujuan guna memperoleh suatu pengalaman sewaktu berada di lapangan tempat praktik sebenarnya. Dengan adanya praktik tersebut, maka mahasiswa khususnya praktikan akan memperoleh dan memiliki suatu pengalaman sewaktu diterjunkan ke lapangan tempat praktik yang untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari pembekalan teori dari bangku perkuliahan sehingga dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai bahan atau bekal dalam melaksanakan praktik di lapangan. Program kegiatan PPL Terpadu ini memiliki sasaran yaitu peserta didik yang berada di ruang lingkup sekolah dan lembaga pendidikan di sekolah.

Praktikan pada kegiatan PPL Terpadu ini mendapatkan tempat di SMA N Sedayu, Bantul. Kegiatan PPL Terpadu ini memiliki tujuan untuk pelaksanaan program individu serta guna mendapatkan suatu pengalaman mengenai proses pembelajaran dan metode pembelajaran dan metode pembelajaran, serta proses kegiatan yang berkaitan erat dalam dunia kependidikan guna dijadikan sebagai suatu bekal untuk menjadi seorang calon tenaga kependidikan atau guru yang dapat memiliki nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan keprofesionalan yang cukup tinggi. Sebelum pelaksanaan program kegiatan PPL dilakukan persiapan terlebih dahulu dengan praktik pembelajaran "Micro Teaching" di bangku perkuliahan. Sedangkan sebelum pelaksanaan program PPL terlebih dahulu diadakan kegiatan observasi ke lapangan yaitu sekolah atau lembaga-lembaga kependidikan yang bersangkutan. Hasil Observasi tersebut kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam pembuatan program kerja kelompok maupun individu.

Kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan yaitu praktik mengajar kelas X dan kelas XI IS mata pelajaran Geografi dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi, dan permainan. Dengan adanya pengalaman mengajar merupakan salah satu bentuk kemampuan dan ketrampilan dalam menyampaikan kejelasan materi pembelajaran maupun menyampaikan- menyampaikan argumentasi di depan umum sehingga sangat bermanfaat dan berguna sekali sebagai pelengkap teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan mahasiswa khususnya praktikan guna pengembangan kompetensinya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Profil Sekolah

SMA N 1 Sedayu Bantul merupakan salah satu SMA negeri di wilayah Bantul, tepatnya di Jalan Kemusuk Km 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Awalnya sekolah ini bernama SMA Negeri II Filial Godean dan bertempat di wilayah Godean. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sekolah hanya meminjam gedung. Karena ada instruksi dari Bapak Kepala Inspeksi Daerah SMA DIY bahwa sekolah-sekolah lanjutan yang belum ada gedungnya akan ditutup, bagi SMA Negeri II Filial Godean untuk ajaran 1970 harus memiliki gedung sendiri yang *representative* paling sedikit 12 lokal. Agar tidak terlantar setelah kenaikan kelas, maka siswa yang naik kelas II dimasukkan ke SMA Negeri II Yogyakarta. SMA Negeri II Filial Godean pindah ke daerah Argomulyo atas permintaan Bapak Prabowosutedjo dan akan dibuatkan gedung sekolah sesuai dengan syarat dari Inspeksi Daerah DIY.

Pada tanggal 13 Januari 1979 keluar Surat Keputusan dari menteri P dan K RI dengan nomor : 014/0/1976 yang menetapkan mengubah status SMA Argomulyo Filial SMA Negeri II Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi SMA Negeri Argomulyo. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan staf karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kelengkapan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sedayu

a. Visi SMA Negeri 1 Sedayu

SMA Negeri 1 Sedayu memiliki visi '*Menjadi Sekolah yang Berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta Berbudi Pekerti Luhur.*'

b. Misi SMA Negeri 1 Sedayu

1. Menanamkan jiwa keberanian bertindak, berperilaku jujur dan terbuka terhadap perubahan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

2. Meningkatkan prestasi dengan mempertimbangkan latar belakang kemampuan dan kemauan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Memberikan bekal pengalaman keterampilan praktisi dengan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan agar lulusannya mampu bersaing di segala bidang.
4. Mengembangkan rasa tanggungjawab seluruh warga terhadap ketertiban, keamanan dan kenyamanan di sekolah.
5. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan agar menjadi insan cendekiawan yang berbudi pekerti luhur dan berkepribadian Indonesia.

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMA 1 Sedayu beralamat di Jalan Kemusuk km 1 Argomulyo , Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Dilihat dari segi fisik sekolah secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik, pun ditunjang dengan sarana dan prasarananya yang memadai. Luas tanah SMA 1 Sedayu sendiri adalah 11.400 m , dan tanah yang di tempati masih sewa dan merupakan tanah milik kelurahan, namun bangunan yang berdiri milik SMA 1 Sedayu. Setiap tahunnya pihak sekolah harus membayar sewa tanah sebesar 7 juta per tahun.

Gedung SMA Negeri 1 Sedayu terdiri dari dua lantai dimana fasilitas sarana/prasarana yang menunjang kegiatan sekolah antara lain :

1) Ruang kelas	31 kelas
• Kelas Akselerasi	1 rombongan belajar
• Kelas Pengayaan	3 rombongan belajar
• Kelas X	9 rombongan belajar
• Kelas XI	9 rombongan belajar
• Kelas XII	9 rombongan belajar
2) Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan
3) Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruangan
4) Ruang Guru	2 ruangan
5) Ruang Tata Usaha	1 ruangan
6) Ruang Perpustakaan	1 ruangan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

7) Ruang BK	1 ruangan
8) Ruang UKS	1 ruangan
9) Ruang OSIS	1 ruangan
10) Ruang Rohis	1 ruangan
11) Ruang Agama Kristen	1 ruangan
12) Ruang Agama Katholik	1 ruangan
13) Koperasi Siswa	1 ruangan
14) Ruang Laboratorium	
• Laboratorium Komputer	2 ruangan
• Laboratorium Bahasa	1 ruangan
• Laboratorium Fisika	2 ruangan
• Laboratorium Kimia	2 ruangan
• Laboratorium Biologi	2 ruangan
• Laboratorium IPS	2 ruangan
15) Ruang Seni	
• Seni Batik	1 ruangan
• Seni Musik	1 ruangan
• Seni Tari	1 ruangan
16) Toilet	14 ruangan
17) Kantin	4 ruangan
18) Gedung Olah Raga	1 ruangan
19) Masjid	1 ruangan
20) Lapangan basket	1 buah

4. Potensi Siswa

Potensi peserta didik dibagi menjadi beberapa aspek berikut :

a. Minat Terhadap Jurusan

SMA Negeri 1 Sedayu terdapat 32 kelas untuk semua tingkatan. Pembagian kelas terdiri dari, 9 kelas X (X MIA 1 – X MIA 4 & X IS 1 – X IS 5), 9 kelas untuk kelas XI (XI IS 1- XI IS 5 dan XI MIA 1- XI MIA4), 9 kelas untuk kelas XII (XII IPS 1-XII IPS 5 dan XII IPA 1 – XII IPA 4) , 3 kelas pengayaan serta 2 kelas untuk kelas akselerasi.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

Untuk penjurusan sudah dilakukan sejak kelas X dan disediakan 2 jurusan yang dapat dipilih peserta didik sesuai bakat dan minat, yaitu IPA dan IPS. Selain itu juga terdapat kelas akselerasi atau percepatan dan pengayaan. Masing-masing kelas rata-rata memiliki 29 sampai 32 siswa.

b. Jumlah Peserta Didik

SMA Negeri 1 Sedayu menyediakan 32 ruang kelas untuk semua siswa. Setiap kelas rata-rata memiliki 29 hingga 32 peserta didik dan setiap tahunnya dibuka pendaftaran peserta didik untuk 11 kelas. Minat pelajar untuk masuk ke sekolah ini jelas cukup tinggi. Tingkat kelulusan di sekolah ini rata-rata 100% setiap tahunnya.

c. Prestasi

Banyak prestasi yang telah dicapai peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu dengan mengikuti berbagai perlombaan di berbagai bidang, diantaranya:

- 1) Olimpiade Sains
- 2) Karya Ilmiah Remaja
- 3) Seni Tari
- 4) Majalah Dinding
- 5) Teater/Drama
- 6) Prestasi dalam bidang olahraga
- 7) dan lain-lain

5. Tenaga Pengajar

Total tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Sedayu berjumlah 76 orang. Tenaga pengajar (guru) di SMA Negeri 1 Sedayu hampir seluruhnya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berpengalaman dan telah bersertifikasi. Beberapa diantaranya telah menempuh jenjang S2. Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah.

6. Kondisi Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013

SMA Negeri 1 Sedayu telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Geografi



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

hanya ada di kelas XII, yaitu XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, dan XII IPS 5 dengan alokasi waktu 4JP setiap minggunya. Kurikulum 2013 mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi kode etik guru dan ikrar guru, kaldik sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program & pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

2) Silabus

Guru Geografi SMA Negeri 1 Sedayu sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun Silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Silabus tersebut disusun oleh MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di Kabupaten Bantul.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru Geografi SMA Negeri 1 Sedayu sebelum kegiatan pembelajaran sudah membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam satu RPP dibuat untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan.

7. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sedayu sebelum jam pelajaran dimulai terlebih dahulu mengucapkan salam lalu mempersilahkan salah satu dari siswa untuk memimpin doa. Selain itu di awal pelajaran selalu memberikan apersepsi agar siswa dapat dengan mudah menerima materi yang akan diberikan.

2) Penyajian materi

Guru Geografi di SMA Negeri 1 Sedayu ketika menerangkan materi dengan semangat, menggunakan suara yang jelas dan intonasi tepat sehingga baik siswa yang berada di depan ataupun di belakang tetap dapat mendengarkan suara guru, tempo pengucapan kata-kata pun



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

juga sedang sehingga kata-kata dapat di pahami dengan baik. Sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya terlebih dahulu guru mengingatkan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, agar siswa ingat dan lancar untuk materi selanjutnya. Penyajian materi menggunakan media yang sudah disiapkan, guru biasanya menulis materi di papan tulis (*white board*), slide *power point*, atau media permainan tertentu yang sudah disiapkan. Ketika penyajian materi guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru tidak mengharuskan siswa untuk mencatat setiap materi yang penting siswa pahami dengan materi yang diajarkan dan siswa dibebaskan menggunakan bahan pelajaran lain seperti internet atau referensi lain. Karena dalam kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif.

2) Metode pembelajaran

Guru Geografi SMA Negeri 1 Sedayu menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab, guru menggunakan buku paket yang ada di perpustakaan sekolah sebagai bahan ajar, bahan ajar juga diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti berbagai buku paket dan internet.

3) Penggunaan bahasa

Guru Geografi SMA Negeri 1 Sedayu dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan 70% bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun sesekali menggunakan 30% bahasa Jawa untuk membahasakan istilah yang mungkin sulit dimengerti siswa.

4) Penggunaan waktu

Mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sedayu setiap kelas mendapat waktu yang sama. Untuk kelas X yaitu 3 jam pelajaran per minggu dan untuk kelas XI yaitu 4 jam pelajaran per minggu dengan rincian 1 jam pelajaran terdapat 45 menit. Dengan durasi tersebut Guru Geografi memanfaatkan waktu tersebut dengan baik.

5) Gerak

Guru aktif di kelas, sesekali mengelilingi kelas mengecek siswanya. Guru tidak hanya diam di satu posisi.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

6) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya ilmu Geografi. Serta memberikan motivasi agar semua siswa bisa menjadi seorang bisa memanfaatkan ilmu Geografi dalam kehidupan sehari-hari.

7) Teknik bertanya

Guru Geografi sering memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi menggunakan kalimat tanya mengapa dan bagaimana, sehingga merangsang daya pikir siswa agar lebih kritis dalam menanggapi hal-hal yang berkaitan dengan materi. Dan ketika siswa tidak bisa menjawab guru memberikan beberapa petunjuk sehingga pada akhirnya siswa mengetahui jawabannya.

8) Teknik penguasaan kelas

Ketika siswa di kelas ramai guru meminta siswa agar tenang, cara peneguran guru tidak dengan marah-marah namun tetap dengan tersenyum, mengingatkan dengan halus ataupun memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.

9) Penggunaan media

Guru menggunakan papan tulis untuk memperjelas materi. Selain menggunakan papan tulis, guru menggunakan media *Power Point* dalam menjelaskan materi kepada peserta didik dengan tampilan yang menarik.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Pada menit-menit terakhir sebelum jam pelajaran berakhir guru memberikan beberapa butir soal yang berhubungan dengan materi yang baru saja diberikan dan dijawab secara bersama-sama, sehingga apa yang diajarkan tadi dapat dipahami siswa dengan baik. Selain itu guru juga memberikan kesempatan bagi siswa yang merasa belum jelas terhadap materi untuk bertanya, yang kemudian pertanyaan tersebut dilempar kepada siswa lain agar menjawabnya terlebih dahulu, jika tidak ada yang bisa menjawab guru menjawab pertanyaan tersebut.



11) Menutup pelajaran

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan beberapa kesimpulan mengenai materi yang sudah di berikan dan beberapa istilah penting agar lebih dipahami lagi. Setelah itu menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

8. Perilaku siswa

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Suasana kelas kondusif dan terkadang ramai tetapi masih wajar, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Ketika berada di luar kelas siswa mengisi waktu luangnya ada yang hanya untuk bersenda gurau dengan teman lainnya, ada yang belajar diperpustakaan, ada yang jajan di kantin, ada yang mengerjakan tugas rumah.

B. PERUMUSAN PROGRAM

Perumusan program dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang terpotret dalam kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Sedayu.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan 4 hari terhitung mulai tanggal 10 Agustus s/d 14 September 2015. Rancangan kegiatan PPL adalah



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi proses pembelajaran di sekolah	Maret s/d Mei 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
2	Pembekalan PPL	Agustus 2014	UNY
3	Penerjunan mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
4	Praktik Mengajar	10 Agustus s/d 12 Sept 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
5	Penyelesaian Laporan / Ujian	September – Oktober 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
6	Penarikan mahasiswa PPL	14 September 2015	SMA Negeri 1 Sedayu

Tabel 1 Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

a. Pra PPL

Praktikan pada saat sebelum PPL, melakukan beberapa hal yang dimaksudkan sebagai persiapan dan rencana program yang akan dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan manajerial
- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan
- 5) Rancangan program



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

b. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Sedayu berdasarkan pada pertimbangan :

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesiambungan program

c. Praktik Pembelajaran

1) Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang sudah diperoleh dari praktik pengajaran mikro yang sudah dilaksanakan di kampus.

Dalam praktek mengajar, setiap mahasiswa praktikan dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dari guru pembimbing dan dosen pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada praktikan. Sebagai persiapan mengajar, mahasiswa praktikan harus membuat RPP yang dibuat sesuai dengan format yang berlaku dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP digunakan ketika akan mengajar di kelas yang diampu oleh guru bidang studi masing-masing mata pelajaran. Proses penyusunan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman mengajar dan diharapkan mahasiswa menyampaikan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

2) Kegiatan Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan adalah piket harian guru yang dilakukan secara bergantian untuk membantu administrasi sekolah. Guru piket bertugas seminggu sekali secara bergantian. Tugas yang dilaksanakan guru piket antara lain:

- Mengurus siswa-siswi yang terlambat dan meninggalkan sekolah
- Mengebel setiap pergantian jam pelajaran
- Mengurus perijinan siswa dan guru
- Melakukan presensi di tiap kelas
- Mengisi buku daftar hadir guru dan karyawan
- Mengantar tamu dan mempertemukannya dengan guru/karyawan/siswa yang ingin ditemui
- Mengisi jam kosong

3) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan, menyusun laporan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu selama observasi sampai pelaksanaan PPL terakhir.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan tersebut diantaranya:

1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Satuan Pembelajaran
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik menjawab
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Menutup pelajaran



c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Suasana kelas kondusif dan tenang, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru. Observasi pembelajaran di kelas tersebut dilaksanakan 1 kali oleh praktikan, yaitu pada minggu pertama PPL di kelas XII IPS 3.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Ketika berada di luar kelas siswa mengisi waktu luangnya ada yang hanya untuk bersenda gurau dengan teman lainnya, ada yang belajar diperpustakaan, ada yang jajan di kantin, ada yang mengerjakan tugas rumah.

Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar Geografi.

Fasilitas yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar adalah tersedianya *LCD* di dalam kelas dan perpustakaan. Kondisi kelas di SMA Negeri 1 Sedayu penerangan mencukupi, kipas angin, meja, kursi, papan tulis, proyektor tersedia dan berfungsi dengan baik.

2. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai siswanya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, cara mengajar, metode belajar yang baik dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai praktek mengajar dengan komposisi siswa adalah teman sekelompok.

Keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki mahasiswa praktikan berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik. Setiap mahasiswa diberi waktu untuk mengajar sekitar 15-20 menit untuk menyampaikan materi. Dosen akan memberikan komentar terhadap penampilan mahasiswa tersebut, sehingga mahasiswa akan tahu di mana letak kekurangannya; melalui pengajaran mikro ini kemampuan mahasiswa diharapkan akan semakin bertambah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL di kampus Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan beberapa informasi penting terkait pelaksanaan PPL. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi perhitungan waktu, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Analisis Konteks, Soal Ulangan, Soal Remedial, dan Soal pengayaan, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
 - 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:

- 1) Kode Etik Guru dan Ikrar Guru
- 2) Kalender Pendidikan
- 3) Program Tahunan
- 4) Program Semester
- 5) Program Pelaksanaan Harian

c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:

- 1) Daftar Hadir Siswa
- 2) Daftar Nilai
- 3) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
- 4) Program dan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan
- 5) Daftar Buku Pegangan/Sumber Belajar (Guru dan Siswa)
- 6) Kumpulan Soal Ulangan Harian
- 7) KKM

B. PELAKSANAAN

Inti kegiatan praktik pengalaman lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Praktikan mengampu 2 kelas yaitu kelas X-IS 2 dan XI-IS 2. Pertemuan sebanyak 3 kali setiap kelas untuk penyampaian materi dan ulangan harian. Jadi total pertemuan sebanyak 6 kali. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta media dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-



kesulitan tersebut. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 13 Agustus 2015 sampai 29 Agustus 2015 di kelas X-IS 2 dan kelas XI-IS 2 dengan rincian jadwal sebagai berikut :

No	Hari	Jam ke-	Waktu	Kelas
1.	Senin	7-8	12.10-13.30	XI-IS 2
2.	Kamis	5-6	10.15-11.45	X-IS 2
3.	Jumat	4	09.30-10.15	X-IS 2
4.	Sabtu	1-2	07.00-08.30	XI-IS 2

Tabel 2 Jadwal Mengajar

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama mengajar bervariasi, antara lain:

1) Metode ceramah

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, sehingga walaupun ceramah tetapi tidak sepenuhnya ceramah, diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

2) Metode tanya jawab

Metode ini digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak diketahui. Pada awal pelajaran, digunakan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

3) Metode diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau problem dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama. Penggunaan metode diskusi ini digunakan untuk pembelajaran di kelas XII IPS 2.

4) Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan, diantaranya:



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

- Aam Aminah. 2014. Intisari Geografi. Bandung : Pustaka Media
 - Suparmin, Wahyuningrum, Sekar Galuh E.P.L, Supto Nugroho dan Rita Noviani. 2014. Buku Siswa Geografi Kelas X. Surakarta : Mediatama
 - Spidol
 - Penghapus
 - *Whiteboard*
 - LCD dan Laptop
 - Gambar
- 5) Evaluasi Pembelajaran
- Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas dan soal ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini evaluasi siswa harus sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 78. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 78 belum tercapai, maka
- 6) Umpan Balik dari Pembimbing
- Guru pembimbing memiliki peranan yang sangat besar didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya pelajaran sekaligus menanyakan dan menegur mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing dilakukan beberapa kali setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan mengkonfirmasi penampilannya kepada guru pembimbing dan guru pembimbing memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan selanjutnya. Evaluasi guru tersebut meliputi penguasaan materi, penugasan, RPP dan mengatur siswa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaa PPL

Pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar praktikan mengajar mulai dari tanggal 10 Agustus sampai tanggal 14 September 2015, selama 5 minggu praktikan mengajar kelas X-IS 2 dan XI-IS 2. Satu minggu praktikan mendapat jam mengajar sebanyak 7 jam pelajaran, untuk alokasi



waktu 1 jam pelajaran sama dengan 45 menit. Waktu tersebut dimanfaatkan oleh praktikan untuk mengembangkan kompetensi praktikan sebagai pendidik. Dalam proses pembelajaran banyak hal yang ditemui oleh praktikan mulai dari beradaptasi dengan peserta didik pada awal mengajar, mengendalikan kelas, mengkoordinasi kelas, sampai pemberian tugas. Hal ini praktikan harus bersikap dengan tepat, agar praktikan bisa diterima oleh peserta didik.

Selain itu, praktikan dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media dan metode belajar yang menarik, sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Setelah penyampaian materi, selanjutnya praktikan memberikan evaluasi atau ulangan harian, praktikan memberikan ulangan harian pertama guna mengukur pencapaian materi yang dikuasai oleh peserta didik, dari evaluasi ini praktikan akan tahu penguasaan materi dari peserta didik.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan tidak luput dari masalah. Praktikan menjumpai beberapa masalah yang muncul di kelas. Permasalahan tersebut, seperti sulitnya peserta didik untuk dikendalikan, kurangnya motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, praktikan harus mempersiapkan diri dengan matang sebelum mengajar khususnya penguasaan materi, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang tepat.

Setelah mengajar, guru pembimbing memberi masukan kepada praktikan dalam menyampaikan materi, khususnya intonasi dan ritme yang tepat dan jangan terlalu cepat dalam menyampaikan materi. Masukan tersebut memberikan manfaat agar praktikan lebih baik lagi dan jangan terlalu cepat dalam menyampaikan materi, karena hal ini penting dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan itu diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi praktikan dan belajar bagaimana memecahkan suatu permasalahan, selanjutnya diaplikasikan di kelas agar dalam hal mengajar lebih baik lagi untuk menjadi seorang guru profesional.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktek pengalaman lapangan mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan, praktikan dapat mengambil simpulan, sebagai berikut :

1. Praktikan mendapat pengalaman mengajar di kelas yaitu menemukan permasalahan di kelas, sehingga praktikan belajar memecahkan masalah-masalah tersebut dengan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah diberikan di kampus.
2. Praktikan dapat mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik.
3. Praktikan mendapat wawasan tentang pendidikan dan mendapatkan pengalaman baru dari guru pembimbing maupun dari pihak sekolah lain, seperti karyawan sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk SMA Negeri 1 Sedayu
 - a. Perlu di tingkatkan kerjasama dengan pihak mahasiswa PPL sehingga ada keharmonisan dalam hubungan dengan lingkungan sekolah.
 - b. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak universitas dalam perkembangan informasi pendidikan di lapangan.
2. Untuk Peserta didik
 - a. Kedisiplinan dan kesopanan santunan peserta didik terhadap pendidik harus tetap dan terus dijaga.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
 - c. Menjadi peserta didik dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Untuk LPPMP
- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
 - b. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
 - c. Ketentuan pembuatan laporan hendaknya sebelum penerjunan PPL sehingga praktikan dapat mempersiapkan lebih matang.
 - d. Meningkatkan kerjasama dengan pihak DPL dan mahasiswa agar koordinasi PPL lebih jelas dan tegas.
4. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro.-. *Panduan Pengajaran Mikro*.
Yogyakarta: UNY
- Tim Pembekalan KKN – PPL UNY.-. *Materi Pembekalan Mikro/ PPL 1*.
Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Panduan KKN – PPL UNY. - . *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Telepon/Fax : 0274-798487

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Mufti Khoirunnisa

No.Mahasiswa : 12405241025

Tgl. Observasi : 06 Maret 2015

Pukul : 08.00 WIB

Tempat Praktik : SMA N 1 Sedayu

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	SMA Negeri 1 Sedayu sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk setiap kelas X, XI, XII MIPA dan IPS.
	2. Silabus	Silabus berdasarkan dirjen pendidikan menengah sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pembuatan RPP sesuai dengan silabus.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka dengan salam, salah satu siswa memimpin doa, presensi, serta apersepsi materi.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi sesuai dengan Scientific Approach yang berisi 5 proses atau tahap yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan ceramah dan tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia dan sesekali menggunakan bahasa Jawa untuk kata atau keterangan yang sulit dimengerti siswa.
	5. Penggunaan waktu	Alokasi waktu di SMA Negeri 1 Sedayu setiap kelas X mendapatkan waktu 3 x 45 menit untuk setiap pertemuan dan kelas XI mendapatkan waktu 4 x 45 menit selama 2 kali pertemuan dalam satu minggu.

	6. Gerak	Berkeliling kelas, terkadang menanyakan catatan siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Stimulus nyata pada kehidupan dengan gambar dan bercerita.
	8. Teknik bertanya	Setelah materi disampaikan, siswa dipersilakan bertanya. Setelah itu guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi untuk mengecek pemahaman siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas, serta siswa fokus pada guru. Ketika kelas tidak kondusif (siswa ramai), guru menegur siswa dengan halus.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah papan tulis untuk menuliskan atau memperjelas materi yang disampaikan. Selain itu penggunaan media ilustrasi gambar dan lain-lain.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Pertanyaan dan penugasan.
	12. Menutup pelajaran	Ketika jam pelajaran akan berakhir guru member kesimpulan mengenai materi yang disampaikan. Kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada yang memperhatikan, mencatat dan ada yang ramai sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika berada di luar kelas, biasanya siswa mengobrol dengan teman, berada di perpustakaan, di kantin atau di masjid.

Yogyakarta, 14 September 2015

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : Mufti Khoirunnisa Nama Mahasiswa : Mufti Khoirunnisa

Alamat Sekolah : Jl. Kemusuk, Argomulyo, No. Mahasiswa : 12405241025

Sedayu, Bantul, Yogyakarta Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Dilihat dari segi fisik sekolah secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik dan ditunjang dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.	Baik
2.	Potensi siswa	Terdapat 2 jurusan di SMA N 1 Sedayu yaitu jurusan IPA dan IPS. Selain itu ada kelas akselerasi dan kelas pengayaan. Prestasi siswa tidak hanya akademik tetapi prestasi non akademik seperti memenangkan berbagai lomba dan olympiade tingkat kabupaten maupun tingkat daerah.	Baik
3.	Potensi guru	Sertifikasi 80% sudah menguasai menguasai kepribadian, sosial, dan akademik.	Baik
4.	Potensi karyawan	Sudah mempunyai sertifikasi TI	Baik
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas di kelas sudah memadai, yaitu berupa meja dan kursi sejumlah siswa, LCD proyektor, rak buku, papan tulis, alat tulis, sapu dan tempat sampah.	Memadai

6.	Perpustakaan	Perpustakaan memiliki berbagai koleksi buku, baik buku untuk pembelajaran maupun untuk buku bacaan. Sehingga siswa mendapatkan berbagai referensi untuk belajar maupun hiburan.	Memadai
7.	Laboratorium	Masing-masing laboratorium terdiri dari 2 ruang yaitu ruang teori dan ruang praktik. Ruang teori telah di lengkapi LCD.	Memadai
8.	Bimbingan konseling	Bimbinga konseling mempunyai ruang yang cukup memadai, setiap ruang guru BK bersekat sehingga menjaga privasi siswa yang sedang melakukan bimbingan.	Baik
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diberikan kepada siswa menjelang ujian akhir sekolah maupun ujian nasional, berupa mata pelajaran wajib yang diujikan.	Baik
10.	Ekstrakurikuler	Memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik yang wajib maupun pilihan. Yang wajib di ikuti oleh siswa yaitu pramuka, sedangkan yang plihan seperti kegiatan PMR, jurnalis dan lain-lain.	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Memiliki ruang tersendiri untuk OSIS yang cukup luas.	Memadai
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS sedang diperbaiki sehingga dipindahkan di ruang lain yang cukup luas akan tetapi kurang tertata dengan rapi.	Cukup memadai
13.	Karya tulis ilmiah	Siswa banyak yang mengikuti	Baik

		karya tulis ilmiah remaja. Di SMA Negeri 1 Sedayu juga memiliki kstrakulikurler KIR (Karya Ilmiah Remaja).	
14.	Karya ilmiah oleh guru	Karya ilmiah ada untuk kenaikan pangkat 24% dari jumlah guru dan ada yang digunakan untuk lomba.	Baik
15.	Koperasi siswa	Beragam kebutuhan siswa dijual lengkap dan terjangkau. Barang yang dijual berasal dari luar sekolah dan titipan dari anggota koperasi.	Memadai
16.	Tempat ibadah	Masjid SMA N 1 Sedayu yang luas dan memiliki 2 lantai, sangat bersih dan rapi.	Memadai
17.	Kesehatan lingkungan	Sudah cukup terjaga dengan baik.	Cukup
18.	Lain-lain		

Yogyakarta, 14 September 2015

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025



MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2015

F01
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 Sedayu
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

No.	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu							Jumlah Jam
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	
1.	Penyerahan PPL	3							3
2.	Observasi kelas								
	a. Persiapan	3	2						5
	b. Pelaksanaan	7	2						9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								
3.	Penyusunan Program Semester dan Tahunan								
	a. Persiapan		3						3
	b. Pelaksanaan		6						6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		2						2
4.	Pembuatan RPP								
	a. Persiapan		2	2	2				6
	b. Pelaksanaan		4	4	4				12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1	1	1				3
5.	Pembuatan Media Pembelajaran								
	a. Persiapan		3	3	3				9
	b. Pelaksanaan		5	5	4				14
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1	1	1				3
6.	Praktik Mengajar								
	a. Persiapan		1	1	1				3
	b. Pelaksanaan		5	5	2				12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1	1	1				3
7.	Konsultasi dengan guru pembimbing								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								
8.	Konsultasi dengan DPL PPL								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan				2				2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								
9.	Pembuatan Soal Ulangan dan Kunci Jawaban								

Lampiran 3

	a. Persiapan				3				3
	b. Pelaksanaan				7				7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				4				
10.	Koreksi Hasil Ulangan Harian Siswa								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan				3	3			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				1	2			3
11.	Analisis Hasil Ulangan								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan				2	7	3		12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					2	2		4
12.	Piket Harian (pintu depan & perpustakaan)								
	a. Persiapan								
	a. Pelaksanaan		6	6	6	6	6		3
	b. Evaluasi & Tindak Lanjut								
13.	Penyusunan Laporan PPL								
	a. Persiapan					2	2	2	6
	b. Pelaksanaan				4	4	5	6	19
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								
Jumlah Jam									166


Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Heru Pramono, SU
NIP. 19501227 198003 1 001

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa
NIM. 12405241025



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMA Negeri 1 Sedayu	NAMA MAHASISWA	: Mufti Khoirunnisa
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 12405241025
GURU PEMBIMBING	: Dra. Parsilah	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pend. Geografi
		DOSEN PEMBIMBING	: Drs. Heru Pramono, SU

MINGGU KE-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera hari Senin. Penerimaan mahasiswa PPL UNY Tahun 2015 oleh pihak sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah, Wakasek Bagian Kurikulum. 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL UNY secara resmi telah diterima di SMA Negeri 1 Sedayu. 	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru pembimbing membagi kelas dan jadwal mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian kelas sedikit 	<ul style="list-style-type: none"> Guru pembimbing dan mahasiswa PPL

Lampiran 4

			<ul style="list-style-type: none"> • Hasilnya mengajar kelas X-IS 2 dan kelas XI-IS 2. 	<p>membingungkan karena jumlah kelas di SMA Negeri 1 Sedayu cukup banyak.</p>	<p>membagi rata jumlah kelas unuk praktik mengajar.</p>
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun RPP dan media pembelajaran kelas X. 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 RPP kelas X dan kelas XI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan RPP dan media mendadak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung melaksanakan penyusunan RPP dan media pembelajaran.
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas X-IS 2. • Evaluasi dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh beberapa kritikan dan saran dalam kegiatan praktik mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada kesalahan dalam penyusunan RPP. 	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi RPP.
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun RPP dan media pembelajaran kelas X. • Konsultasi RPP ke guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada kesalahan dalam penyusunan RPP. 	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi RPP. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perbaikan RPP.
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas XI-IS 2. • Evaluasi dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh beberapa kritikan dan saran dalam kegiatan praktik mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada kesalahan dalam penyusunan RPP. 	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi RPP.

MINGGU KE-2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke 70 berlangsung khidmat. dan lancar. KBM di hari Senin 17 Agustus ditiadakan. 	-	-
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun RPP dan media pembelajaran kelas X. 	<ul style="list-style-type: none"> RPP dan media pembelajaran untuk kelas X. 	-	-
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket jaga salim halaman belakang. Piket perpustakaan. Menyusun RPP dan media pembelajaran kelas XI. Konsultasi dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> Banyak siswa yang datang terlambat. Memberi label buku pegangan siswa. Membagi buku pegangan siswa. Konsultasi RPP. 	<ul style="list-style-type: none"> Masih banyak buku yang belum diberi label nama siswa. Masih ada kesalahan dalam penyusunan RPP. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian buku dilanjutkan esok hari. Revisi RPP.
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar di kelas X-IS 2. Evaluasi dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh beberapa kritikan dan saran dalam kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X-IS 2 sulit untuk dikendalikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Sabar dan tetap memperlakukan

Lampiran 4

			praktik mengajar.		siswa dengan baik.
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas X-IS 2. • Evaluasi dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh saran dalam kegiatan praktik mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jam pembelajaran hanya satu jam sehingga kurang kondusif dalam penyampaian materi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan selanjutnya satu jam pelajaran digunakan untuk presentasi tugas saja.
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas XI-IS 2. • Evaluasi dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh beberapa kritikan dan saran dalam kegiatan praktik mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jam pertama terpotong 15 menit sehingga penyampaian materi terlalu cepat bagi siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi jangan terlalu padat, lebihkan ke diskusi.

MINGGU KE-3

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera hari Senin • Praktik mengajar di kelas XI-IS 2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh beberapa kritikan dan saran dalam kegiatan 	-	-

Lampiran 4

		<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dengan guru pembimbing. • Membuat soal ulangan kelas X. 	praktik mengajar.		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing. • Membuat soal ulangan kelas XI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi soal ulangan kelas X. 	-	-
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket jaga salim halaman depan. • Piket perpustakaan • Konsultasi dengan DPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah siswa yang datang terlambat berkurang. • Konsultasi mengenai strategi pembelajaran. 	-	-
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas X-IS 2. • Evaluasi dengan guru pembimbing. • Konsultasi soal ulangan harian 1 kelas X dan kelas XI 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh beberapa kritikan dan saran dalam kegiatan praktik mengajar. • Revisi soal. 	-	-
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 1 di kelas X-IS 2. • Evaluasi dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 1 di kelas X-IS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih banyak siswa yang menyontek dan ramai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menegur siswa agar dikerjakan sendiri dengan tenang.
6.	Sabtu, 29	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 1 di kelas XI-IS 2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 1 di kelas XI-IS 	-	-

Lampiran 4

	Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dengan guru pembimbing. 	2 berlangsung dengan tenang dan lancar. <ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi ulangan harian kelas XI-IS 2 		
--	--------------	--	---	--	--

MINGGU KE-4

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera hari Senin. • Mengoreksi ulangan harian kelas X-IS 2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak siswa yang nilainya tidak tuntas. 	-	-
2.	Selasa, 01 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis butir soal ulangan harian kelas X-IS 2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis soal 	-	-
3.	Rabu, 02 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket jaga salaman pintu depan. • Piket perpustakaan. 	-	-	-
4.	Kamis, 03 September	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing. • Rekapitulasi nilai ulangan kelas XI-IS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi analisis butir soal. • Nilai ulangan kelas XI-IS 2 	-	-

Lampiran 4

	2015				
6.	Minggu, 06 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti acara jalan sehat dalam rangka HUT SMA Negeri 1 Sedayu 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta jalan sehat banyak 	-	-

MINGGU KE-5

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 08 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi nilai ulangan kelas X-IS 2 Melengkapi administrasi kelas X-IS 2 dan kelas XI-IS 2. 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian siswa kelas X-IS 2 dan kelas XI-IS 2. 	-	-
2.	Rabu, 09 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket jaga salaman pintu depan. Piket perpustakaan 	-	-	-
3.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara dalam rangka memperingati HUT SMA Negeri 1 Sedayu. Menilai lomba kebersihan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Banyak kelas yang sudah melaksanakan kebersihan kelas. 	-	-

Lampiran 4

4.	Senin, 14 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan PPL UNY tahun 2015 oleh dosen coordinator lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL UNY secara resmi telah selesai mengikuti PPL di SMA Negeri 1 Sedayu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan meeting room sedang direnovasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Acara penarikan PPL berpindah lokasi di perpustakaan.
----	--------------------------	---	--	---	---

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Heru Pramono, SU
NIP. 19501227 198003 1 001

Mahasiswa PPL

Mufti Khoirunnisa
NIM. 12405241025



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2015...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 1 SEDAYU
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. Heru Pramono Su
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	26 Agustus 2015	2	Strategi Pembelajaran		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Drs. Edisentul Ahmad Jamli
 NID. 1985031011

Bantul, 19 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Geografi

 Lutfiani Alkam Jati Mufti K.
 NIM. 12405241023 NIM. 12405241025

JADWAL MENGAJAR
Tahun Pelajaran 2015/2016

Nama : Mufti Khoirunnisa

NIM : 12405241025

Sekolah : SMA N 1 Sedayu

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Jam per Minggu : 7 (Tujuh)

Semester : 1 (Satu)

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1						XI-IS 2
2						XI-IS 2
3						
4					X-IS 2	
5				X-IS 2		
6				X-IS 2		
7	XI-IS 2					
8	XI-IS 2					
9						

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

PERHITUNGAN WAKTU
SMA NEGERI 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Program : X / IS
Semester : 1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu yang Tidak Efektif	Jumlah Minggu yang Efektif	Jumlah Hari	Jumlah Jam yang Efektif
1	Juli	5	4	1	2	3
2	Agustus	4	-	4	8	12
3	September	4	-	4	7	11
4	Oktober	5	1	4	8	12
5	Nopember	4	-	4	8	12
6	Desember	5	5	-	0	0
Jumlah		27	9.5	17	34	51

Rincian :

- 1. Jumlah jam pelajaran yang efektif :
34 hari (17 minggu) x 3 jam pelajaran = 51 jam pelajaran
- 2. Alokasi waktu

No	Materi/Kegiatan	Waktu
1.	Pengetahuan Dasar Geografi	12 JP
2.	Langkah Penelitian Geografi	12 JP
3.	Mengenal Bumi	15 JP
4.	Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer	15 JP
5.	Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer	15 JP
6.	Hubungan Manusia Dan Lingkungan Akibat Dinamika Hidrosfer	15 JP
7.	Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam	9 JP
8.	Ulangan Harian	14 JP
9.	Remedial	6 JP
10.	Mid Semester	4 JP
11.	Ulangan Akhir Semester	4 JP
	Jumlah	121 JP

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X-IS 2
Tahun Pelajaran : 2015/2016

SEMESTER 1 (3 JAM PELAJARAN/MINGGU)

No	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Pengetahuan Dasar Geografi a. Ruang lingkup pengetahuan geografi b. Konsep esensial geografi dan contoh terapannya c. Obyek studi geografi d. Prinsip geografi dan contoh terapannya e. Pendekatan geografi dan contoh terapannya f. Aspek geografi Ulangan Harian 1	3 JP 3 JP 2 JP 1 JP 2 JP 1 JP 2 JP	
Jumlah			14 JP	
2.	3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera	Langkah Penelitian Geografi a. Sifat studi geografi b. Pendekatan analisis studi geografi c. Metode analisis Geografi d. Teknik pengumpulan data geografi e. Teknik analisis data geografi f. Publikasi hasil penelitian geografi Ulangan Harian 2 Remidial	3 JP 2 JP 1 JP 3 JP 2 JP 1 JP 2 JP 1 JP	
Jumlah			15 JP	
MID Semester			2 JP	
3.	3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan	Mengenal Bumi a. Teori penciptaan planet bumi. b. Gerak rotasi dan revolusi bumi c. Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua d. Kala geologi dan sejarah kehidupan e. Kelayakan planet bumi untuk kehidupan Ulangan Harian 3 Remedial	3 JP 3 JP 3 JP 3 JP 3 JP 2 JP 1 JP	
Jumlah			18 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
JUMLAH TOTAL SEMESTER 1			51 JP	

SEMESTER 2 (3 JAM PELAJARAN/MINGGU)

4.	3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfera	Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer a. Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer b. Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan c. Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan d. Pengaruh seisme terhadap kehidupan e. Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan f. Pembentukan tanah dan pemanfaatannya Ulangan Harian 4 Remidial	3 JP 3 JP 3 JP 2 JP 1 JP 3 JP 2 JP 1 JP	
Jumlah			18 JP	
5.	3.1 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera	Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer a. Lapisan atmosfer dan manfaatnya bagi kehidupan b. Cuaca dan iklim dan pengukurannya c. Klasifikasi tipe iklim dan cara menentukannya d. Ciri iklim di Indonesia pengaruhnya terhadap pola persebaran hutan dan usaha pertanian. e. Dampak perubahan iklim global f. Research tentang iklim dan pemanfatannya Ulangan Harian 5 Remedial	3 JP 3 JP 3 JP 3 JP 2 JP 1 JP 2 JP 1 JP	
Jumlah			18 JP	
MID Semester			2 JP	
6.	3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera	Hubungan Manusia Dan Lingkungan Akibat Dinamika Hidrosfer a. Siklus air b. Perairan darat dan potensinya c. Perairan laut dan potensinya d. Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat	3 JP 3 JP 3 JP 3 JP	

Lampiran 8

		dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS) e. Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan Ulangan Harian 6 Remedial	3 JP 2 JP 1 JP	
Jumlah			18 JP	
7.	3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi	Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam a. Jenis dan karakteristik bencana alam b. Sebaran daerah rawan bencana alam di indonesia c. Usaha pengurangan resiko bencana alam d. Kelembagaan penanggulangan bencana alam Ulangan Harian 7 Remedial	3 JP 3 JP 2 JP 1 JP 2 JP 1 JP	
Jumlah			12 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
JUMLAH TOTAL SEMESTER 2			70 JP	

Guru Pembimbing

Dra. Parsilah
NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL

Mufti Khoirunnisa
NIM. 12405241025

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X-IS 2

Tahun Pelajaran : 2015/2016

KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Lampiran 9

[illegible]

Lampiran 9

[illegible]

Lampiran 9

[illegible]

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL

Handwritten signature

Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

**SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI SMA
(PEMINATAN)**

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1

KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih					

Lampiran 10

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>dengan cara turut memeliharanya.</p> <p>1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai <i>agent of changes</i> di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.</p> <p>1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah</p>					

Lampiran 10

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera. 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.					
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pengetahuan geografi Konsep esensial geografi dan contoh terapanannya Obyek studi geografi Prinsip geografi dan contoh terapanannya Pendekatan geografi dan contoh terapanannya Aspek geografi 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, serta aspek geografi; <i>dan atau</i> mengamati peta rupa bumi yang memperlihatkan relief permukaan bumi, jaringan jalan dan pola penggunaan lahan sehingga peserta didik dapat menunjukkan objek ,gejala, konsep, prinsip dan aspek geografi Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selembor atau diajukan secara lisan; <i>atau</i> Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mengajukan sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta rupa bumi 	Projek: Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang. Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan komunikasi. Aspek yang	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks geografi kelas X Jurnal ilmiah Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) Laporan perjalanan Peta rupa bumi, Sumber informasi lain yang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Meengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan contoh penerapan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi yang diketahuinya dengan memperlihatkan bukti di peta. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk yang memanjang jalan atau sungai; <i>atau</i> • Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan, atau • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar/peta yang mendukung gagasan yang ditulis, <i>atau</i> 	<p>diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Tes: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p>		<p>dimuat dalam situs terkait di internet, - dan lain-lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas. 			
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> Sifat studi geografi Pendekatan analisis studi geografi Metode analisis Geografi Teknik pengumpulan data geografi Teknik analisis data geografi Publikasi hasil penelitian geografi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal geografi. Peserta didik ditugasi membaca buku tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan kajian geografi, artikel, atau buku tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i> Setiap peserta didik menentukan topik penelitian tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan topik tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitiannya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> peserta didik secara berkelompok merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat geografi. Setiap langkah penelitian dideskripsikan dengan cermat, <i>atau</i> setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen langkah-langkah penelitian dan kolom kedua 	<p>Tugas: Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, dan menganalisis data serta membuat media publikasi</p> <p>Tes tulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data</p>	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran geografi kelas X Jurnal ilmiah Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah). Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>berisi deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. <i>atau</i> Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga diperoleh wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kajian geografi dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i> Peserta didik diminta untuk membuat sebuah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet <i>atau</i> Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet. 	geografi,		
<p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan</p>	<p>MENGENAL BUMI</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori penciptaan planet bumi. Gerak rotasi dan revolusi bumi Karakteristik lapisan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat gambar dan ilustrasi teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan, serta kelayakan planet 	<p>Projek:</p> <p>Membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil analisis tentang materi mengenal bumi.</p>	15 JP	<p>- Buku teks pelajaran geografi kelas X</p> <p>- Jurnal ilmiah</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.	bumi dan pergeseran benua <ul style="list-style-type: none"> • Kala geologi dan sejarah kehidupan • Kelayakan planet bumi untuk kehidupan. 	bumi untuk kehidupan; <i>atau</i> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, teori pergeseran benua, dan kala geologi, serta sejarah kehidupan, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi baik perorangan maupun kelompok. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membandingkan teori-teori penciptaan planet bumi, • Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan, • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data tentang karakteristik pelapisan bumi, pergeseran benua, kala geografi, dan sejarah kehidupan • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kriteria lingkungan hidup yang mendukung kehidupan di planet bumi dibandingkan dengan planet lainnya <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh data yang diperoleh dari referensi untuk mendapatkan kesimpulan 	<p>Observasi : Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data, dan membuat laporan, serta membuat animasi sederhana atau audio visual.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan produk animasi sederhana atau audio visual</p> <p>Tes tulis: Menilai pemahaman peserta didik tentang penguasaan konsep dan teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua,</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Informasi berkala yang terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN, badan informasi geospasial, dan badan geologi) - Sumber lain yang diperoleh dari internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang teori penciptaan planet bumi, karakteristik perlapisan bumi, dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di muka bumi • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori pergeseran benua dengan pembentukan daratan dan samudera <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, <i>atau</i> • Peserta didik diminta membuat animasi sederhana atau audio visual tentang materi mengenal bumi. (Untuk memotivasi belajar, animasi dan video dapat dilombakan..) 	kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.		
<p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfera.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera • Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfer (tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen), <i>dan atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk membuat klipang yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar 	<p>Projek:</p> <p>Peserta didik diberi tugas membuat tulisan tentang contoh kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika litosfer.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data,</p>	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Poster-poster yang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
ilustrasi, dan atau peta konsep.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan • Pengaruh seisme terhadap kehidupan • Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan • Pembentukan tanah dan pemanfaatannya 	<p>informasi tentang dinamika litosfer.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang pengaruh proses tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup di suatu daerah. Contoh: Apakah erosi dapat menimbulkan kemiskinan bagi para petani di daerah tersebut ? <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan terkait dengan proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen, <i>atau</i> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi contoh fenomena alam sebagai pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis keterkaitan antara konsep dan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala atau fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga konsep dan teori tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan. • Peserta didik ditugasi untuk menunjukkan contoh fenomena bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas litosfera 	<p>analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai karya peserta didik berupa laporan, kliping koran, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, tulisan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi tentang keterkaitan antara kehidupan manusia dan lingkungannya sebagai akibat dinamika litosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>		<p>dipublikasikan oleh instansi terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media visual - Sumber yang ada di situs internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>(proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen).</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis dinamika litosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan dan atau lisan yang dilengkapi gambar, ilustrasi, animasi, dan audio visual, melalui forum diskusi atau diunggah di internet. 			
<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> Lapisan atmosfera dan manfaatnya bagi kehidupan Cuaca dan iklim serta pengukurannya Klasifikasi tipe iklim dan cara menentukannya Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktifitas manusia lainnya. Dampak perubahan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas tentang lapisan atmosfera, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak perubahan iklim global, dan kajian tentang iklim serta pemanfaatannya, <i>dan atau</i> Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang dinamika atmosfera. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfera, <i>atau</i> Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaitan antara kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap perubahan iklim global. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan tentang pelapisan atmosfera, unsur-unsur cuaca dan iklim, klasifikasi 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik (individu atau kelompok) yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, atau diupload di internet.</p> <p>Tes tulis: menilai tingkat</p>	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran geografi kelas X Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Peta tematik Media audio visual Situs terkait di internet, Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	iklim global <ul style="list-style-type: none"> Kajian tentang iklim dan pemanfatannya 	tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak perubahan iklim global, dan kajian tentang iklim serta pemanfatannya, <i>atau</i> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika atmosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, atau Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas. Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta membuat tulisan dilengkapi gambar, ilustrasi, animasi, tentang dinamika atmosfer, yang disajikan melalui forum diskusi, pameran atau diunggah di internet. Peserta didik diminta untuk membuat bahan presentasi dan atau audio visual tentang dinamika atmosfer 	pemahaman peserta didik tentang dinamika atmosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian		
3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat	HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya tentang kajian siklus air, perairan darat dan perairan laut, 	<p>Projek:</p> Peserta didik diberi tugas membuat peta	15 JP	- Buku teks pelajaran geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>AKIBAT DINAMIKA HIDROSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus air • Perairan darat dan potensinya • Perairan laut dan potensinya • Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS) • Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan 	<p>potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS serta pelestarian laut secara berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan audio visual tentang dinamika hidrosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan atau kelompok tentang proses siklus air yang dipercepat akibat kerusakan lingkungan, atau • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensi perairan darat dan laut serta upaya pelestariannya. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari informasi atau bahan tentang faktor-faktor yang memengaruhi siklus air • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi proses tahapan siklus air. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya. • Peserta didik diminta untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam 	<p>tematik tentang perairan darat dalam unit DAS yang bersumber dari peta rupa bumi atau peta jenis lainnya.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan serta bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik baik dalam bentuk laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, atau bahan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep, dalil, dan teori tentang dinamika hidrosfer.</p>		<p>kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain -

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>wilayah yang sempit maupun luas, <i>atau</i></p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan dilengkapi dengan gambar, ilustrasi. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain. Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat juga diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentang dinamika hidrosfer yang kemudian diunggah di internet. 			
<p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografis.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> jenis dan karakteristik bencana alam sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia usaha pengurangan resiko bencana alam kelembagaan penanggulangan bencana alam 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> peserta didik diminta membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat di koran atau majalah kemudian dipamerkan di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan 	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan serta bahan yang akan dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran geografi kelas X Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>kelembagaan penanggulangan bencana alam, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan materi mitigasi bencana alam. • Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi secara berkelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya. • Peserta didik ditugasi untuk membuat model langkah-langkah evakuasi dan menentukan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi bencana alam, atau • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan maupun 	<p>Tes</p> <p>Mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (BNPB, BMKG, Pusat Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll). - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mengomunikasikan model langkah-langkah evakuasi dan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Pertemuan 1)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X-IS 2/1 (Satu)
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Topik Bahasan	: Konsep Esensial Geografi dan Contoh Terapannya
Alokasi Waktu	: 3 x 45

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- KD 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- KD 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- KD 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan

sehari-hari.

Indikator :

- Menjelaskan konsep-konsep esensial geografi.
- Menerapkan konsep esensial geografi dalam kehidupan sehari-hari.

KD 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator :

- Menjelaskan contoh-contoh konsep esensial geografi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep-konsep esensial geografi.
2. Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh terapan konsep esensial geografi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penjelasan konsep-konsep esensial geografi
2. Contoh-contoh terapan konsep-konsep esensial geografi

E. METODE PEMBELAJARAN GEOGRAFI

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Mendengarkan dan diskusi

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : gambar dan power point
2. Alat/Bahan : LCD dan proyektor
3. Sumber Pembelajaran : buku teks geografi dan internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Menciptakan situasi	1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik. 2. Guru memimpin peserta didik untuk berdoa bersama. 3. Guru mengecek kehadiran peserta	10 menit

	Stimulasi (memberi stimulus)	didik. 4. Guru memberikan apresepasi dan menyampaikan garis besar dari materi yang akan dipelajari. 5. Guru menyampaikan informasi dan materi tentang konsep-konsep esensial geografi. 6. Guru meminta peserta didik untuk mencermati materi yang diberikan.	
Kegiatan Inti	Problem statemen (identifikasi masalah)	7. Gurumenyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran, yaitu diskusi kelompok. 8. Guru membentuk kelompok, dengan anggota 4 anak. 9. Guru menjelaskan cara kerja kelompok yaitu memberikan contoh-contoh konsep esensial geografi.	110 menit
	Pengumpulan data	10. Peserta didik dan kelompoknya mengerjakan penugasan diskusi kelompok. 11. Guru membimbig peserta didik dalam mengerjakan penugasan diskusi kelompok.	
	Pengolahan data	12. Mendiskusikan contoh-contoh konsep esensial geografi	
	Verivikasi	13. Setiap kelompok melakukan verivikasi, pengolahan data dan analisis hasil diskusi tentang contoh-contoh konsep esensial geografi. 14. Guru menentukan kelompok yang akan mewakili presentasi dari hasil diskusi. 15. Kelompok lain member tanggapan berdasarkan hasil diskusi kelompok. 16. Guru mengklarifikasi hasil diskusi peserta didik.	
	Generalisasi	17. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang konsep-konsep esensial geografi beserta contoh terapannya.	

Kegiatan Penutupan		<div>1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep.</div> <div>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah diajarkan.</div> <div>3. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar.</div> <div>4. Guru menutup kegiatan dengan salam.</div>	15 menit
--------------------	--	--	----------

H. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian
- Penilaian sikap

• Penilaian pengetahuan

• Penilaian keterampilan
2. Instrumen penilaian

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah
NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa
NIM. 12405241025

LAMPIRAN 1

- Lembar Penilaian Sikap

Aspek penilaian : a. Memperhatikan penjelasan-penjelasan guru
b. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
c. Memberikan tanggapan ketika berdiskusi dan presentasi
d. Membantu orang lain ketika orang lain meminta tolong.

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		a	b	c	d			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Petunjuk penyekoran :

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Degan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor : $3,33 - \leq 4,00$
Baik (3) : apabila memperoleh skor : $2,33 - \leq 3,33$
Cukup (2) : apabila memperoleh skor : $1,33 - \leq 2,33$
Kurang (1) : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

LAMPIRAN 2

- Lembar Penilaian Diskusi Kelompok

Tugas kelompok :

1. Membentuk kelompok dengan anggota 4 anak
2. Memberikan contoh-contoh konsep esensial geografi masing-masing konsep minimal 3 contoh
3. Dipresentasikan di depan kelas

No	Kelompok	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Waktu	Konsep	Kerjasama	Hasil			
1.								
2.								
3.								

Keterangan :

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Waktu	Selalu tepat waktu	Terlambat	Tidak tepat waktu	Tidak mengumpulkan
2.	Konsep	Benar	Kurang tepat	Salah	Sangat salah
3.	Kerjasama	Selalu bekerjasama dengan baik	Sering bisa bekerjasama	Jarang bisa bekerjasama	Tidak bisa bekerjasama
4.	Hasil	Memuaskan	Baik	Cukup	Kurang cukup

Penilaian kelompok menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Degan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
- Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
- Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
- Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

LAMPIRAN 3

- Lembar Penilaian Pengetahuan

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian konsep esensial geografi?
2. Jelaskan 10 konsep esensial geografi dan berikan contoh!

Kunci jawaban

1. Konsep esensial geografi adalah pedoman mempelajari dan mengkaji ilmu geografi.

2. 10 konsep esensial geografi adalah sebagai berikut :

- a. Konsep Lokasi

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep utama yang sejak awal pertumbuhan geografi telah menjadi ciri khusus ilmu atau pengetahuan geografi.

- Lokasi Absolute

Letak absolute bersifat tetap, tidak berubah.

Contoh : Indonesia terletak di antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT

- Lokasi Relatif

Konsep relatif adalah lokasi berdasarkan lingkungan sekitarnya.

Contoh : Indonesia terletak di antara benua asia dan benua australia.

- b. Konsep Jarak

Konsep jarak berkaitan dengan lokasi dan mempunyai pengaruh terhadap nilai harga dan nilai barang.

Contoh : Harga tanah akan semakin tinggi apabila mendekati pusat kota dibandingkan dengan harga tanah di pedesaan.

- c. Konsep Keterjangkauan

Konsep keterjangkauan berhubungan dengan kondisi wilayah yang berkaitan dengan sarana angkutan dan transportasi yang digunakan.

Contoh : daerah di pegunungan sulit dijangkau karena medan yang sulit dan sarana transportasi yang tidak memadai.

- d. Konsep Morfologi

Konsep morfologi merupakan konsep yang berhubungan dengan bentuk lahan.

Contoh : Penduduk yang padat terpusat pada lembah-lembah, sungai besar, dan tanah-tanah yang subur.

e. Konsep Aglomerasi

Konsep aglomerasi merupakan pengelompokan penduduk dan aktivitasnya di suatu wilayah karena adanya kesamaan atau faktor-faktor yang menguntungkan.

Contoh : di kota, penduduk cenderung tinggal mengelompok pada tingkat yang sejenis sehingga timbul daerah pemukiman elit, pemukiman menengah dan pemukiman kumuh.

f. Konsep Pola

Konsep pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena alami maupun sosial budaya dalam ruang muka bumi.

Contoh : pola permukiman penduduk yang memanjang mengikuti jalan raya, sungai atau garis pantai.

g. Konsep Interaksi

Interaksi merupakan peristiwa saling mempengaruhi objek atau tempat yang satu dan yang lainnya.

Contoh : desa sebagai penyedia tenaga kerja dan barang mentah sedangkan kota sebagai pemasok bahan-bahan industri.

h. Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi ini bersifat relative, tidak sama bagi setiap orang atau golongan penduduk.

Contoh : lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor.

i. Konsep Diferensiasi Area

Setiap wilayah, terdapat hasil integrasi berbagai unsur atau fenomena lingkungan. Integrasi fenomena menjadikan suatu tempat atau wilayah yang lain yang bersifat dinamis.

Contoh : Bantul dan Klaten memiliki jumlah penduduk, potensi penduduk dan potensi wilayah yang berbeda.

j. Konsep Keterkaitan Keruangan

Konsep keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan menunjukkan keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di suatu tempat atau ruangan, baik yang menyangkut fenomena alam dan tumbuhan, maupun sosial.

Contoh : hubungan antara kemiringan lereng di suatu wilayah dengan ketebalan lapisan tanah.

Pedoman penskoran :

Jawaban no.	Skor
1	10
2	10
Jumlah skor	20

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} = 4$$

Degan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
- Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
- Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
- Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

Rubik Penilaian :

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Butir soal 1	Butir soal 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

LAMPIRAN 4

- Lembar Penilaian Keterampilan

Tugas : memberikan contoh-contoh konsep esensial geografi dan dibacakan di depan kelas.

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		Ketepatan Waktu				Ketepatan Jawaban						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												

Keterangan :

Aspek penilaian	Kriteria penskoran			
	SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
Ketepatan waktu	Selalu tepat waktu	Terlambat	Tidak tepat waktu	Tidak mengumpulkan
Ketepatan jawaban	Selalu tepat dan benar	Kurang tepat dan belum benar	Tidak tepat dan salah	Tidak dijawab

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Degan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
- Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
- Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
- Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

LAMPIRAN 5

- Materi Pembelajaran : Konsep Esensial Geografi dan Contoh Terapannya

A. Konsep Esensial Geografi

Selain prinsip geografi, dalam mempelajari geografi juga terdapat 10 konsep esensial geografi yang akan menjadi pedoman dalam mempelajari ilmu geografi. Seminar dan Lokakarya Ahli Geografi tahun 1998 yang menghasilkan kesepakatan berupa 10 konsep esensial geografi, yaitu sebagai berikut:

1. Konsep Lokasi

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep utama yang sejak awal pertumbuhan geografi telah menjadi ciri khusus ilmu atau pengetahuan geografi. Konsep lokasi terbagi menjadi dua, yaitu lokasi absolute dan lokasi relatif.

a. Lokasi Absolute

Lokasi absolute menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid atau koordinat. Letak absolute bersifat tetap, tidak berubah.

Contoh : Indonesia terletak di antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT

b. Lokasi Relatif

Konsep relatif adalah lokasi berdasarkan lingkungan sekitarnya.

Contoh : Indonesia terletak di antara benua asia dan benua australia.

2. Konsep Jarak

Konsep jarak berkaitan dengan lokasi dan mempunyai pengaruh terhadap nilai harga dan nilai barang.

Contoh : Harga tanah akan semakin tinggi apabila mendekati pusat kota dibandingkan dengan harga tanah di pedesaan.

3. Konsep Keterjangkauan

Konsep keterjangkauan (accessibility) berhubungan dengan kondisi wilayah yang berkaitan dengan sarana angkutan dan transportasi yang digunakan.

Contoh : Daerah di pegunungan sulit dijangkau karena medan yang sulit dan sarana transportasi yang tidak memadai.

4. Konsep Morfologi

Konsep morfologi merupakan konsep yang berhubungan dengan bentuk lahan yang berkaitan dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, tebal tanah, ketersediaan air, serta vegetasi yang dominan.

Contoh :

- Bentuk daratan dengan kemiringan tidak lebih dari 5° merupakan wilayah yang mudah digunakan sebagai daerah pemukiman dan usaha pertanian serta usaha-usaha perekonomian lainnya.

5. Konsep Aglomerasi

Konsep aglomerasi merupakan pengelompokan penduduk dan aktivitasnya di suatu wilayah karena adanya kesamaan atau faktor-faktor yang menguntungkan.

Contoh :

- Di kota, penduduk cenderung tinggal mengelompok pada tingkat yang sejenis sehingga timbul daerah pemukiman elit, daerah tempat tinggal para pedagang, daerah pemukiman atau kompleks perumahan yang kebanyakan berpenghuni para pegawai negeri, serta daerah pemukiman kumuh.

6. Konsep Pola

Konsep pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik fenomena yang bersifat alami (aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan curah hujan) maupun fenomena sosial budaya (pemukiman, persebaran penduduk, mata pencaharian, dan jenis rumah tinggal).

Contoh : pola permukiman penduduk yang memanjang mengikuti jalan raya, sungai atau garis pantai.

7. Konsep Interaksi

Interaksi merupakan peristiwa saling mempengaruhi objek atau tempat yang satu dan yang lainnya. Setiap tempat mengembangkan potensi sumber dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan apa yang ada ditempat lain dan tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, menimbulkan adanya hubungan timbal balik (interaksi dan interdependensi) antara yang satu dengan yang lainnya dalam bentuk arus barang dan jasa, komunikasi, persebaran ide dan lain-lain.

Contoh : desa sebagai penyedia tenaga kerja dan barang mentah sedangkan kota sebagai pemasok bahan-bahan industri.

8. Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi ini bersifat relative, tidak sama bagi setiap orang atau golongan penduduk. Manfaat suatu wilayah atau daerah mempunyai nilai tersendiri bagi orang yang menggunakannya.

Contoh :

- Lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor.
- pantai mempunyai nilai kegunaan yang tinggi sebagai tempat rekreasi bagi warga kota yang selalu hidup dalam keramaian, kebisingan dan kesibukan.
- Ombak besar di pantai menyulitkan nelayan untuk mencari ikan tapi sangat menguntungkan bagi peselancar.

9. Konsep Diferensiasi Area

Setiap wilayah, terdapat hasil integrasi berbagai unsur atau fenomena lingkungan. Integrasi fenomena menjadikan suatu tempat atau wilayah yang lain yang bersifat dinamis. Sementara itu, keadaan berubah dan interaksi atau integrasi juga menghasilkan karakteristik yang berubah dari waktu ke waktu, sehingga wilayah di permukaan bumi memiliki perbedaan nilai yang terdapat di dalamnya yang membedakannya dengan wilayah lain.

Contoh :

- Bantul dan Klaten memiliki jumlah penduduk, potensi penduduk dan potensi wilayah yang berbeda.
- Suhu di kota Bogor dengan Jakarta berbeda
- Jenis tanaman yang dibudidayakan di suatu wilayah berbeda-beda.

10. Konsep Keterkaitan Keruangan

Konsep keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan menunjukkan keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di suatu tempat atau ruangan, baik yang menyangkut fenomena alam dan tumbuhan, maupun sosial.

Contoh : hubungan antara kemiringan lereng di suatu wilayah dengan ketebalan lapisan tanah serta hubungan antara daerah kapur dengan kesulitan air.

KONSEP ESENSIAL GEOGRAFI

Mufti Khoirunnisa
Pendidikan Geografi 2012
Universitas Negeri Yogyakarta



- Selain prinsip geografi, dalam mempelajari geografi juga terdapat 10 konsep esensial geografi yang akan menjadi pedoman dalam mempelajari ilmu geografi.
- Seminar dan Lokakarya Ahli Geografi tahun 1998 yang menghasilkan kesepakatan berupa 10 konsep esensial geografi

1. KONSEP LOKASI

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep utama yang sejak awal pertumbuhan geografi telah menjadi ciri khusus ilmu atau pengetahuan geografi.

- a. Lokasi Absolut
b. Lokasi Relatif

A. LOKASI ABSOLUTE

- Lokasi absolute menunjukkan letak yang tetap terhadap system grid atau koordinat. Untuk menentukan lokasi absolute di muka bumi, digunakan sistem koordinat garis lintang dan bujur yang biasa disebut letak astronomis. Letak absolute bersifat tetap, tidak berubah.

CONTOH

- Indonesia terletak di antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT



B. LOKASI RELATIF

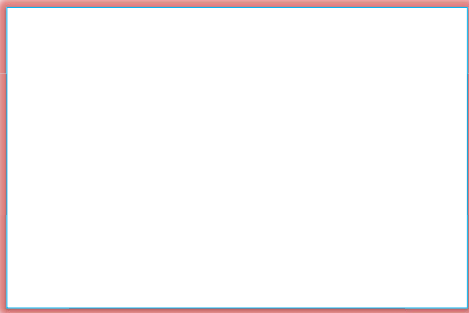
- Konsep relatif adalah lokasi berdasarkan lingkungan sekitarnya.

Contoh :

- Indonesia terletak di antara benua Asia dan benua Australia.



2. KONSEP JARAK



CONTOH :

- Harga tanah akan semakin tinggi apabila mendekati pusat kota dibandingkan dengan harga tanah di pedesaan.



3. KONSEP KETERJANGKAUAN

Konsep keterjangkauan (accessibility) berhubungan dengan kondisi wilayah yang berkaitan dengan sarana angkutan dan transportasi yang digunakan.

Konsep keterjangkauan tidak selalu berkaitan dengan jarak dan umumnya dapat berubah akibat perekonomian dan perkembangan teknologi.

CONTOH :

- Daerah di pegunungan atau pedalaman sulit dijangkau karena medan yang sulit dan sarana transportasi yang tidak memadai.



4. KONSEP MORFOLOGI

- Konsep morfologi merupakan konsep yang berhubungan dengan bentuk lahan yang berkaitan dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, tebal tanah, ketersediaan air, serta vegetasi yang dominan.
- Dengan konsep morfologi, maka akan mudah memperkirakan potensi lahan tertentu.

CONTOH :

- Bentuk daratan dengan kemiringan tidak lebih dari 5° merupakan wilayah yang mudah digunakan sebagai daerah pemukiman dan usaha pertanian serta usaha-usaha perekonomian lainnya.

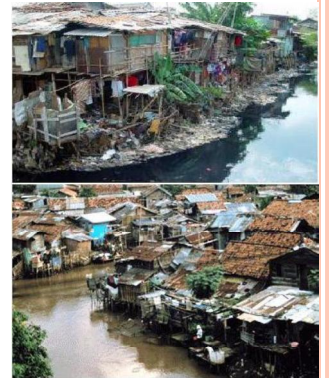


5. KONSEP AGLOMERASI

- Konsep aglomerasi merupakan pengelompokan penduduk dan aktivitasnya di suatu wilayah karena adanya kesamaan atau faktor-faktor yang menguntungkan.

CONTOH :

- Di kota, penduduk cenderung tinggal mengelompok pada tingkat yang sejenis sehingga timbul daerah pemukiman elit, daerah tempat tinggal para pedagang, daerah pemukiman atau kompleks perumahan yang kebanyakan berpenghuni para pegawai negeri, serta daerah pemukiman kumuh.



6. KONSEP POLA

- Konsep pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik fenomena yang bersifat alami (aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan curah hujan) maupun fenomena sosial budaya (pemukiman, persebaran penduduk, mata pencaharian, dan jenis rumah tinggal).

CONTOH :

- Pola permukiman penduduk yang memanjang mengikuti jalan raya, sungai atau garis pantai.



7. KONSEP INTERAKSI

- Interaksi merupakan peristiwa saling mempengaruhi objek atau tempat yang satu dan yang lainnya. Setiap tempat mengembangkan potensi sumber dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan apa yang ada ditempat lain dan tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, menimbulkan adanya hubungan timbal balik (interaksi dan interdependensi) antara yang satu dengan yang lainnya dalam bentuk arus barang dan jasa, komunikasi, persebaran ide dan lain-lain.

CONTOH :

- Desa sebagai penyedia tenaga kerja dan barang mentah sedangkan kota sebagai pemasok bahan-bahan industri.



8. KONSEP NILAI KEGUNAAN

- Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi ini bersifat relatif, tidak sama bagi setiap orang atau golongan penduduk. Manfaat suatu wilayah atau daerah mempunyai nilai tersendiri bagi orang yang menggunakannya.

CONTOH :

- Lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor.



- Pantai mempunyai nilai kegunaan yang tinggi sebagai tempat rekreasi bagi warga kota yang selalu hidup dalam keramaian, kebisingan dan kesibukan.



- Ombak besar di pantai menyulitkan nelayan untuk mencari ikan tapi sangat menguntungkan bagi peselancar.



9. KONSEP DIFERENSIASI AREA

- Di setiap tempat atau wilayah, terwujud hasil integrasi berbagai unsur atau fenomena lingkungan. Unsur atau tempat fenomena lingkungan bersifat dinamis. Sementara itu, keadaan berubah dan interaksi atau integrasi juga menghasilkan karakteristik yang berubah dari waktu ke waktu. Sehingga wilayah di permukaan bumi memiliki perbedaan nilai yang terdapat di dalamnya yang membedakannya dengan wilayah lain.

CONTOH :

- Bantul dan Klaten memiliki jumlah penduduk, potensi penduduk dan potensi wilayah yang berbeda.
- Suhu di kota Bogor dengan Semarang berbeda



- Jenis tanaman yang dibudidayakan di suatu wilayah berbeda-beda.



10. KONSEP KETERKAITAN KERUANGAN

- Konsep keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan menunjukkan keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di suatu tempat atau ruangan, baik yang menyangkut fenomena alam dan tumbuhan, maupun sosial.

CONTOH :

- Hubungan antara kemiringan lereng di suatu wilayah dengan ketebalan lapisan tanah serta hubungan antara daerah kapur dengan kesulitan air.



TUGAS DISKUSI KELOMPOK

- Membentuk kelompok dengan anggota 4 orang
- Memberikan contoh-contoh konsep esensial geografi masing-masing konsep minimal 3 contoh
- Dipresentasikan di depan kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Pertemuan 2)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X IS 2/1 (Satu)
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi
Topik Bahasan : Pendekatan Geografi dan Contoh
Terapannya
Alokasi Waktu : 3 x 45
2 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- KD 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- KD 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- KD 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- Menjabarkan pendekatan atau sudut pandang geografi sebagai objek formal geografi.

KD 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

- Menjabarkan contoh dan terapan pendekatan geografi.
- Mengidentifikasi permasalahan geosfer menggunakan pendekatan geografi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengetahui pendekatan – pendekatan geografi.
2. Peserta didik dapat menganalisis pendekatan dan obyek studi geografi.
3. Peserta didik dapat memberikan contoh terapkan pendekatan geografi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam pendekatan – pendekatan geografi.
2. Contoh pendekatan geografi.
3. Penerapan pendekatan geografi.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning (DL)
3. Metode : Diskusi, Tanya jawab

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : gambar dan Powerpoint Presentation tentang pendekatan dan aspek geografi.
2. Alat : LCD dan Proyektor, gambar
3. Sumber Pembelajaran : buku teks geografi kelas X, buku lain yang relevan, jurnal, internet.

G. LANGKAH -LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Menciptakan situasi	1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik dan memimpin peserta didik untuk	15 Menit

	Stimulasi (memberi stimulus)	<p>berdoa bersama.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru memberikan apresepasi dan menyampaikan garis besar dari materi yang akan dipelajari.</p> <p>4. Guru menyampaikan informasi dan materi pendekatan geografi dan contoh terapannya.</p> <p>5. Guru meminta peserta didik untuk mencermati materi yang diberikan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Problem statemen (identifikasi masalah)</p> <p>Pengumpulan data</p> <p>Pengolahan data</p> <p>Verivikasi</p>	<p>1. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>2. Guru membuka seluas-luasnya kesempatan bertanya untuk peserta didik.</p> <p>3. Guru bersama peserta didik merumuskan masalah dari permasalahan yang muncul sesuai pertanyaan peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi tentang pendekatan geografi.</p> <p>5. Peserta didik merumuskan pemecahan masalah tentang pendekatan geografi.</p> <p>6. Guru membimbing peserta didik dalam memecahkan permasalahan.</p> <p>7. Mendiskusikan permasalahan yang muncul tentang pendekatan geografi.</p> <p>8. Guru dan peserta didik melakukan verivikasi, pengolahan data dan analisis hasil akhir dari permasalahan tentang pendekatan geografi.</p> <p>9. Peserta didik menulis hasil dari diskusi tentang pendekatan geografi.</p>	105 menit

	Generalisasi (menyimpulkan)	10. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pendekatan geografi.	
Penutup		11. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep dari materi pendekatan geografi. 12. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah diajarkan. 13. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar. 14. Guru menutup kegiatan dengan salam.	15 menit

H. PENILAIAN

3. Jenis Penilaian
- Penilaian sikap

• Penilaian pengetahuan

• Penilaian keterampilan
4. Prosedur Penilaian

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

LAMPIRAN 1

- Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama	Aspek Penilaian								Nilai	Kriteria
		Tanggung jawab				Percaya diri					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											

Keterangan rubik :

No	Aspek	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Tanggung jawab	Selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Sudah konsisten	Sering bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Mulai konsisten	Terkadang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Belum konsisten	Tidak pernah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Tidak konsisten
2.	Percaya diri	Selalu berpendapat dan bertanya atau menjawab pertanyaan tugas – Sudah konsisten	Sering berpendapat dan bertanya atau menjawab pertanyaan tugas – Mulai konsisten	Terkadang berpendapat dan bertanya atau menjawab pertanyaan tugas – Belum konsisten	Tidak pernah berpendapat dan bertanya atau menjawab pertanyaan tugas – Tidak konsisten

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{SkorMaksimal} \times 4 = skor\ akhir$$

Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00

Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33

Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33

Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,3

LAMPIRAN 2

- Lembar Penilaian Diskusi Kelompok

Tugas kelompok :

1. Membuat 6 kelompok dengan anggota 5-6 anak .
2. Menganalisis/mengidentifikasi permasalahan geografi.
3. Diskusikan dengan anggota kelompok (15 menit).
4. Di presentasikan di depan kelas

No.	Kelompok	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Waktu	Konsep	Kerjasama	Hasil			
1.								
2.								
3.								

Keterangan :

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Waktu	Selalu tepat waktu	Terlambat	Tidak tepat waktu	Tidak mengumpulkan
2.	Konsep	Benar	Kurang tepat	Salah	Sangat salah
3.	Kerjasama	Selalu bekerjasama dengan baik	Sering bisa bekerjasama	Jarang bisa bekerjasama	Tidak bisa bekerjasama
4.	Hasil	Memuaskan	Baik	Cukup	Kurang cukup

Penilaian kelompok menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Kriteria :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
- Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
- Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
- Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

LAMPIRAN 3

- Lembar Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut secara tepat dan cepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan pendekatan geografi?
2. Ada berapakah pendekatan geografi? Sebutkan!
3. Jelaskan pengertian pendekatan keruangan!
4. Jelaskan pengertian pendekatan ekologi!
5. Jelaskan pengertian pendekatan kewilayahan!

Kunci jawaban :

1. Pendekatan geografi adalah suatu metode atau cara atau analisis untuk memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer, khususnya interaksi antara manusia terhadap lingkungannya.
2. Pendekatan geografi ada tiga, yaitu pendekatan keruangan, pendekatan ekologi, dan pendekatan kewilayahan.
3. Pendekatan keruangan adalah upaya dalam mengkaji rangkaian persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang. Di dalam pendekatan keruangan ini yang perlu diperhatikan adalah persebaran penggunaan ruang dan penyediaan ruang yang akan dimanfaatkan.
4. Pendekatan ekologi adalah upaya dalam mengkaji fenomena geosfer khususnya terhadap interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya. termasuk dengan organisme hidup yang lain.
5. Pendekatan kompleks kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah.

LAMPIRAN 4

- Lembar Penilaian Keterampilan

Tugas : memberikan contoh pendekatan geografi dan analisis permasalahannya

No.	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		Ketepatan Waktu				Ketepatan Jawaban						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												

Keterangan :

Aspek penilaian	Kriteria penskoran			
	SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
Ketepatan waktu	Selalu tepat waktu	Terlambat	Tidak tepat waktu	Tidak mengumpulkan
Ketepatan jawaban	Selalu tepat dan benar	Kurang tepat dan belum benar	Tidak tepat dan salah	Tidak dijawab

Kriteria penilaian :

Kriteria	Nilai
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Degan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
- Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
- Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
- Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

LAMPIRAN 5

- Materi pembelajaran : Pendekatan Geografi

A. Pengertian

Pendekatan geografi dapat diartikan sebagai suatu metode atau cara (analisis) untuk memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer, khususnya interaksi antara manusia terhadap lingkungannya.

Pendekatan (*approach*) yang digunakan dalam kajian geografi terdiri atas 3 macam, yaitu sebagai berikut :

1. Pendekatan Keruangan

Pendekatan keruangan adalah upaya dalam mengkaji rangkaian persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang. Di dalam pendekatan keruangan ini yang perlu diperhatikan adalah persebaran penggunaan ruang dan penyediaan ruang yang akan dimanfaatkan. Secara keruangan, suatu penelitian dalam ilmu geografi mengacu pada beberapa pokok, antara lain :

- a) fakta pola pemanfaatan ruang yang sekarang ada,
- b) keuntungan dan kelemahan lokasi yang strategis,
- c) faktor yang mempengaruhi pola penyebaran obyek yang dikaji,
- d) intervensi agar pola penyebaran tersebut dapat lebih efisien, memberikan optimasi hasil, dan kelestarian pemanfaatan.

Pada pelaksanaan pendekatan keruangan ini harus tetap berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: prinsip penyebaran, interelasi, dan deskripsi, sedangkan yang termasuk pendekatan keruangan, yaitu pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia, dan pendekatan regional. Secara teoretis pendekatan itu dapat dipisahkan satu sama lain, akan tetapi pada kenyataan praktisnya, berhubungan satu sama lain.

2. Pendekatan Ekologi/Kelingkungan

Pendekatan ekologi adalah upaya dalam mengkaji fenomena geosfer khususnya terhadap interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya. termasuk dengan organisme hidup yang lain.

Contoh : Untuk mempelajari banjir dengan pendekatan kelingkungan dapat diawali dengan tindakan sebagai berikut.

- Identifikasi kondisi fisik yang mendorong terjadinya bencana ini, seperti jenis tanah, topografi, dan vegetasi di lokasi itu.
- Identifikasi sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola alam di lokasi tersebut.
- Identifikasi budi daya yang ada kaitannya dengan alih fungsi lahan.
- Menganalisis hubungan antara budi daya dan dampak yang ditimbulkannya hingga menyebabkan banjir.
- Menggunakan hasil analisis ini mencoba menemukan alternatif pemecahan masalah ini.

3. Pendekatan kewilayahan

Pendekatan komplek kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya.

Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan ini dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H seperti berikut ini.

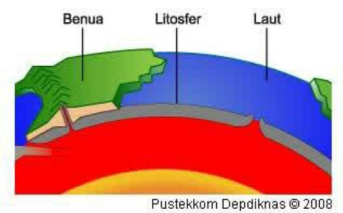
- Pertanyaan What (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- Pertanyaan When (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan Where (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
- Pertanyaan Why (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan Who (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan How (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam.

Obyek Studi Geografi dan Pendekatan Geografi



Obyek Studi Geografi

1. Litosfer
 - Lapisan kulit bumi. Hal yang dikaji adalah proses pembentukan, tenaga dan proses yang terdapat di litosfer serta bentuk – bentuk muka bumi.



Pustekkom Depdiknas © 2008

2. Hidrosfer

- Hidrosfer merupakan daerah perairan yang mengikuti bentuk bumi. Daerah perairan ini meliputi samudra, laut, danau, sungai, gletser, air tanah, dan uap air yang terdapat di atmosfer.



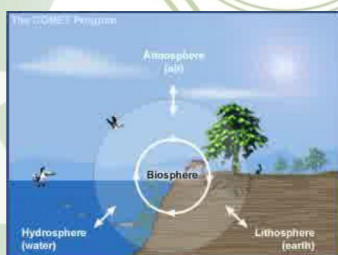
3. Atmosfer

- Lapisan gas yang menyelimuti bumi.
- kajian tersebut mencakup kondisi cuaca dan iklim beserta perubahannya dan usaha pengendaliannya.



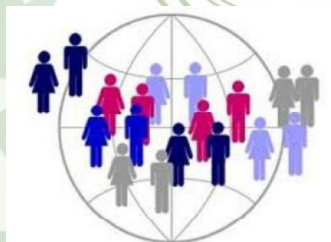
4. Biosfer

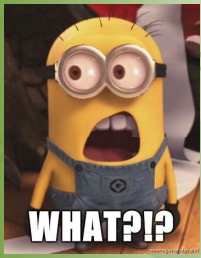
- lapisan tempat hidup (habitat) makhluk hidup. Biosfer meliputi lapisan litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. Ketiga lapisan tersebut saling berinteraksi dan membentuk lapisan biosfer tempat ditemukannya kehidupan di bumi.



5. Antroposfer

- Lapisan manusia dan kehidupannya di permukaan bumi. Antroposfer adalah salah satu obyek material dari kajian geografi yang membahas mengenai dinamika manusia yang meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi.





Pendekatan geografi dapat diartikan sebagai suatu metode atau cara (analisis) untuk memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer, khususnya interaksi antara manusia terhadap lingkungannya.

1. Pendekatan Keruangan (spatial analysis)

Pendekatan keruangan adalah upaya dalam mengkaji rangkaian persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang.

Di dalam pendekatan keruangan ini yang perlu diperhatikan adalah persebaran penggunaan ruang dan penyediaan ruang yang akan dimanfaatkan.

Secara keruangan, suatu penelitian dalam ilmu geografi mengacu pada beberapa pokok, antara lain:

fakta pola pemanfaatan ruang yang sekarang ada

keuntungan dan kelemahan lokasi yang strategis

faktor yang mempengaruhi pola penyebaran obyek yang dikaji

intervensi agar pola penyebaran tersebut dapat lebih efisien, memberikan optimasi hasil, dan kelestarian pemanfaatan

2. Pendekatan Kelingkungan/Ekologi (ecological analysis)

Pendekatan ekologi adalah upaya dalam mengkaji fenomena geosfer khususnya terhadap interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya, termasuk dengan organisme hidup yang lain.

Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan ini dapat menggunakan identifikasi sebagai berikut :

Identifikasi fisik

Identifikasi aktivitas manusia

Identifikasi budi daya

Identifikasi dampak

Identifikasi solusi

3. Pendekatan kewilayahan (regional complex analysis).

Pendekatan kompleks kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah.

Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya.

Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan - pendekatan ini dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H

Pertanyaan What (apa)

Pertanyaan When (kapan)

Pertanyaan Where (di mana)

Pertanyaan Why (mengapa)

Pertanyaan Who (siapa)

Pertanyaan How (bagaimana)



TUGAS

- Membuat 6 kelompok dengan anggota 5-6 anak
- Menganalisis/mengidentifikasi permasalahan geografi
- Diskusikan dengan anggota kelompok (15 menit)
- Di presentasikan di depan kelas



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Pertemuan 3)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X-IS 2/1 (Satu)
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Topik Bahasan	: Prinsip Geografi dan Contoh Terapannya
Alokasi Waktu	: 2 x 45

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- KD 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- KD 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- KD 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan

sehari-hari.

Indikator :

- Menjelaskan prinsip-prinsip geografi.
- Menerapkan prinsip esensial geografi dalam kehidupan sehari-hari.

KD 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator :

- Menjelaskan contoh-contoh prinsip esensial geografi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengetahui prinsip-prinsip geografi
2. Peserta didik dapat menjelaskan prinsip-prinsip geografi
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh-contoh prinsip geografi

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Prinsip interelasi
2. Prinsip deskripsi
3. Prinsip persebaran
4. Prinsip korologi

E. METODE PEMBELAJARAN GEOGRAFI

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : gambar dan power point
2. Alat/Bahan : LCD dan proyektor
3. Sumber Pembelajaran : buku teks geografi dan internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Menciptakan situasi	1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik. 2. Guru memimpin peserta didik	10 menit

	Stimulasi (memberi stimulus)	<p>untuk berdoa bersama.</p> <p>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>4. Guru memberikan apresepasi dan menyampaikan garis besar dari materi yang akan dipelajari.</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi dan materi tentang prinsip-prinsip geografi.</p> <p>6. Guru meminta peserta didik untuk mencermati materi yang diberikan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Problem statemen (identifikasi masalah)</p> <p>Pengumpulan data</p> <p>Pengolahan data</p> <p>Verivikasi</p> <p>Generalisasi</p>	<p>7. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>8. Guru menjelaskan cara kerja yaitu mengidentifikasi contoh-contoh prinsip geografi.</p> <p>9. Peserta didik mengerjakan penugasan.</p> <p>10. Guru membimbig peserta didik dalam mengerjakan penugasan diskusi kelompok.</p> <p>11. Mendiskusikan contoh-contoh prinsip geografi</p> <p>12. Setiap peserta didik melakukan verivikasi, pengolahan data dan analisis hasil diskusi tentang contoh-contoh prinsip geografi.</p> <p>13. Peserta didik lain memberi tanggapan berdasarkan hasil diskusi.</p> <p>14. Guru mengklarifikasi hasil diskusi peserta didik.</p> <p>15. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang prinsip geografi beserta contoh terapannya.</p>	65 menit
Kegiatan Penutupan		<p>16. Guru merefleksikan hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep.</p>	15 menit

		17. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah diajarkan. 18. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar. 19. Guru menutup kegiatan dengan salam.	
--	--	---	--

H. PENILAIAN


- 1. Jenis Penilaian
 - Penilaian sikap
 - Penilaian pengetahuan
 - Penilaian keterampilan
- 2. Instrumen penilaian

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah
NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa
NIM. 12405241025

LAMPIRAN 1

- Lembar Penilaian Sikap

Aspek penilaian : a. Memperhatikan penjelasan-penjelasan guru
b. Memberikan tanggapan ketika berdiskusi dan presentasi

No.	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		a				b						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												

Petunjuk penyekoran :

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Degan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor : $3,33 - \leq 4,00$
Baik (3) : apabila memperoleh skor : $2,33 - \leq 3,33$
Cukup (2) : apabila memperoleh skor : $1,33 - \leq 2,33$
Kurang (1) : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

LAMPIRAN 2

- Lembar Penilaian Pengetahuan

Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan prinsip interelasi dan berikan contoh!
2. Jelaskan prinsip persebaran dan berikan contoh!

Kunci jawaban :

1. Prinsip interelasi merupakan suatu hubungan saling terkait dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain. Contoh : Hubungan antara mata air panas dengan energi panas bumi di sekitar gunung berapi.
2. Prinsip distribusi hakikatnya adalah terjadi persebaran gejala-gejala geosfer yang ada di permukaan bumi, di mana gejala dan fakta berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya. Contoh : Persebaran jumlah transmigran di Indonesia tidak merata, ada suatu wilayah yang jumlahnya besardibandingkan dengan yang lain sesuai dengan luas wilayahnya.

Pedoman penskoran :

Jawaban no.	Skor
1	10
2	10
Jumlah skor	20

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Rubik penilaian :

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Butir soal 1	Butir soal 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

LAMPIRAN 3

- Lembar Penilaian Keterampilan
- Tugas : diskusi bersama teman sebangku memberikan contoh-contoh prinsip geografi kemudian ditulis di papan tulis.

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		Ketepatan Waktu				Ketepatan Jawaban						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												

Keterangan :

Aspek penilaian	Kriteria penskoran			
	SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
Ketepatan waktu	Selalu tepat waktu	Terlambat	Tidak tepat waktu	Tidak mengumpulkan
Ketepatan jawaban	Selalu tepat dan benar	Kurang tepat dan belum benar	Tidak tepat dan salah	Tidak dijawab

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Degan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
- Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
- Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
- Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

LAMPIRAN 4

- Materi : Prinsip-prinsip Geografi dan Contoh Terapannya

A. Prinsip Geografi

Prinsip geografi digunakan untuk menjelaskan fakta atau fenomena geosfer, pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari pada geosfer dan menarik kesimpulan ada tidaknya keterkaitan fenomena di suatu tempat yang lain di muka bumi.

1. Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi merupakan suatu hubungan saling terkait dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain. Contoh prinsip interelasi antara lain yaitu : vegetasi pohon pinus dapat tumbuh subur di daerah yang dingin dan tanaman teh akan tumbuh baik jika di tanam dengan kondisi lahan tertentu. Contoh tersebut menunjukkan bahwa fenomena dan kejadian dalam ruang atau wilayah tertentu terkait dengan fenomena dan kejadian dalam ruang atau wilayah tertentu terkait dengan fenomena lainnya yang saling mempengaruhi.

2. Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi merupakan penjelasan mengenai gejala-gejala yang dipelajari atau fenomena geografi yang sedang dipelajari. Deskripsi dalam kajian geografi selain disajikan dengan tulisan perlu dilengkapi dengan peta, diagram, grafik, tabel dan gambar agar memberikan suatu deskripsi keruangan yang jelas baik secara sederhana maupun sampai tingkat analisis.

3. Prinsip Persebaran

Prinsip persebaran merupakan prinsip dasar dalam mengkaji setiap gejala dan fakta geografi, baik gejala alam maupun manusia. Prinsip ini beranggapan bahwa setiap gejala dan fakta geografi di permukaan bumi tersebar secara tidak merata antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Dengan mengkaji dan menggambarkan berbagai persebaran fenomena geosfer, kita dapat mengungkapkan hubungan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Sebaran gejala atau fenomena geosfer di muka bumi dapat digambarkan dalam peta berupa titik, garis dan area. Setelah sebaran fenomena geosfer tersebut digambarkan dalam peta, maka kita akan dapat mengungkapkan dengan jelas ada tidaknya hubungan fenomena satu dengan

fenomena yang lain, yang kemudian akan dapat digunakan untuk memprediksi keadaan pada masa yang akan datang. Contohnya setiap terjadi gempa bumi (tektonik) BMKG selalu menunjukkan tempat di mana terjadinya gempa tektonik tersebut dan berapa besar intensitasnya. Berdasarkan data dari BMKG tersebut dapat digambarkan dalam peta, tempat-tempat yang sering dilanda gempa bumi dan tempat yang jarang atau hamper tidak pernah terjadi gempa bumi. Peta tersebut menunjukkan persebaran gempa bumi (tektonik) dan berdasarkan peta tersebut dapat diketahui bahwa lokasi gempa bumi berkaitan dengan zona tumbukan lempeng di sekitar wilayah Indonesia.


4. Prinsip Korologi

Prinsip ini melihat permasalahan geografi dari sudut pandang persebaran, interelasi dan interaksinya dalam suatu wilayah atau ruang dengan karakteristik tertentu. Prinsip ini menekankan pada masalah, fakta dan analisisnya merujuk pada keterkaitan gejala dan proses geografi yang terjadi pada wilayah tertentu. Prinsip ini merupakan kesatuan kajian suatu gejala, fakta atau masalah geografi di suatu tempat prinsip ini akan memberikan karakteristik terhadap kesatuan gejala sehingga merupakan prinsip yang penting dalam analisis geografi. Hal ini disebabkan prinsip ini merupakan pokok dalam analisis geografi yang dikenal dengan prinsip region. Region adalah suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu yang berbeda dengan region-region lainnya.



Secara teoritis dalam mempelajari geografi perlu dijiwai oleh prinsip dari geografi. Kegunaan kita mempelajari prinsip dalam ilmu pengetahuan geografi ini sebagai batasan dalam mempelajari geografi.

Begitu juga jika kita akan melakukan pengkajian geografi, melakukan uraian, pengungkapan faktor, gejala, variabel dalam geografi, kita membutuhkan 'prinsip-prinsip' geografi ini untuk melakukan pengamatan. Lalu apa sajakah prinsip pada geografi itu?

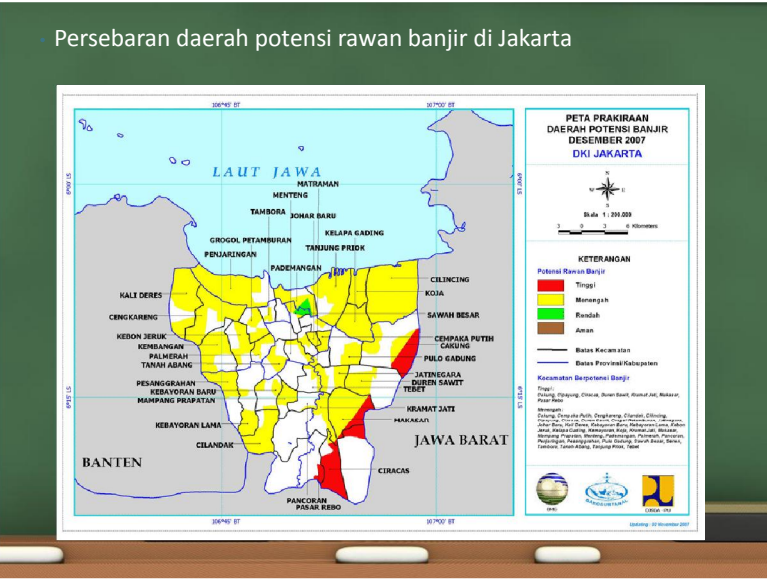


- ### 1. Prinsip Distribusi
- Prinsip dasar dalam mengkaji setiap gejala dan fakta geografi baik gejala alam maupun manusia.
 - Prinsip ini memandang bahwa setiap gejala dan fakta di permukaan bumi tersebar secara tidak merata antara satu wilayah dengan wilayah lainnya.
 - Dengan mengkaji dan menggambarkan berbagai persebaran fenomena biosfer, kita dapat mengungkapkan hubungan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya.
 - Syarat untuk menganalisis dengan prinsip distribusi berarti harus ada fenomena yang dikaji dan adanya pola sebaran dari fenomena tersebut.

CONTOH

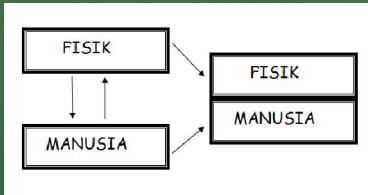
- Di pesisir terdapat ekosistem mangrove, di daratan tinggi terdapat perkebunan teh





2. Prinsip Interelasi

- Interelasi (hubungan saling terkait dalam ruang)
- Mengungkapkan hubungan antara faktor fisik dengan fisik, antara fktor manusia dengan manusia dan antara faktor fisik dengan faktor manusia.
- Melalui hubungan tersebut pengungkapan karakteristik gejala atau fakta geografi tempat atau wilayah tertentu juga dapat dilakukan
- Fenomena atau permasalahan alam dan manusia saling terjadi keterkaitan antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya.



•Contoh

- Fenomena banjir yang terjadi di wilayah hilir karena kerusakan hutan di bagian hulu. Kerusakan alam dapat terjadi karena perilaku manusia.

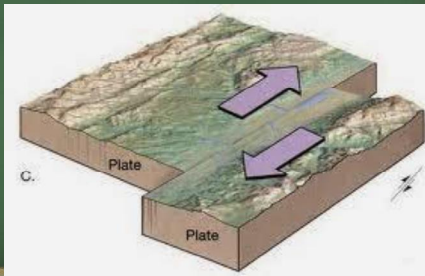


3. Prinsip Deskripsi

- Fenomena alam dan manusia saling berkaitan. Keterkaitan antara aspek alam (lingkungan) dan aspek manusia itu dapat di deskripsikan.
- Pendeskripsian itu melalui fakta, gejala dan masalah, sebab-akibat, secara kualitatif maupun kuantitatif dengan bantuan peta, grafik, diagram dll.

CONTOH

- Gempa tektonik terjadi karena lempeng tektonik saling membentur dan didorong kea rah selubung, maka tekanan besar terjadi dalam kerak. Batuan akan retak membentuk patahan menyebabkan terjadinya gelombang – gelombang getaran bertenaga dahsyat yang muncul di permukaan tanah.



4. Prinsip Korologi

- Merupakan gabungan atau perpaduan dari ketiga prinsip
- Dalam prinsip ini gejala dan permasalahan geografi dianalisis persebarannya, interaksi dan interelasinya dari berbagai aspek yang mempengaruhinya.
- Misalnya dalam mengkaji banjir selalu diperhatikan persebarannya dalam ruang, hubungan timbal balik dalam ruang, hubungan dengan faktor-faktor penyebab banjir dan seterusnya.

•CONTOH

- Dapat diketahui bahwa sering terjadinya longsor dari zona selatan jawa barat karena morfologinya yang berbukit-bukit, selain itu juga dipengaruhi oleh aktivitas manusia yang membuka hutan untuk lahan pertanian atau memotong lereng untuk jalan



- Suhu udara di perkotaan lebih tinggi daripada di pedesaan. Hal ini disebabkan salah satunya karena banyaknya sinar matahari yang dipantulkan oleh bangunan-bangunan yang ada di perkotaan



TUGAS KELOMPOK

1. Membentuk kelompok dengan anggota kelompok 4 anak!
2. Memberikan contoh prinsip-prinsip geografi, masing-masing prinsip 1!
3. Tulis di selembar kertas!
4. Dipresentasikan di depan kelas dan dikumpulkan!

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sedayu	Alokasi Waktu	: 45 menit
Mata Pelajaran	: Geografi	Jumlah Soal	: 13 butir
Kelas/Semester	: X-IS 2/1 (satu)	Bentuk Tes	: Pilihan Ganda (10), Uraian (3)
Kurikulum	: 2013	Jenis	: Utama

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR	MATERI	INDIKATOR SOAL	INSTRUMEN SOAL	NO. SOAL
1.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Objek studi geografi	Menjelaskan unsur region geografi	Studi geografi tentang geosfer tidak terlepas dari unsur wilayah (region). Oleh karena itu, region merupakan a. Objek fungsional geografi b. Objek formal geografi c. Objek material geografi d. Objek kajian geografi e. Objek regional geografi	1

Lampiran 12

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan	kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar	Ilmu penunjang geografi	Menyebutkan cabang ilmu geografi yang mempelajari persebaran flora dan fauna di permukaan bumi	Cabang geografi fisik yang khusus mempelajari penyebaran flora dan fauna di permukaan bumi adalah a. Zoogeografi b. Geomorfologi c. Biogeografi d. Fitogeografi e. Paleontology	2
			Konsep nilai kegunaan	Peran geografi dalam pembangunan Indonesia	Jelaskan peran geografi dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia!	1 (U)
				Menganalisis contoh konsep esensial geografi	Pada tahun 2006, di Indonesia terjadi peristiwa bencana Lumpur Panas Lapindo yang mengakibatkan masyarakat di sekitar daerah tersebut mengalami kerugian moril maupun material. Proses kejadian	10

	<p>ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>			<p>bencana tersebut dapat dipahami melalui konsep</p> <ul style="list-style-type: none">a. Polab. Letakc. Nilaid. Aglomerasie. Morfologi	
		<p>Menjelaskan contoh-contoh konsep esensial geografi</p>	<p>Konsep interaksi interdependensi</p>	<p>Menganalisis contoh konsep interaksi interdependensi</p>	<p>Daerah X di dekat pantai menjual ikan laut ke daerah Y, sedangkan daerah Y sebagai penghasil padi menjual beras ke daerah X. Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah</p> <ul style="list-style-type: none">a. Interaksi interdependensib. Diferensiasiasi areac. Aglomerasid. Keterjangkauane. Pola	<p>9</p>

			Konsep morfologi	Menganalisis contoh konsep morfologi	Konsep dasar geografi yang mencerminkan adanya proses pengikisan, pengendapan dan pengangkutan serta penurunan lapisan muka bumi adalah konsep a. Pola b. Diferensiasi area c. Morfologi d. Lokasi e. Keterkaitan keruangan	3
		Menjelaskan contoh-contoh prinsip geografi		Menganalisis keterkaitan faktor morfologi wilayah terhadap permukiman penduduk	Jelaskan keterkaitan antara faktor morfologi wilayah terhadap keberadaan permukiman penduduk!	2 (U)
			Konsep interelasi	Menganalisis contoh	Keterkaitan antara faktor yang satu	6

			dan distribusi	konsep interelasi dan distribusi	dengan faktor yang lainnya dan terjadi di permukaan bumi serta tersebar secara tidak merata dapat dipelajari dengan menggunakan prinsip a. Distribusi dan interaksi b. Deskripsi dan interelasi c. Korologi dan dependensi d. Korologi dan keruangan e. Interelasi dan distribusi	
		Menjabarkan contoh dan terapan pendekatan geografi	Prinsip interelasi	Menganalisis contoh prinsip interelasi	Angin puting beliung merupakan fenomena alam yang terjadi di wilayah Indonesia ada kaitannya dengan perbedaan tekanan udara dan suhu udara. Prinsip geografi yang berkenaan dengan fenomena tersebut adalah a. Prinsip distribusi	4

					<div>b. Prinsip deskripsi</div> <div>c. Prinsip korologi</div> <div>d. Prinsip interelasi</div> <div>e. Prinsip lokasi</div>	
			Prinsip korologi	Menganalisis contoh prinsip korologi	<div>Penebangan hutan di seluruh dunia secara berlebihan mengakibatkan terjadinya perubahan iklim global dan berbagai bencana seperti banjir dan tanah longsor yang mengancam kehidupan. Fenomena tersebut sesuai dengan prinsip</div> <div>a. Interelasi</div> <div>b. Penyebaran</div> <div>c. Deskripsi</div> <div>d. Korologi</div> <div>e. Kausalitas</div>	8
					Pendekatan topik digunakan untuk	5

			<p>Pendekatan geografi</p>	<p>Pendekatan topik untuk mengkaji fenomena geosfer</p>	<p>mengkaji suatu fenomena geosfer. Penerapan pendekatan topik contoh kajiannya tentang</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pemanasan globalb. Kegiatan manusiac. Interaksi manusiad. Kajian di muka bumie. Proses di muka bumi	
			<p>Pendekatan regional</p>	<p>Menganalisis contoh pendekatan regional</p>	<p>Fenomena urbanisasi menimbulkan dampak positif dan negatif. Untuk mengatasi dampak negatif urbanisasi, pendekatan geografi yang sesuai digunakan adalah pendekatan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Keruanganb. Korologic. Regionald. Kelingkungan	<p>7</p>

			Konsep, pendekatan dan prinsip geografi	Menganalisis permasalahan geografi menggunakan konsep, pendekatan dan prinsip geografi	<p>e. Studi lapangan</p> <p>Pada tanggal 18 Agustus 2015 telah terjadi kebakaran di kawasan hutan lindung Tamana Nasional Gunung Merapi (TNGM) Blok Tempel Desa Ngargosuko, Kecamatan Srumbung. Berikan analisis konsep, pendekatan dan prinsip geografi terhadap permasalahan tersebut menggunakan 5W1H!</p>	3 (U)
--	--	--	---	--	---	-------

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN ULANGAN HARIAN 1

NO.	INSTRUMEN SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Studi geografi tentang geosfer tidak terlepas dari unsur wilayah (region). Oleh karena itu, region merupakan	Objek formal geografi (e)	1
2.	Cabang geografi fisik yang khusus mempelajari penyebaran flora dan fauna di permukaan bumi adalah	Biogeografi (c)	1
3.	Konsep dasar geografi yang mencerminkan adanya proses pengikisan, pengendapan dan pengangkutan serta penurunan lapisan muka bumi adalah konsep	Morfologi (c)	1
4.	Angin puting beliung merupakan fenomena alam yang terjadi di wilayah Indonesia ada kaitannya dengan perbedaan tekanan udara dan suhu udara. Prinsip geografi yang berkenaan dengan fenomena tersebut adalah	Prinsip interelasi (d)	1
5.	Pendekatan topik digunakan untuk mengkaji suatu fenomena geosfer. Penerapan pendekatan topik contoh 1kajiannya tentang	Pemanasan global (a)	1

Lampiran 12

6.	Keterkaitan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya dan terjadi di permukaan bumi serta tersebar secara tidak merata dapat dipelajari dengan menggunakan prinsip	Interelasi dan distribusi (e)	1
7.	Fenomena urbanisasi menimbulkan dampak positif dan negatif. Untuk mengatasi dampak negatif urbanisasi, pendekatan geografi yang sesuai digunakan adalah pendekatan	Regional (c)	1
8.	Penebangan hutan di seluruh dunia secara berlebihan mengakibatkan terjadinya perubahan iklim global dan berbagai bencana seperti banjir dan tanah longsor yang mengancam kehidupan. Fenomena tersebut sesuai dengan prinsip	Korologi (d)	1
9.	Daerah X di dekat pantai menjual ikan laut ke daerah Y, sedangkan daerah Y sebagai penghasil padi menjual beras ke daerah X. Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah	Interaksi interdependensi (a)	1
10.	Pada tahun 2006, di Indonesia terjadi peristiwa bencana Lumpur Panas Lapindo yang mengakibatkan	Nilai (c)	1

Lampiran 12

	masyarakat di sekitar daerah tersebut mengalami kerugian moril maupun material. Proses kejadian bencana tersebut dapat dipahami melalui konsep		
1.	Jelaskan prinsip distribusi dan prinsip interelasi beserta contoh!	<p>1. Prinsip distribusi</p> <p>Prinsip dasar dalam mengkaji setiap gejala dan fakta geografi baik gejala alam maupun manusia. Prinsip ini memandang bahwa setiap gejala dan fakta di permukaan bumi tersebar secara tidak merata antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Dengan mengkaji dan menggambarkan berbagai persebaran fenomena biosfer, kita dapat mengungkapkan hubungan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya.</p> <p>Contoh : Di pesisir terdapat ekosistem mangrove, di daratan tinggi terdapat perkebunan teh</p> <p>2. Prinsip interelasi</p> <p>Mengungkapkan hubungan antara faktor fisik dengan fisik, antara faktor manusia dengan manusia dan antara faktor fisik dengan faktor manusia. Melalui hubungan tersebut pengungkapan karakteristik gejala atau fakta geografi tempat atau wilayah tertentu juga dapat dilakukan. Fenomena atau permasalahan alam dan manusia saling</p>	5

Lampiran 12

		terjadi keterkaitan antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya. Contoh : Fenomena banjir yang terjadi di wilayah hilir karena kerusakan hutan di bagian hulu. Kerusakan alam dapat terjadi karena perilaku manusia.	
2.	Jelaskan keterkaitan antara faktor morfologi wilayah terhadap keberadaan permukiman penduduk!	Faktor morfologi merupakan bentuk lahan yang terkait dengan erosi, pengendapan, penggunaan lahan, penurunan lapisan muka bumi dan ketersediaan air. Faktor morfologi sangat mempengaruhi keberadaan permukiman penduduk. Apabila kondisi morfologi suatu wilayah bagus, maka permukiman penduduk akan banyak begitu juga sebaliknya, jika kondisi morfologi suatu wilayah tidak bagus (berlereng, curam, tidak tersedia air, sering terjadi bencana alam, dll) maka wilayah tersebut akan kurang diminati untuk menjadi wilayah permukiman penduduk.	5
3.	Pada tanggal 18 Agustus 2015 telah terjadi kebakaran di kawasan hutan lindung Tamana Nasional Gunung Merapi (TNGM) Blok Tempel Desa Ngargosuko, Kecamatan Srumbung. Berikan analisis pendekatan dan prinsip geografi terhadap permasalahan tersebut menggunakan 5W1H!	what = kebakaran hutan when = 18 Agustus 2015 where = kawasan hutan lindung Tamana Nasional Gunung Merapi (TNGM) Blok Tempel Desa Ngargosuko, Kecamatan Srumbung why = aktivitas manusia, kekeringan, who = penduduk sekitar lokasi kebakaran hutan how = pembakaran di sekitar lokasi → api menjalar → kebakaran	5

Lampiran 12

	pendekatan = kelingkungan prinsip = interelasi	
Jumlah skor maksimal		25

Pedoman penilaian :

Jumlah skor perolehan x 4 = Nilai akhir

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

SOAL ULANGAN HARIAN

Mapel : Geografi

Materi : Pengetahuan Dasar Geografi

Kelas : X-IS 2

Waktu : 45 menit

A. SOAL PILIHAN GANDA

1. Studi geografi tentang geosfer tidak terlepas dari unsur wilayah (region). Oleh karena itu, region merupakan
 - a. Objek fungsional geografi
 - b. Objek formal geografi
 - c. Objek material geografi
 - d. Objek kajian geografi
 - e. Objek regional geografi
2. Cabang geografi fisik yang khusus mempelajari penyebaran flora dan fauna di permukaan bumi adalah
 - a. Zoogeografi
 - b. Geomorfologi
 - c. Biogeografi
 - d. Fitogeografi
 - e. Paleontology
3. Konsep dasar geografi yang mencerminkan adanya proses pengikisan, pengendapan dan pengangkutan serta penurunan lapisan muka bumi adalah konsep
 - a. Pola
 - b. Diferensiasi area
 - c. Morfologi
 - d. Lokasi
 - e. Keterkaitan keruangan
4. Angin puting beliung merupakan fenomena alam yang terjadi di wilayah Indonesia ada kaitannya dengan perbedaan tekanan udara dan suhu udara. Prinsip geografi yang berkenaan dengan fenomena tersebut adalah
 - a. Prinsip distribusi
 - b. Prinsip deskripsi
 - c. Prinsip korologi

- d. Prinsip interelasi
 - e. Prinsip lokasi
5. Pendekatan topik digunakan untuk mengkaji suatu fenomena geosfer. Penerapan pendekatan topik contoh kajiannya tentang
- a. Pemanasan global
 - b. Kegiatan manusia
 - c. Interaksi manusia
 - d. Kajian di muka bumi
 - e. Proses di muka bumi
6. Keterkaitan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya dan terjadi di permukaan bumi serta tersebar secara tidak merata dapat dipelajari dengan menggunakan prinsip
- a. Distribusi dan interaksi
 - b. Deskripsi dan interelasi
 - c. Korologi dan dependensi
 - d. Korologi dan keruangan
 - e. Interelasi dan distribusi
7. Fenomena urbanisasi menimbulkan dampak positif dan negatif. Untuk mengatasi dampak negatif urbanisasi, pendekatan geografi yang sesuai digunakan adalah pendekatan
- a. Keruangan
 - b. Korologi
 - c. Regional
 - d. Kelingkungan
 - e. Studi lapangan
8. Penebangan hutan di seluruh dunia secara berlebihan mengakibatkan terjadinya perubahan iklim global dan berbagai bencana seperti banjir dan tanah longsor yang mengancam kehidupan. Fenomena tersebut sesuai dengan prinsip
- a. Interelasi
 - b. Penyebaran
 - c. Deskripsi
 - d. Korologi
 - e. Kausalitas

9. Daerah X di dekat pantai menjual ikan laut ke daerah Y, sedangkan daerah Y sebagai penghasil padi menjual beras ke daerah X. Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah
 - a. Interaksi interdependensi
 - b. Diferensiasi area
 - c. Aglomerasi
 - d. Keterjangkauan
 - e. Pola
10. Pada tahun 2006, di Indonesia terjadi peristiwa bencana Lumpur Panas Lapindo yang mengakibatkan masyarakat di sekitar daerah tersebut mengalami kerugian moril maupun material. Proses kejadian bencana tersebut dapat dipahami melalui konsep
 - a. Pola
 - b. Letak
 - c. Nilai
 - d. Aglomerasi
 - e. Morfologi

B. SOAL URAIAN

1. Jelaskan prinsip distribusi dan prinsip interelasi beserta contoh!
2. Jelaskan keterkaitan antara faktor morfologi wilayah terhadap keberadaan permukiman penduduk!
3. Pada tanggal 18 Agustus 2015 telah terjadi kebakaran di kawasan hutan lindung Tamana Nasional Gunung Merapi (TNGM) Blok Tempel Desa Ngargosuko, Kecamatan Srumbung. Berikan analisis konsep, pendekatan dan prinsip geografi terhadap permasalahan tersebut menggunakan 5W1H!

ANALISIS HASIL TES

Mata Pelajaran : Geografi
 Materi : Pengetahuan Dasar Geografi
 Kelas/Semester : X-IIS 2/I

Banyak Soal : 13 soal
 Peserta Tes : 31 siswa
 KKM : 78

No	Nama	Skor maksimal tiap soal													Jumlah Skor	Nilai	% Peroleha	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5				
		skor yang diperoleh setiap butir soal																
1	Ahmad Hanif Dwi Putra	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1.5	1	4	9.5	38	38	Tidak Tuntas
2	Ahmad Samudra W	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	4.5	10.5	42	42	Tidak Tuntas
3	Aldimas Djayadiningrat	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2.5	0	5	11.5	46	46	Tidak Tuntas
4	Alya Destya Nabila	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	2.5	6.5	26	26	Tidak Tuntas
5	Aninda Nuzulin C. P	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	3.5	4	5	16.5	66	66	Tidak Tuntas
6	Berliana Fatma Jati	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	0	4	10	40	40	Tidak Tuntas
7	Choffin Aurelya K. P	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4	4	0	11	44	44	Tidak Tuntas
8	Desta Olga Ramadhani	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	0	3.5	11.5	46	46	Tidak Tuntas
9	Frisnadika Ratnaningrum	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	2.5	1	0	7.5	30	30	Tidak Tuntas
10	Galuh Pramesti W	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	2	0	3	8	32	32	Tidak Tuntas
11	Heni Endrawati	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3.5	1	2.5	9	36	36	Tidak Tuntas
12	Ifrans Putranto	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2.5	6.5	26	26	Tidak Tuntas
13	Kadang Jati K	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	0	4	12	48	48	Tidak Tuntas
14	Karina Melga Yustitia	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	0	4.5	12.5	50	50	Tidak Tuntas
15	Khaterine Jane Yasmine	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	2.5	3.5	2.5	13.5	54	54	Tidak Tuntas
16	Khoirun Nisa	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	2.5	5	12.5	50	50	Tidak Tuntas
17	Linda Anggraeni	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1.5	1	2.5	8	32	32	Tidak Tuntas
18	Millenia Fauzia Rahma	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5	3.5	3.5	17	68	68	Tidak Tuntas
19	Milenia Putri D	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	3.5	3.5	16	64	64	Tidak Tuntas
20	Muhammad Alfarel A. S	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4	2.5	2.5	12	48	48	Tidak Tuntas
21	Muhammad Ashroffi	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	0	0	9	36	36	Tidak Tuntas
22	Muhammad Rizky N	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	3	3.5	2.5	13	52	52	Tidak Tuntas
23	Noventa Yudha Pratama	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	0	4	12	48	48	Tidak Tuntas

24	Nurrohman Ariyadi	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2.5	0	2	6.5	26	26	Tidak Tuntas
25	Rafel Zaky Raihan	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	3.5	1	3	11.5	46	46	Tidak Tuntas
26	Rifky Hidayah Alfarizi	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2.5	4	4.5	15	60	60	Tidak Tuntas
27	Wulan Nurul Kholifah	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	0	0	8	32	32	Tidak Tuntas
28	Yuni Putri Lestari	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5	0	0	8	32	32	Tidak Tuntas
29	Yunita Tina Arumsari	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	3.5	1	2.5	11	44	44	Tidak Tuntas
30	Zhafran Ezra Kumara	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	2.5	7.5	30	30	Tidak Tuntas
31	Zhiko Riski Pambudi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1.5	0	2	5.5	22	22	Tidak Tuntas
Jumlah Skor yang Maksimal		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	155	155	155	TUNTAS			
Jumlah Skor yang Dicapai		1	25	17	9	5	9	2	14	20	2	94	43	87.5	TIDAK TUNTAS			
% Skor Tercapai		3.23	80.6	54.8	29	16.1	29	6.45	45.2	64.5	6.5	61	28	56.5	% TUNTAS KLASIKAL			

Hasil analisis :

1. Ketuntasan Belajar :

A. Perorangan :

Banyak siswa : 31 siswa

Siswa yang tuntas : -

B. Klasikal

2. Kesimpulan :

A. Perlu perbaikan klasikal : ya

B. Perlu perbaikan individu : tidak

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Sedayu, September 2015

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 1
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X-IS 2
Semester : 1 (Satu)
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Hanif Dwi Putra	38	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Samudra W	42	Tidak Tuntas
3.	Aldimas Djayadiningrat	46	Tidak Tuntas
4.	Alya Destya Nabila	26	Tidak Tuntas
5.	Aninda Nuzulin C. P	66	Tidak Tuntas
6.	Berliana Fatma Jati	40	Tidak Tuntas
7.	Choffin Aurelya K. P	60	Tidak Tuntas
8.	Desta Olga Ramadhani	46	Tidak Tuntas
9.	Frisnadika Ratnaningrum	30	Tidak Tuntas
10.	Galuh Pramesti W	32	Tidak Tuntas
11.	Heni Endrawati	36	Tidak Tuntas
12.	Ifrans Putranto	26	Tidak Tuntas
13.	Kadang Jati K	48	Tidak Tuntas
14.	Karina Melga Yustitia	50	Tidak Tuntas
15.	Khaterine Jane Yasmine	54	Tidak Tuntas
16.	Khoirun Nisa	50	Tidak Tuntas
17.	Linda Anggraeni	32	Tidak Tuntas
18.	Millenia Fauzia Rahma	68	Tidak Tuntas
19.	Milenia Putri D	64	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Alfarel A. S	48	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Ashroffi	36	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Rizky N	52	Tidak Tuntas
23.	Noventa Yudha Pratama	48	Tidak Tuntas
24.	Nurrohman Ariyadi	26	Tidak Tuntas

25.	Rafel Zaky Raihan	46	Tidak Tuntas
26.	Rifky Hidayah Alfarizi	60	Tidak Tuntas
27.	Wulan Nurul Kholifah	32	Tidak Tuntas
28.	Yuni Putri Lestari	32	Tidak Tuntas
29.	Yunita Tina Arumsari	44	Tidak Tuntas
30.	Zhafran Ezra Kumara	30	Tidak Tuntas
31.	Zhiko Riski Pambudi	22	Tidak Tuntas

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

**DAFTAR PENILAIAN PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X-IS 2
Semester : 1 (Satu)
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi
Topik Bahasan : Konsep Esensial Geografi dan Contoh Terapannya

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		a	b	c	d			
1	Ahmad Hanif Dwi Putra	2	3	3	3	11	2,75	B
2	Ahmad Samudra Wicaksono	-	-	-	-	-	-	-
3	Aldimas Djayadiningrat	-	-	-	-	-	-	-
4	Alya Destya Nabila	-	-	-	-	-	-	-
5	Aninda Nuzulin Charisa Putri	3	2	2	3	10	2,5	B
6	Berliana Fatma Jati	2	2	2	3	9	2,25	B
7	Choffin Aurelya Kartika Pakci	4	4	3	3	14	3,5	SB
8	Desta Olga Ramadhani	4	3	3	3	13	3,25	B
9	Frisnadika Ratnaningrum	3	2	2	3	10	2,5	B
10	Galuh Pramesti Wirabuana	3	2	2	3	10	2,5	B
11	Heni Endrawati	3	2	2	3	10	2,5	B
12	Ifrans Putranto	-	-	-	-	-	-	-
12	Kadang Jati Karismananda	2	1	1	3	7	1,75	C
14	Karina Melga Yustitia	4	1	2	3	10	2,5	B
15	Khaterine Jane Yasmine	4	3	3	3	13	3,25	B
16	Khoirun Nisa	4	3	2	3	12	3	B
17	Linda Anggraeni	3	2	2	3	10	2,5	B
18	Millenia Fauzia Rahma	3	3	4	3	13	3,25	B
19	Milenia Putri Daruninggar	3	3	4	3	13	3,25	B
20	Muhammad Alfarel Ananda S	4	3	3	3	13	3,25	B
21	Muhammad Ashroffi	4	3	3	3	13	3,25	B
22	Muhammad Rizky Novanto	2	3	3	3	11	2,75	B

Lampiran 16

23	Noventa Yudha Pratama	3	3	3	3	12	3	B
24	Nurrohman Ariyadi	3	2	3	3	11	2,75	B
25	Rafel Zaky Raihan	4	3	3	3	13	3,25	B
26	Rifky Hidayah Alfarizi	2	3	3	3	11	2,75	B
27	Wulan Nurul Kholifah	3	2	3	3	11	2,75	B
28	Yuni Putri Lestari	3	2	3	3	11	2,75	B
29	Yunita Tina Arumsari	3	2	3	3	11	2,75	B
30	Zhafran Ezra Kumara	3	3	3	3	12	3	B
31	Zhiko Riski Pambudi	3	3	3	3	12	3	B

- Aspek penilaian :
- a. Memperhatikan penjelasan-penjelasan guru
 - b. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
 - c. Memberikan tanggapan ketika berdiskusi dan presentasi
 - d. Membantu orang lain ketika orang lain meminta tolong.

2. Penilaian Diskusi Kelompok

Tugas kelompok :

- 1. Membentuk kelompok dengan anggota 4 anak.
- 2. Memberikan contoh-contoh konsep esensial geografi masing-masing konsep minimal 3 contoh.
- 3. Dipresentasikan di depan kelas.

No	Kelompok	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Waktu	Konsep	Kerjasama	Hasil			
1.	Kelompok 1	4	4	4	4	16	4	SB
2.	Kelompok 2	3	4	4	4	15	3,75	B
3.	Kelompok 3	4	4	4	4	16	4	SB
4.	Kelompok 4	4	4	4	4	16	4	SB
5.	Kelompok 5	3	4	4	3	14	3,5	SB
6.	Kelompok 6	3	3	4	3	13	3,25	SB
7.	Kelompok 7	2	2	3	3	10	2,5	B

Keterangan Kelompok :

Kelompok	Anggota Kelompok
Kelompok 1	Muhammad Rizky N Muhammad Ashroffi Desta Olga R Rafel Zaky Raihan
Kelompok 2	Khoirun Nisa Linda Anggraeni Wulan Nurul K Yuni Putri Lestari
Kelompok 3	Galuh Pramesti W Frisnadika R Millenia Fauzia R Milenia Putri D
Kelompok 4	Yunita Tina Arumsari Heni Endrawati Khaterine Jane Y
Kelompok 5	Aninda Nuzulin C. P Berliana Fatma Jati Choffin Aurelya K. P Karina Melga Yustitia
Kelompok 6	Zhiko Riski Pambudi Muhammad Alfarel A Rifky Hidayah A Noventa Yudha P
Kelompok 7	Zhafran Ezra Kumara Nurohman Ariyadi Ahmad Hanif Dwi P Kadang Jati K

3. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Butir soal 1	Butir soal 2			
1.	Ahmad Hanif Dwi Putra	5	5	10	2	C
2.	Ahmad Samudra Wicaksono	-	-	-	-	-
3.	Aldimas Djayadiningrat	-	-	-	-	-
4.	Alya Destya Nabila	-	-	-	-	-
5.	Aninda Nuzulin Charisa Putri	5	5	10	2	C
6.	Berliana Fatma Jati	6	6	12	2,4	B
7.	Choffin Aurelya Kartika Pakci	9	9	18	3,6	SB
8.	Desta Olga Ramadhani	7	7	14	2,8	B
9.	Frisnadika Ratnaningrum	6	6	12	2,4	B
10.	Galuh Pramesti Wirabuana	6	6	12	2,4	B
11.	Heni Endrawati	7	7	14	2,8	B
12.	Ifrans Putranto	-	-	-	-	-
13.	Kadang Jati Karismananda	4	4	8	1,6	C
14.	Karina Melga Yustitia	7	7	14	2,8	B
15.	Khaterine Jane Yasmine	9	8	17	3,4	SB
16.	Khoirun Nisa	6	6	12	2,4	B
17.	Linda Anggraeni	6	6	12	2,4	B
18.	Millenia Fauzia Rahma	9	8	17	3,4	B
19.	Milenia Putrid Daruninggar	8	9	17	3,4	B
20.	Muhammad Alfarel Ananda Surya	8	8	16	3,2	B
21.	Muhammad Ashroffi	8	8	16	3,2	B
22.	Muhammad Rizky Novanto	7	8	15	3	B
23.	Noventa Yudha Pratama	6	6	12	2,4	B
24.	Nurrohman Ariyadi	8	7	15	3	B
25.	Rafel Zaky Raihan	7	7	14	2,8	B
26.	Rifky Hidayah Alfarizi	6	6	12	2,4	B
27.	Wulan Nurul Kholifah	6	6	12	2,4	B
28.	Yuni Putri Lestari	6	5	11	2,2	B
29.	Yunita Tina Arumsari	8	7	15	3	B
30.	Zhafran Ezra Kumara	5	5	10	2	C
31.	Zhiko Riski Pambudi	5	5	10	2	C

4. Penilaian Keterampilan

Tugas : memberikan contoh-contoh konsep esensial geografi dan dibacakan di depan kelas.

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		Ketepatan Waktu				Ketepatan Jawaban						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.	Ahmad Hanif Dwi Putra			√					√	3	1,5	C
2.	Ahmad Samudra W	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Aldimas Djayadiningrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Alya Destya Nabila	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Aninda Nuzulin C. P			√				√		4	2	C
6.	Berliana Fatma Jati			√				√		4	2	C
7.	Choffin Aurelya K. P		√				√			6	3	B
8.	Desta Olga Ramadhani		√				√			6	3	B
9.	Frisnadika Ratnaningrum			√				√		4	2	C
10.	Galuh Pramesti W			√				√		4	2	C
11.	Heni Endrawati	√							√	5	2,5	B
12.	Ifrans Putranto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Kadang Jati K				√				√	2	1	K
14.	Karina Melga Yustitia			√				√		4	2	C
15.	Khaterine Jane Yasmine	√					√			7	3,5	SB
16.	Khoirun Nisa			√					√	4	2	C
17.	Linda Anggraeni		√						√	5	2,5	B
18.	Millenia Fauzia Rahma	√				√				8	4	SB
19.	Milenia Putri D	√				√				8	4	SB
20.	Muhammad Alfarel A. S	√				√				8	4	SB
21.	Muhammad Ashroffi		√			√				7	3,5	SB
22.	Muhammad Rizky N		√				√			6	3	B
23.	Noventa Yudha Pratama			√					√	3	1,5	C
24.	Nurrohman Ariyadi			√				√		4	2	C
25.	Rafel Zaky Raihan		√				√			7	3,5	SB
26.	Rifky Hidayah Alfarizi			√					√	3	1,5	C
27.	Wulan Nurul Kholifah			√					√	3	1,5	C
28.	Yuni Putri Lestari		√						√	4	2	C

Lampiran 16

29.	Yunita Tina Arumsari	√					√			7	3,5	SB
30.	Zhafran Ezra Kumara			√					√	4	2	C
31.	Zhiko Riski Pambudi			√					√	4	2	C

DAFTAR PENILAIAN PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X-IS 2
Semester : 1 (Satu)
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi
Topik Bahasan : Pendekatan Geografi dan Contoh Terapannya

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Tanggung jawab				Percaya diri						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.	Ahmad Hanif Dwi P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Ahmad Samudra W				√			√		3	1,5	C
3.	Aldimas D				√		√			4	2	C
4.	Alya Destya Nabila	√					√			7	3,5	SB
5.	Aninda Nuzulin C. P			√				√		4	2	C
6.	Berliana Fatma Jati				√		√			4	2	C
7.	Choffin Aurelya K. P	√				√				8	4	SB
8.	Desta Olga R	√				√				8	4	SB
9.	Frisnadika R		√					√		5	2,5	B
10.	Galuh Pramesti W		√					√		5	2,5	B
11.	Heni Endrawati	√						√		7	3,5	SB
12.	Ifrans Putranto				√				√	2	1	K
13.	Kadang Jati K				√				√	2	1	K
14.	Karina Melga Yustitia			√				√		4	2	C
15.	Khaterine Jane Y	√					√			7	3,5	SB
16.	Khoirun Nisa			√			√			5	2,5	B
17.	Linda Anggraeni			√			√			5	2,5	B
18.	Millenia Fauzia R		√			√				7	3,5	SB
19.	Milenia Putri D		√			√				7	3,5	SB
20.	Muhammad Alfarel A	√						√		6	3	B
21.	Muhammad Ashroffi	√					√			7	3,5	SB
22.	Muhammad Rizky N	√					√			7	3,5	SB

Lampiran 16

23.	Noventa Yudha P			√				√		5	2,5	B
24.	Nurohman Ariyadi		√			√				7	3,5	B
25.	Rafel Zaky Raihan	√						√		6	3	B
26.	Rifky Hidayah A				√	√				5	2,5	B
27.	Wulan Nurul K			√				√		4	2	C
28.	Yuni Putri Lestari			√				√		4	2	C
29.	Yunita Tina Arumsari	√						√		6	3	B
30.	Zhafran Ezra Kumara		√					√		5	2,5	B
31.	Zhiko Riski Pambudi			√			√			5	2,5	B

2. Penilaian Diskusi Kelompok

Tugas kelompok :

- 1. Membuat 6 kelompok dengan anggota 5-6 anak.
- 2. Menganalisis/mengidentifikasi permasalahan geografi.
- 3. Diskusikan dengan anggota kelompok (15 menit).
- 4. Di presentasikan di depan kelas.

No	Kelompok	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Waktu	Konsep	Kerjasama	Hasil			
1.	Kelompok 1	3	4	3	3	13	3,25	B
2.	Kelompok 2	4	3	4	4	15	3,75	SB
3.	Kelompok 3	4	4	3	4	15	3,75	SB
4.	Kelompok 4	4	3	2	3	12	3	B
5.	Kelompok 5	4	4	3	4	15	3,75	SB
6.	Kelompok 6	4	3	3	3	12	3	B

Keterangan Kelompok :

Kelompok	Anggota Kelompok
Kelompok 1	Aninda Nuzulin Charisa Putri Choffin Aurelya Kartika Pakci Kadang Jati Karismananda Linda Anggraeni Muhammad Rizky Novanto
Kelompok 2	Milenia Putri Daruninggar Rafel Zaky Raihan Frisnadika Ratnaningrum Karina Melga Yustitia Zhafran Ezra Kumara
Kelompok 3	Ahmad Samudra Wicaksono Galuh Pramesti Wirabuana Millenia Fauzia Rahma Muhammad Alfarel Ananda S Nurrohman Ariyadi
Kelompok 4	Heni Endrawati Ifrans Putranto Khaterine Jane Yasmine Yuni Putri Lestari Zhiko Riski Pambudi
Kelompok 5	Aldimas Djayadiningrat Alya Destya Nabila Noventa Yudha Pratama Wulan Nurul Kholifah Yunita Tina Arumsari
Kelompok 6	Berliana Fatma Jati Khoirun Nisa Desta Olga Ramadhani Muhammad Ashroffi Rifky Hidayah Alfarizi

3. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek penilaian					Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Butir soal							
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Hanif Dwi Putra	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Ahmad Samudra W	5	5	5	5	5	25	2	C
3.	Aldimas Djayadiningrat	3	3	3	3	3	15	1,2	K
4.	Alya Destya Nabila	8	8	8	8	8	40	3,2	B
5.	Aninda Nuzulin C. P	6	6	6	6	6	30	2,4	B
6.	Berliana Fatma Jati	6	6	6	6	6	30	2,4	B
7.	Choffin Aurelya K. P	8	8	8	8	8	40	3,2	B
8.	Desta Olga Ramadhani	7	7	7	7	7	35	2,8	B
9.	Frisnadika Ratnaningrum	6	6	6	6	6	30	2,4	B
10.	Galuh Pramesti W	6	6	6	6	6	30	2,4	B
11.	Heni Endrawati	6	6	6	6	6	30	2,4	B
12.	Ifrans Putranto	3	3	3	3	3	15	1,2	K
13.	Kadang Jati K	4	4	4	4	4	20	1,6	C
14.	Karina Melga Yustitia	5	5	5	5	5	25	2	C
15.	Khaterine Jane Yasmine	8	8	8	8	8	40	3,2	B
16.	Khoirun Nisa	6	6	6	6	6	30	2,4	B
17.	Linda Anggraeni	6	6	6	6	6	30	2,4	B
18.	Millenia Fauzia Rahma	8	8	8	8	8	40	3,2	B
19.	Milenia Putri D	8	8	8	8	8	40	3,2	B
20.	Muhammad Alfarel A. S	7	7	7	7	7	35	2,8	B
21.	Muhammad Ashroffi	8	8	8	8	8	40	3,2	B
22.	Muhammad Rizky N	7	7	7	7	7	35	2,8	B
23.	Noventa Yudha Pratama	6	6	6	6	6	30	2,4	B
24.	Nurrohman Ariyadi	7	7	7	7	7	35	2,8	B
25.	Rafel Zaky Raihan	6	6	6	6	6	30	2,4	B
26.	Rifky Hidayah Alfarizi	5	5	5	5	5	25	2	C
27.	Wulan Nurul Kholifah	7	7	7	7	7	35	2,8	B
28.	Yuni Putri Lestari	7	7	7	7	7	35	2,8	B
29.	Yunita Tina Arumsari	7	7	7	7	7	35	2,8	B
30.	Zhafran Ezra Kumara	5	5	5	5	5	25	2	C
31.	Zhiko Riski Pambudi	5	5	5	5	5	25	2	C

4. Penilaian Keterampilan

Tugas : memberikan contoh pendekatan geografi dan analisis permasalahannya.

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		Ketepatan Waktu				Ketepatan Jawaban						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.	Ahmad Hanif Dwi Putra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Ahmad Samudra W				√				√	2	1	K
3.	Aldimas Djayadiningrat				√				√	2	1	K
4.	Alya Destya Nabila	√				√				8	4	SB
5.	Aninda Nuzulin C. P		√				√			6	3	B
6.	Berliana Fatma Jati			√				√		4	2	C
7.	Choffin Aurelya K. P	√					√			7	3,5	SB
8.	Desta Olga Ramadhani		√					√		5	2,5	B
9.	Frisnadika R			√				√		4	2	C
10.	Galuh Pramesti W				√				√	2	1	K
11.	Heni Endrawati			√				√		4	2	C
12.	Ifrans Putranto				√				√	2	1	K
13.	Kadang Jati K				√				√	2	1	K
14.	Karina Melga Yustitia				√			√		3	1,5	C
15.	Khaterine Jane Yasmine		√				√			6	3	B
16.	Khoirun Nisa			√				√		4	2	C
17.	Linda Anggraeni			√					√	3	1,5	C
18.	Millenia Fauzia Rahma		√			√				7	3,5	SB
19.	Milenia Putri D	√					√			6	3	B
20.	Muhammad Alfarel A. S			√				√		4	2	C
21.	Muhammad Ashroffi		√			√				7	3,5	SB
22.	Muhammad Rizky N			√				√		4	2	C
23.	Noventa Yudha Pratama				√				√	2	1	K
24.	Nurrohman Ariyadi			√			√			5	2,5	B
25.	Rafel Zaky Raihan			√						5	2,5	B
26.	Rifky Hidayah Alfarizi				√				√	2	1	K
27.	Wulan Nurul Kholifah			√				√		4	2	C
28.	Yuni Putri Lestari			√				√		4	2	C
29.	Yunita Tina Arumsari		√				√			5	2,5	B
30.	Zhafran Ezra Kumara				√				√	2	1	K
31.	Zhiko Riski Pambudi			√					√	3	1,5	C

DAFTAR PENILAIAN PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X-IS 2
Semester : 1 (Satu)
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi
Topik Bahasan : Prinsip Geografi dan Contoh Terapannya

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		a				b						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.	Ahmad Hanif Dwi P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Ahmad Samudra W				√			√		3	1,5	C
3.	Aldimas D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Alya Destya Nabila	√						√		7	3,5	SB
5.	Aninda Nuzulin C. P		√					√		5	2,5	B
6.	Berliana Fatma Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Choffin Aurelya K. P	√				√				8	4	SB
8.	Desta Olga R		√			√				7	3,5	SB
9.	Frisnadika R		√					√		5	2,5	B
10.	Galuh Pramesti W		√						√	4	2	C
11.	Heni Endrawati		√						√	4	2	C
12.	Ifrans Putranto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Kadang Jati K				√				√	2	1	K
14.	Karina Melga Yustitia			√					√	3	1,5	C
15.	Khaterine Jane Y	√					√			7	3,5	SB
16.	Khoirun Nisa		√					√		5	2,5	B
17.	Linda Anggraeni		√						√	4	2	C
18.	Millenia Fauzia R	√				√				8	4	SB
19.	Milenia Putri D		√			√				7	3,5	SB
20.	Muhammad Alfarel A	√				√		√		6	3	B
21.	Muhammad Ashroffi		√					√		7	3,5	SB

Lampiran 16

22.	Muhammad Rizky N		√					√		5	2,5	B
23.	Noventa Yudha P			√				√		4	2	C
24.	Nurohman Ariyadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Rafel Zaky Raihan			√			√			5	2,5	B
26.	Rifky Hidayah A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Wulan Nurul K		√					√		5	2,5	B
28.	Yuni Putri Lestari		√					√		5	2,5	B
29.	Yunita Tina Arumsari		√					√		5	2,5	B
30.	Zhafran Ezra Kumara		√						√	4	2	C
31.	Zhiko Riski Pambudi		√			√				7	3,5	SB

- Aspek penilaian : a. Memperhatikan penjelasan-penjelasan guru
- b. Memberikan tanggapan ketika berdiskusi dan presentasi

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Butir soal 1	Butir soal 2			
1.	Ahmad Hanif Dwi Putra	-	-	-	-	-
2.	Ahmad Samudra Wicaksono	5	5	10	2	C
3.	Aldimas Djayadiningrat	-	-	-	-	-
4.	Alya Destya Nabila	10	7	17	3,4	SB
5.	Aninda Nuzulin Charisa Putri	8	7	15	3	B
6.	Berliana Fatma Jati	-	-	-	-	-
7.	Choffin Aurelya Kartika P	10	8	18	3,6	SB
8.	Desta Olga Ramadhani	7	7	14	2,8	B
9.	Frisnadika Ratnaningrum	6	6	12	2,4	B
10.	Galuh Pramesti Wirabuana	5	5	10	2	C
11.	Heni Endrawati	7	6	13	2,6	B
12.	Ifrans Putranto	-	-	-	-	-
13.	Kadang Jati Karismananda	5	4	9	1,8	C
14.	Karina Melga Yustitia	6	6	12	2,4	B
15.	Khaterine Jane Yasmine	8	7	15	3	B
16.	Khoirun Nisa	6	6	12	2,4	B
17.	Linda Anggraeni	6	5	11	2,2	C
18.	Millenia Fauzia Rahma	8	8	16	3,2	B
19.	Milenia Putri Daruninggar	9	8	17	3,4	SB
20.	Muhammad Alfarel Ananda S	7	7	14	2,8	B
21.	Muhammad Ashroffi	8	7	15	3	B
22.	Muhammad Rizky Novanto	7	6	13	2,6	B
23.	Noventa Yudha Pratama	6	5	11	2,2	C
24.	Nurrohman Ariyadi	-	-	-	-	-
25.	Rafel Zaky Raihan	6	6	12	2,4	B
26.	Rifky Hidayah Alfarizi	-	-	-	-	-
27.	Wulan Nurul Kholifah	5	5	10	2	C
28.	Yuni Putri Lestari	7	7	14	2,8	B
29.	Yunita Tina Arumsari	6	5	11	2,2	B
30.	Zhafran Ezra Kumara	5	5	10	2	C
31.	Zhiko Riski Pambudi	6	7	13	2,6	B

3. Penilaian Keterampilan

Tugas : diskusi bersama teman sebangku memberikan contoh-contoh prinsip geografi kemudian ditulis di papan tulis.

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		Ketepatan Waktu				Ketepatan Jawaban						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.	Ahmad Hanif Dwi Putra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Ahmad Samudra W			√				√		4	2	C
3.	Aldimas Djayadiningrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Alya Destya Nabila	√					√			7	3,5	SB
5.	Aninda Nuzulin C. P			√				√		4	2	C
6.	Berliana Fatma Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Choffin Aurelya K. P		√				√			6	3	B
8.	Desta Olga Ramadhani		√				√			6	3	B
9.	Frisnadika Ratnaningrum			√				√		4	2	C
10.	Galuh Pramesti W			√				√		4	2	C
11.	Heni Endrawati	√							√	5	2,5	B
12.	Ifrans Putranto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Kadang Jati K			√			√			5	2,5	B
14.	Karina Melga Yustitia			√				√		4	2	C
15.	Khaterine Jane Yasmine	√					√			7	3,5	SB
16.	Khoirun Nisa			√					√	4	2	C
17.	Linda Anggraeni		√						√	5	2,5	B
18.	Millenia Fauzia Rahma	√				√				8	4	SB
19.	Milenia Putri D	√				√				8	4	SB
20.	Muhammad Alfarel A. S	√				√				8	4	SB
21.	Muhammad Ashroffi		√				√			7	3,5	SB
22.	Muhammad Rizky N		√				√			6	3	B
23.	Noventa Yudha Pratama			√					√	3	1,5	C
24.	Nurrohman Ariyadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Rafel Zaky Raihan		√			√				7	3,5	SB
26.	Rifky Hidayah Alfarizi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Wulan Nurul Kholifah			√					√	3	1,5	C
28.	Yuni Putri Lestari		√						√	4	2	B
29.	Yunita Tina Arumsari	√					√			7	3,5	SB

Lampiran 16

30.	Zhafran Ezra Kumara			√					√	4	2	C
31.	Zhiko Riski Pambudi			√					√	4	2	C

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

DAFTAR HADIR SISWA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X-IS 2
Semester : 1

NOMOR		NAMA	L/P	13/08/2015	20/08/2015	21/08/2015	27/08/2015	28/08/2015
Urut	Induk							
1	11619	Ahmad Hanif Dwi Putra	L	.	A	.	A	.
2	11620	Ahmad Samudra Wicaksono	L	S
3	11621	Aldimas Djayadiningrat	L	A	.	.	A	.
4	11622	Alya Destya Nabila	P	S
5	11623	Aninda Nuzulin Charisa P	P
6	11624	Berliana Fatma Jati	P	.	.	.	S	.
7	11625	Choffin Aurelya Kartika P	P
8	11626	Desta Olga Ramadhani	L
9	11627	Frisnadika Ratnaningrum	P
10	11628	Galuh Pramesti Wirabuana	P
11	11629	Heni Endrawati	P
12	11381	Ifrans Putranto	L	A	.	.	A	.
12	11630	Kadang Jati Karismananda	L
14	11631	Karina Melga Yustitia	P
15	11632	Khaterine Jane Yasmine	P
16	11633	Khoirun Nisa	P
17	11634	Linda Anggraeni	P
18	11635	Millenia Fauzia Rahma	P
19	11636	Milenia Putrid Daruninggar	P
20	11637	Muhammad Alfarel A. S	L
21	11638	Muhammad Ashroffi	L
22	11639	Muhammad Rizky Novanto	L
23	11640	Noventa Yudha Pratama	L
24	11641	Nurrohman Ariyadi	L	.	.	.	I	.
25	11642	Rafel Zaky Raihan	L
26	11643	Rifky Hidayah Alfarizi	L	.	.	.	S	.
27	11644	Wulan Nurul Kholifah	P
28	11645	Yuni Putri Lestari	P
29	11646	Yunita Tina Arumsari	P
30	11647	Zhafran Ezra Kumara	L
31	11648	Zhiko Riski Pambudi	L

Guru Pembimbing

Dra. Parsilah
NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL

Mufti Khoirunnisa
NIM. 12405241025

PERHITUNGAN WAKTU
SMA NEGERI 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Program : XI / IS-2
Semester : 1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu yang Tidak Efektif	Jumlah Minggu yang Efektif	Jumlah Hari	Jumlah Jam yang Efektif
1	Juli	5	-	-	-	-
2	Agustus	5	1	4	8	16
3	September	5	1	4	8	16
4	Oktober	5	0.5	3.5	7	14
5	Nopember	5	1	4	8	16
6	Desember	5	5	-	0	0
Jumlah		30	8.5	15.5	31	62

Rincian :

- 1. Jumlah jam pelajaran yang efektif :
31 hari (15.5 minggu) x 4 jam pelajaran = 62 jam pelajaran
- 2. Alokasi waktu

No	Materi/Kegiatan	Waktu
1.	Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia	10 JP
2.	Sebaran Barang Tambang Indonesia	10 JP
3.	Potensi Geografis Indonesia	10 JP
4.	Dinamika dan Masalah Kependudukan	12 JP
5.	Budaya Nasional dan Interaksi Global	10 JP
6.	Kearifan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam	12 JP
7.	Pelestarian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan	8 JP
8.	Ulangan Harian	14 JP
9.	Remidial	14 JP
10.	MID Semester	4 JP
11.	Ulangan Akhir Semester	4 JP
Jumlah		108 JP

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI-IS 2
Tahun Pelajaran : 2015/2016

SEMESTER 1 (4 JAM PELAJARAN/MINGGU)

No	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim	Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia a. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna b. Sebaran flora dan fauna di Indonesia c. Sebaran flora dan fauna di dunia d. Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan upaya pembudidayaannya dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif e. Usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia Ulangan Harian 1 Remedial	2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP	
Jumlah			14 JP	
2.	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya	Sebaran Barang Tambang Indonesia a. Proses pembentukan barang tambang b. Potensi dan persebaran barang tambang c. Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan d. Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan e. Tata kelola pertambangan Ulangann Harian 2 Remidial	2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP	
Jumlah			14 JP	
MID Semester			2 JP	
3.	3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan	Potensi Geografis Indonesia a. Luas dan batas teritorial Indonesia	2 JP	

	pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif	b. Potensi fisik dan sosial wilayah Indonesia c. Potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, d. Potensi geografis Indonesia untuk penyediaan bahan industri e. Potensi geografis Indonesia untuk pengembangan energi alternatif Ulangan Harian 3 Remedial	2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP	
Jumlah			14 JP	
4.	3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan	Dinamika dan Masalah Kependudukan a. Sumberdata kependudukan b. Kuantitas dan analisis demografi c. Kualitas penduduk d. Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. e. Permasalahan kependudukan di Indonesia dan solusinya f. Peta jalan (<i>road map</i>) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia Ulangan Harian 4 Remedial	 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP	
Jumlah			16 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
JUMLAH TOTAL SEMESTER 1			62 JP	

SEMESTER 2 (4 JAM PELAJARAN/MINGGU)

5.	3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global	Budaya Nasional dan Interaksi Global a. Sebaran keragaman budaya nasional b. Identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional c. Interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional d. Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif Ulangan Harian 5 Remedial	 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP	
Jumlah			12 JP	
6.	3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan	Kearifan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam a. Kegiatan pertanian yang	 2 JP	

	sumbuer daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata	berkelanjutan b. Kegiatan pertambangan yang berkelanjutan c. Kegiatan industri yang berkelanjutan d. Kegiatan pariwisata yang berkelanjutan e. Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip ekoefisiensi f. AMDAL dan ekolabel dalam pemanfaatan sumberdaya alam Ulangan Harian 6 Remedial	2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP	
Jumlah			16 JP	
MID Semester			2 JP	
7.	3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan	Pelestarian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan a. Lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) b. Kualitas dan baku mutu lingkungan c. Pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan d. Kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia Ulangan Harian 7 Remedial	2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP 2 JP	
Jumlah			12 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
JUMLAH TOTAL SEMESTER 2			44 JP	

Guru Pembimbing

Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL

Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

[illegible]

SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI SMA (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1

KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.					
2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2 Menunjukkan perilaku					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>1.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah,</p>	<p>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna Sebaran flora dan fauna di Indonesia Sebaran flora dan fauna di dunia Pemanfaatan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, gambar, atau menyaksikan tayangan audio visual untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, <i>atau</i> Peserta didik diminta mengamati lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk pemenuhan bahan 	<p>Projek: Peserta didik ditugasi membuat poster tentang konservasi flora dan fauna.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan</p>	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks geografi kelas XI Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Media audio visual foto fauna

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
makalah, atau bahan publikasi lainnya.	<p>keanekaragaman hayati Indonesia dan upaya pembudidayaannya dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> Usaha Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia 	<p>pangan, obat-obatan, dan industri kreatif dengan mengisi tabel observasi.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, <i>atau</i> Peserta didik berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mencari data. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengeksplorasi pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan ekosistemnya, <i>atau</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi untuk menganalisis 	<p>dikomunikasikan</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dandunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		<p>dan flora</p> <ul style="list-style-type: none"> Peta tematik Sumber yang tersedia di jaringan internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>informasi dari buku teks pelajaran dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menelaah dan merumuskan contoh konsep pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia atau dunia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, • Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka. 			
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>1.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan</p>	<p>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • proses pembentukan barang tambang • potensi dan persebaran barang tambang • eksplorasi dan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau • Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan audio visual, membaca buku teks pelajaran, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi 	<p>Projek: Peserta didik membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam membuat peta sebaran barang tambang, menyajikan/ekspose</p>	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kls XI - Data barang tambang dari kementerian ESDM - Jurnal

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
publikasi lainnya.	<p>eksploitasi barang tambang ramah lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. • Tata kelola pertambangan 	<p>dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis atau lisan berbagai hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis/mengajukan pertanyaan (secara individu atau kelompok) tentang alternatif pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari data dan informasi terkait proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. • Peserta didik secara berkelompok diminta 	<p>hasil observasi atau kunjungan.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan peserta didik seperti kumpulan tulisan, peta sebaran barang tambang, gambar atau grafik potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran barang tambang di Indonesia dan dunia</p>		<p>ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Sampel barang tambang - Peta tematik - Sumber lain yang diperoleh dari situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya lengkap dengan katalognya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyusun konsep reklamasi lokasi pertambangan dan tata kelola pertambangan di Indonesia <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional. • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merumuskan konsep pemecahan permasalahan kelangkaan barang tambang sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyajikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau • Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		pemanfaatannya yang ada di daerahnya. • Peserta didik menyajikan model konsep reklamasi lokasi pertambangan dan tata kelola pertambangan dalam forum diskusi dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi			
3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 1.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> • Luas dan batas teritorial Indonesia • Potensi fisik dan sosial wilayah Indonesia • Potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, • Potensi geografis Indonesia untuk penyediaan bahan industri • Potensi geografis Indonesia untuk pengembangan energi alternatif 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan audio visual yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang 	Projek: Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif. Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, pengumpulan data, analisis data, dan membuat laporan serta bahan untuk dikomunikasi. Portofolio: Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran Geografi SMA kelas XI - Peta Indonesia, - Peta tematik - atlas, - citra Inderaja(penginderaan jauh) - media audio visual - Sumber lain yang terkait di

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari berbagai sumber (buku teks pelajaran, peta, citra inderaja, internet, media massa) tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik diminta untuk menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang potensinya makin terbatas di Indonesia. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang potensi geografis Indonesia sehingga peserta didik dapat menyimpulkan tentang potensi geografis Indonesia untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisi gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, 	<p>didik selama proses pembelajaran.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.</p>		<p>situs terikat di internet dan lain-lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dan energi alternative di Indonesia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet. 			
<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>1.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi</p>	<p>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber data kependudukan • Kuantitas dan analisis demografi • Kualitas penduduk • Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. • Permasalahan kependudukan di Indonesia dan solusinya. • Peta jalan (<i>road</i> 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumberdata kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, permasalahan kependudukan dan solusinya, dan peta jalan (<i>road map</i>) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau • Peserta didik diminta untuk observasi 	<p>Projek: Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan, serta menyajikannya di depan kelas</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas XI - Data BPS - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
lainnya.	map) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia	<p>lingkungan sekitar, atau berkunjung ke BPS dan instansi terkait guna mendapatkan informasi permasalahan kependudukan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, dan mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, <i>atau</i> • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk. <p>Mengasosiasi</p>	<p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p>		terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia, <i>atau</i> • Peserta didik mencari contoh keterkaitan antara teori kependudukan yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau kelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan untuk dimuat di koran daerah. 			
<p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>1.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada</p>	<p>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran keragaman budaya nasional • Identifikasi kearifan lokal dalam budaya 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional, interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional, serta budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	<p>Projek: Membuat artikel tentang budaya nasional untuk dimuat pada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.	<p>nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> Interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang budaya nasional, <i>atau</i> Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungannya terkait dengan pelestarian kesenian tradisional. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan, Meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, <i>atau</i> Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional. Peserta didik diminta untuk membuat peta 	<p>pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budayanasional</p> <p>Tes: Menilai kemampuan pesertadidik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global. Bentuk soal pilihan ganda atau uraian</p>		<ul style="list-style-type: none"> Media Visual Peta tematik Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan masalah budaya dan interaksi global. • Pesertadidik mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau kelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah. 			
3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.	KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pertanian yang berkelanjutan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan 	<p>Projek:</p> <p>Membuat artikel yang akan diusulkan kepada intansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah pemanfaatan sumber daya alam.</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kls XI - Data dan informasi dari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pertambangan yang berkelanjutan • Kegiatan industri yang berkelanjutan • Kegiatan pariwisata yang berkelanjutan • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi • AMDAL dan ecolabel dalam pemanfaatan sumberdaya alam. 	<p>pariwisata, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisiensi. • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar, atau berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan) guna mendapatkan data dan informasi terkait pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik diminta untuk membuat daftar pertanyaan sebagai panduan dalam belajar tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. <p>Mengeksplorasi:</p>	<p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumber daya alam.</p>		<p>KESDM, KLH, dan dinas terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Peta tematik - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta berdiskusi dan membuat poster yang isinya tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari buku teks pelajaran, referensi lain guna merumuskan kesimpulan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. • Kegiatan lainnya adalah menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dan kesimpulan yang dibuat peserta didik secara tertulis disampaikan dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasan dapat diusulkan kepada instansi terkait.			
<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>1.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, Kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar atau berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang penyebab kerusakan lingkungan. 	<p>Projek: Membuat poster ajakan untuk hidup bersih dan sehat dan Upaya pelestarian lingkungan hidup secara berkelompok</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas berupa klipng, laporan observasi, laporan kerusakan lingkungan dan pelestariannya.</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran geografi kls XI Data KLH Berita dan kasus yang dimuat di media massa. Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Media audio visual Situs terkait di internet, Dan lain-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan. Peserta didik diminta untuk mengkritisi teori (dan kebijakan) tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan produk karya berupa poster. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau mengevaluasi tindakan dan peran penduduk dalam pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya 	<p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p>		lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pelestarian lingkungan hidup.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet. Gagasannya diusulkan kepada instansi terkait. 			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Pertemuan 1)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI-IS 2/1 (Satu)
Materi Pokok	: Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Topik Bahasan	: Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- KD 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- KD 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- KD 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan

karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator :

- Mengelompokkan flora berdasarkan wilayahnya.
- Mengelompokkan fauna berdasarkan wilayahnya.

KD 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator :

- Menjelaskan sebaran flora di Indonesia
- Menjelaskan sebaran fauna di Indonesia .

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Flora di Indonesia
2. Pengaruh fisik persebaran flora di Indonesia
3. Fauna di Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN GEOGRAFI

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : gambar dan power point
2. Alat/Bahan : LCD dan proyektor
3. Sumber Pembelajaran : buku teks geografi kelas XI, buku siswa, LKS dan internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Menciptakan situasi	<div>1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</div> <div>2. Guru memimpin peserta didik untuk berdoa bersama.</div> <div>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</div>	10 menit
	Stimulasi (memberi stimulus)	<div>4. Guru memberikan apresepasi dan menyampaikan garis besar dari materi yang akan dipelajari.</div> <div>5. Guru menyampaikan informasi dan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.</div> <div>6. Guru meminta peserta didik untuk mencermati materi yang diberikan.</div>	
Kegiatan Inti	Problem statemen (identifikasi masalah)	<div>1. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik selama proses pembelajaran, yaitu diskusi.</div> <div>2. Peserta didik membentuk 2 kelompok, yaitu kelompok flora dan kelompok fauna.</div> <div>3. Menjelaskan penugasan, yaitu mengidentifikasi contoh persebaran flora dan fauna di Indonesia.</div>	65 menit
	Pengumpulan data	<div>4. Peserta didik bersama kelompoknya melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.</div> <div>5. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan penugasan.</div>	
	Pengolahan data	<div>6. Mendiskusikan pertanyaan yang muncul tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia.</div>	
	Verifikasi	<div>7. Setiap kelompok melakukan verifikasi, pengolahan data dan analisis hasil diskusi tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia.</div> <div>8. Setiap kelompok menuliskan hasil-hasil diskusi tentang identifikasi contoh</div>	

	Generalisasi (menyimpulkan)	persebaran flora dan fauna di Indonesia. 9. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia.	
Kegiatan Penutupan		1. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah diajarkan. 3. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar. 4. Guru memberikan penugasan kelompok kepada peserta didik dengan anggota kelompok 4 anak untuk mencari materi Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia. 5. Guru menutup kegiatan dengan salam.	15 menit

H. PENILAIAN

- 1. Jenis Penilaian
 - Penilaian sikap
 - Penilaian pengetahuan
 - Penilaian keterampilan
- 2. Prosedur Penilaian

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah
NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa
NIM. 12405241025

LAMPIRAN 1

- Lembar penilaian sikap

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Tanggung jawab				Disiplin						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												

Keterangan rubik :

No	Aspek	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Tanggung jawab	Selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Sudah konsisten	Sering bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Mulai konsisten	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Belum konsisten	Tidak pernah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Tidak konsisten
2.	Disiplin	Selalu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Sudah konsisten	Sering mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Mulai konsisten	Kadang-kadang mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Belum konsisten	Tidak pernah mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Tidak

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{SkorMaksimal} \times 4 = skor\ akhir$$

Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00

Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33

Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33

Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

LAMPIRAN 2

- Lembar penilaian pengetahuan

Kerjakan soal-soal berikut:

1. Sebutkan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora di Indonesia?
2. Jelaskan persebaran flora di Indonesia menurut garis *Wallace* dan garis *Weber*!
3. Jelaskan ciri-ciri flora yang tumbuh di Indonesia bagian barat beserta contoh!
4. Jelaskan ciri-ciri fauna yang terdapat di Indonesia bagian barat beserta contoh!
5. Jelaskan ciri-ciri fauna yang terdapat di Indonesia bagian timur beserta contoh!

Kunci jawaban :

1. Faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora di Indonesia adalah :
 - Iklim, yang meliputi curah hujan, suhu, sinar matahari, dan angin.
 - Relief
 - Tanah
 - Makhluk hidup
2. Flora Indonesia bagian barat, bagian tengah dan bagian timur.
3. Ciri-ciri flora Indonesia bagian barat yaitu :
 - Pohon-pohonnya besar, tinggi dan berdaun lebar
 - Banyak tumbuhan merambat
 - Hijau sepanjang tahun
 - Banyak terdapat tumbuhan epifit
 - Bersifat heterogen

Contoh : pohon jati, pohon meranti, pohon mahoni, pohon cempaka, rafflesia arnoldi, pohon karet, pohon beringin, pakis, bakau, anggrek, pohon pinus.
4. Ciri-ciri fauna Indonesia bagian barat yaitu :
 - Banyak mamalia berukuran besar
 - Tidak banyak burung warna-warni
 - Banyak terdapat tipe kera.

Contoh : gajah, harimau, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang.

5. Ciri-ciri fauna Indonesia bagian timur yaitu :

- Banyak binatang berkantung
- Banyak jenis burung warna-warni

Contoh : kanguru, walabi, landak irian, burung cenderawasih, nuri, kasuari.

Pedoman penskoran :

Jawaban no.	Skor
1	10
2	10
3	10
4	10
5	10
Jumlah skor	50

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} = 4$$

Degan predikat :

Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor : $3,33 \leq 4,00$

Baik (3) : apabila memperoleh skor : $2,33 - \leq 3,33$

Cukup (2) : apabila memperoleh skor : $1,33 - \leq 2,33$

Kurang (1) : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,33$

Rubik penilaian

[illegible]

LAMPIRAN 3

- Lembar penilan keterampilan :

Tugas : Menuliskan contoh flora dan fauna di Indonesia menurut garis Webber di papan tulis.

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		Ketepatan Waktu				Ketepatan Jawaban						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												

Keterangan :

Aspek penilaian	Kriteria penskoran			
	SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
Ketepatan waktu	Selalu tepat waktu	Terlambat	Tidak tepat waktu	Tidak mengumpulkan
Ketepatan jawaban	Selalu tepat dan benar	Kurang tepat dan belum benar	Tidak tepat dan salah	Tidak dijawab

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Dengan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
- Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
- Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
- Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

LAMPIRAN 4

Materi : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

A. Flora di Indonesia

Pengaruh faktor fisik geografi terhadap jenis dan persebaran flora di Indonesia

a. Pengaruh iklim

Unsur iklim yang berpengaruh terhadap jenis dan persebaran flora di Indonesia :

1) Curah hujan

Curah hujan menentukan ketersediaan air untuk pertumbuhan dan proses penting lainnya.

2) Suhu

Perbedaan suhu di muka bumi menyebabkan perbedaan terhadap vegetasi yang ada di suatu wilayah.

Contoh : tanaman kaktus yang tumbuh di daerah panas. Edelweiss banyak dijumpai di daerah yang sejuk.

3) Sinar matahari

Sinar matahari memegang peranan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan tanaman, yaitu dalam proses fotosintesis.

4) Angin

Angin membawa pengaruh terhadap kondisi ekologi bagi vegetasi. Dampak yang ditimbulkan terhadap vegetasi adalah kandungan air dalam udara.

b. Pengaruh relief

Relief tersusun oleh dataran rendah, pegunungan, bukit, lembah, padang pasir dan sebagainya. Perbedaan ketinggian permukaan bumi mempengaruhi temperature. Daerah dataran rendah temperaturnya lebih panas daripada daerah dataran tinggi. Ketinggian suatu permukaan bumi berpengaruh terhadap jenis tumbuhan yang hidup di sana.

c. Tanah

Keadaan tanah berupa humus, ukuran butir tanah (tekstur), tingkat kesuburan, kandungan mineral hara (mineral organik), air tanah dan keadaan udara. Apabila tanah banyak mengandung unsur hara dan gembur, maka tanah itu semakin subur, sebaliknya jika tanah itu padat dan sedikit unsur hara yang

dikandung maka tanah tidak subur. Hal tersebut berakibat pada jenis tanaman yang hidup di daerah tersebut.

d. Pengaruh makhluk hidup

Hewan berperan dalam penyebarluasan vegetasi di muka bumi. Persebaran vegetasi melalui hewan misalnya melalui kotoran atau sisa makanan yang mengandung biji tanaman disebarkan pada daerah yang berbeda dengan kondisi asal. Selain hewan, manusia mempunyai andil yang cukup besar. manusia mampu menciptakan varietas baru yang mampu hidup dan berkembang di segala tempat. Adanya teknologi efek rumah kaca, kondisi iklim dapat diatasi.

B. Persebaran Flora di Indonesia

1. Indonesia Bagian Barat

Wilayah Indonesia bagian barat terdiri atas Sumatra, Bali, Jawa Barat, dan Kalimantan. Wilayah Indonesia bagian barat termasuk dalam wilayah iklim basah. Wilayah iklim basah biasanya memiliki curah hujan rata-rata ± 60 mm per bulan. Di wilayah ini terdapat hutan hujan tropis dengan ciri-ciri antara lain :

- Pohon-pohonnya besar, tinggi dan berdaun lebar
- Banyak tumbuhan merambat
- Hijau sepanjang tahun
- Banyak terdapat tumbuhan epifit
- Bersifat heterogen

Contoh : pohon jati, pohon meranti, pohon mahoni, pohon cempaka, rafflesia arnoldi, pohon karet, pohon beringin, pakis, bakau, anggrek, pohon pinus.

2. Indonesia bagian tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah meliputi Sulawesi dan Nusa Tenggara. Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk iklim sedang. Wilayah iklim tropis sedang biasanya memiliki curah hujan kurang dari 60 mm per bulan dan rata-rata curah hujan tahunan lebih rendah dari wilayah iklim tropis basah.

Di wilayah ini terdapat hutan musim dengan Ciri-ciri antara lain :

- Ketinggian pohon lebih rendah dari hutan hujan tropis
- Daun tumbuhan gugur pada musim kemarau
- Tumbuhan mulai bertunas dan tumbuh lebat pada musim hujan

Contoh : sabana, stepa, cendana, kayu putih

3. Indonesia bagian timur

Wilayah flora bagian timur mencakup pulau Maluku dan Papua. Ciri-ciri flora bagian timur adalah:

- Banyak tanaman semak belukar.
- Pepohonannya masih jarang dan rendah.
- Terdapat padang rumput.

Jenis flora yang khas dari bagian timur adalah pohon matoa, *Eucalyptus*, sagu, nipah, eboni dan alba.

C. Persebaran Fauna di Indonesia

Persebaran dari fauna di wilayah indonesia dibagi atas tiga bagian. Persebaran ini dikelompokkan berdasarkan pengamatan serta garis persebaran yang dibuat oleh Wallace & Weber. Bagian pertama, yang terletak di wilayah Indonesia bagian barat, memiliki ciri flora dan fauna yang mirip dengan flora dan fauna Asia. Bagian timur Indonesia memiliki ciri flora & fauna yang mirip dengan Australia. Garis yang memisahkan dua bagian flora & fauna Indonesia tersebut dikenal dengan nama Garis Wallace membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia barat & Indonesia tengah, sedangkan garis Weber membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia tengah dengan timur.

1. Indonesia bagian barat

Fauna Indonesia di bagian Barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah Indonesia ini seperti gajah, harimau, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Di samping mamalia, di wilayah Indonesia ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui seperti burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, & berbagai macam unggas.

2. Indonesia bagian tengah

Fauna Indonesia di bagian Tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil di sekitar pulau-pulau Indonesia tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus,

monyet hitam, kuda, sapi, tersius dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, amfibi, & berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah Indonesia ini di antaranya komodo, buaya, & ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah Indonesia ini di antaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, & kakatua nuri.

3. Indonesia bagian timur

Fauna Indonesia di bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kanguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak). Di wilayah Indonesia ini, tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut, terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah Indonesia ini di antaranya burung cenderawasih, nuri, kasuari,

PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

Mufti Khoirunnisa
Pendidikan Geografi 2012
Universitas Negeri Yogyakarta



Pengaruh faktor fisik geografi terhadap jenis dan persebaran flora di Indonesia



IKLIM

1. Curah hujan

2. Suhu

3. Sinar matahari

4. Angin

RELIEF

Perbedaan ketinggian di permukaan bumi mempengaruhi temperatur

Ketinggian suatu permukaan bumi berpengaruh terhadap jenis tumbuhan yang hidup di sana.

TANAH

Keadaan tanah berupa humus, ukuran butir tanah (tekstur), tingkat kesuburan, kandungan mineral hara (mineral organik), air tanah dan keadaan udara.

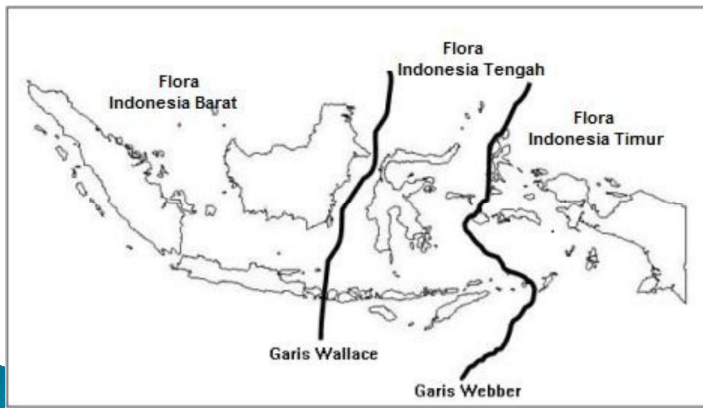
Apabila tanah banyak mengandung unsur hara dan gembur, maka tanah itu semakin subur, sebaliknya jika tanah itu padat dan sedikit unsur hara yang dikandung maka tanah tidak subur. Hal tersebut berakibat pada jenis tanaman yang hidup di daerah tersebut.

MAKHLUK HIDUP

Hewan berperan dalam penyebaran vegetasi di muka bumi. Persebaran vegetasi melalui hewan misalnya melalui kotoran atau sisa makanan yang mengandung biji tanaman disebarkan pada daerah yang berbeda dengan kondisi asal.

manusia mempunyai andil yang cukup besar . manusia mampu menciptakan varietas baru yang mampu hidup dan berkembang di segala tempat.

Persebaran Flora di Indonesia



1. Indonesia Bagian Barat

- ▶ Sumatra, Bali, Jawa Barat, dan Kalimantan.
- ▶ Wilayah Indonesia bagian barat termasuk dalam wilayah iklim basah (curah hujan ± 60 mm per bulan).
- ▶ Ciri-ciri flora :
 - ✓ Pohon-pohonnya besar, tinggi dan berdaun lebar
 - ✓ Banyak tumbuhan merambat
 - ✓ Hijau sepanjang tahun
 - ✓ Banyak terdapat tumbuhan epifit
 - ✓ Bersifat heterogen



Pohon Jati



Pohon Meranti



Pohon Mahoni



Cempaka



Rafflesia Arnoldi



Pohon Karet



Pohon Beringin



Pohon Pakis



Bakau



Anggrek



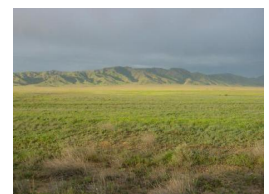
Pohon Pinus

1. Indonesia Bagian Tengah

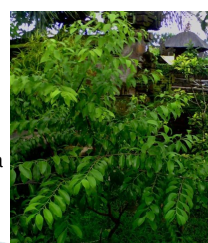
- ▶ Sulawesi dan Nusa Tenggara.
- ▶ Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk iklim sedang (curah hujan < 60 mm per bulan).
- ▶ Ciri-ciri flora :
 - ✓ Ketinggian pohon lebih rendah dari hutan hujan tropis.
 - ✓ Daun tumbuhan gugur pada musim kemarau.
 - ✓ Tumbuhan mulai bertunas dan tumbuh lebat pada musim hujan



Sabana



Stepa



Cendana



Pohon Kayu Putih

3. Indonesia Bagian Timur

- ▶ Maluku dan Papua
- ▶ Ciri-ciri flora :
 - ✓ Banyak tanaman semak belukar.
 - ✓ Pepohonannya masih jarang dan rendah.
 - ✓ Terdapat padang rumput.



Pohon Matoa



Pohon Eboni



Pohon Alba



Pohon Nipah

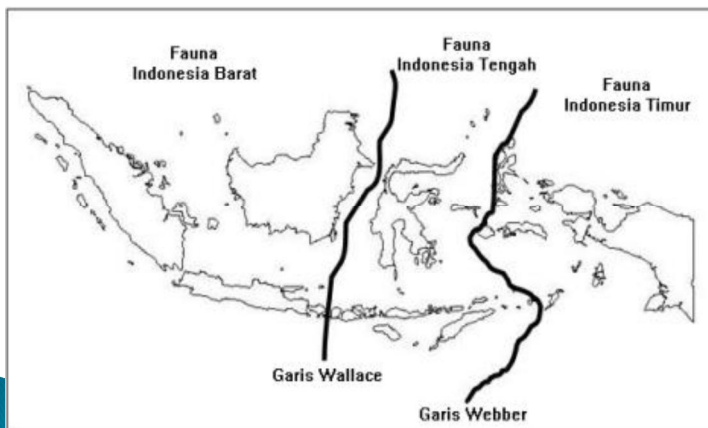


Pohon Sagu



Eucalyptus

Persebaran Fauna di Indonesia



1. Indonesia Bagian Barat

- ▶ Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan.
- ▶ Ciri-ciri fauna :
 - ✓ Banyak mamalia berukuran besar.
 - ✓ Tidak banyak burung warna-warni.
 - ✓ Banyak terdapat tipe kera.



Gajah



Harimau



Tapir



Badak bercula satu



Banteng



Kerbau



Rusa



Babi hutan



Orang utan



Monyet



Bekantan



Biawak

2. Indonesia Bagian Tengah

- ▶ Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara
- ▶ Ciri-ciri fauna :
 - ✓ Hewannya endemik
 - ✓ Terdapat hewan langka
 - ✓ Binatangnya sebagai sisa hewan purba yang mampu bertahan



Trenggiling



Kutilang



Elang



Gagak



Jalak



Burung hantu



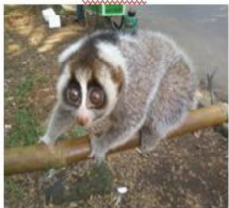
Babirusa



Anoa



Ikan duyung



Kuskus



Kera hitam



Kuda



Sapi



Tersius



Komodo



Burung Maleo



Burung Dewata



Burung Mandar

3. Indonesia Bagian Timur

- ▶ Papua, Kepulauan Aru, Maluku
- ▶ Ciri-ciri fauna :
 - ✓ Banyak binatang berkantung
 - ✓ Banyak jenis burung warna-warni



Burung Raja Udang



Burung Rangkong



Kakaktuanuri



Kanguru



Walabi



Landak Irian



Cendrawasih



Kasuari



Kuda
Indonesia Bagian Timur



Matoa
Indonesia Bagian Timur



Karet
Indonesia Bagian Barat



Tapir
Indonesia Bagiab Barat



Maleo
Indonesia Bagian Tengah



Jalak
Indonesia Bagian Barat



Rusa
Indonesia Bagian Barat

Tugas kelompok

- ▶ Membentuk kelompok dengan anggota 4 orang
- ▶ Mencari materi “Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia”, dibuat PowerPoint.
- ▶ Di presentasikan Minggu depan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Pertemuan 2)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI-IIS 2/1 (Satu)
Materi Pokok	: Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Topik Bahasan	: Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia dalam Mendukung Penyediaan Bahan Pangan, Obat- obatan dan Industri Kreatif
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- KD 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- KD 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan

fauna langka di Indonesia dan dunia.

KD 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator :

- Menganalisis persebaran flora dan pemanfaatan keanekaragaman flora di Indonesia

KD 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator :

- Menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman hayati di Indonesia.
2. Peserta didik dapat mengelompokkan berbagai keanekaragaman hayati di Indonesia sebagai pemanfaatan untuk kebutuhan pangan, obat-obatan dan industri kreatif.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai sumber pangan.
2. Pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai sumber sandang.
3. Pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai sumber papan.
4. Pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai bahan obat.

E. METODE PEMBELAJARAN GEOGRAFI

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : gambar dan power point
2. Alat/Bahan : LCD dan proyektor
3. Sumber Pembelajaran : buku teks geografi kelas XI, buku siswa, LKS dan internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Menciptakan situasi	1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik. 2. Guru memimpin peserta didik untuk berdoa bersama. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.	10 menit
	Stimulasi (memberi stimulus)	4. Guru memberikan apresepasi dan menyampaikan garis besar dari materi yang akan dipelajari. 5. Guru menyampaikan informasi dan materi Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Upaya Pembudidayaannya dalam Mendukung Penyediaan Bahan Pangan, Obat-obatan dan Industri Kreatif	
Kegiatan Inti	Problem statemen (identifikasi masalah)	6. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik selama proses pembelajaran, yaitu diskusi. 7. Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota 4 orang. 8. Menjelaskan penugasan, yaitu presentasi materi Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Upaya Pembudidayaannya dalam Mendukung Penyediaan Bahan Pangan, Obat-obatan dan Industri Kreatif di depan kelas bersama kelompoknya.	65 menit
	Pengumpulan data	9. Peserta didik bersama kelompoknya melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. 10. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan diskusi.	
	Pengolahan data	11. Mendiskusikan pertanyaan yang muncul tentang Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Upaya Pembudidayaannya dalam Mendukung Penyediaan Bahan Pangan, Obat-obatan dan Industri Kreatif.	

	Verifikasi	12. Kelompok yang melakukan presentasi melakukan verifikasi, pengolahan data dan analisis hasil diskusi	
	Generalisasi (menyimpulkan)	13. Setiap kelompok menuliskan hasil-hasil diskusi tentang Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Upaya Pembudidayaannya dalam Mendukung Penyediaan Bahan Pangan, Obat-obatan dan Industri Kreatif.	
		14. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Upaya Pembudidayaannya dalam Mendukung Penyediaan Bahan Pangan, Obat-obatan dan Industri Kreatif.	
Kegiatan Penutupan		15. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep. 16. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah diajarkan. 17. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar. 18. Guru menutup kegiatan dengan salam.	15 menit

H. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian
- Penilaian sikap

• Penilaian pengetahuan


• Penilaian keterampilan
2. Prosedur Penilaian

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah
NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa
NIM. 12405241025

LAMPIRAN 1

- Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Menghargai Karunia Tuhan				Kerjasama						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												

Keterangan rubik :

No	Aspek	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Menghargai karunia Tuhan	Selalu bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa – Sudah konsisten	Sering bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa – Mulai konsisten	Kadang-kadang bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa – Belum konsisten	Tidak pernah bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa – Tidak konsisten
2.	Kerjasama	Selalu bisa diajak bekerjasama – Sudah konsisten	Sering bisa diajak bekerjasama – Mulai konsisten	Kadang-kadang bisa diajak bekerjasama – Belum konsisten	Tidak pernah bisa diajak bekerjasama -

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{SkorMaksimal} \times 4 = skor\ akhir$$

Kriteria :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
- Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
- Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
- Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

LAMPIRAN 2

- Lampiran Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut secara cepat dan singkat!

1. Sebutkan jenis keanekaragaman hayati sebagai sumber bahan pangan!
2. Sebutkan jenis keanekaragaman hayati sebagai sumber bahan obat-obatan!

Kunci jawaban :

1. Jenis keanekaragaman hayati sebagai sumber pangan antara lain; padi, jagung, sagu, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan.
2. Keanekaragaman hayati sebagai sumber obat-obatan antara lain; Buah merah, mengkudu atau pace, kina, madu

Pedoman penskoran :

Jawaban no.	Skor
1	10
2	10
3	10
4	10
Jumlah skor	40

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} = 4$$

Degan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
- Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
- Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
- Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

Rubik penilaian :

No	Nama	Aspek penilaian				Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								

LAMPIRAN 3

- Lembar Penilaian Keterampilan

Tugas kelompok :

1. Membentuk kelompok dengan anggota 4 anak
2. Mempresentasikan materi Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Upaya Pembudidayaannya dalam Mendukung Penyediaan Bahan Pangan, Obat-obatan dan Industri Kreatif.
3. Diskusi Tanya jawab dengan kelompok lain.

No	Kelompok	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		Ketepatan Waktu				Ketepatan Jawaban						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.												
2.												
3.												

Keterangan :

Aspek penilaian	Kriteria Penskoran			
	SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
Ketepatan waktu	Selalu tepat waktu	Terlambat	Tidak tepat waktu	Tidak mengumpulkan
Ketepatan jawaban	Selalu tepat dan benar	Kurang tepat dan belum benar	Tidak tepat dan salah	Tidak dijawab

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} = 4$$

Dengan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor : $3,33 - \leq 4,00$
Baik (3) : apabila memperoleh skor : $2,33 - \leq 3,33$
Cukup (2) : apabila memperoleh skor : $1,33 - \leq 2,33$
Kurang (1) : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

LAMPIRAN 4

- Materi pembelajaran : Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Upaya Pembudidayanya dalam Mendukung Penyediaan Bahan Pangan, Obat-obatan dan Industri Kreatif

A. Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia

Keanekaragaman hayati Indonesia merupakan anugerah terbesar dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Keanekaragaman hayati memiliki berbagai fungsi, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Keanekaragaman hayati sebagai sumber pangan

- Sumber karbohidrat : padi, jagung, singkong, ubi jalar, talas, sagu
- Sumber vitamin : jambu biji, jeruk, apel, tomat, sirsak, rambutan, duku, durian, markisa, semangka, melon, mangga, matoa, dll
- Sumber mineral : sayur-sayuran, sawi, kangkung, bayam, buncis, kacang panjang, pare, terung, kubis, dll
- Rempah-rempah : merica, cengkih, pala, ketumbar,
- Protein : kedelai, ikan, daging.

2. Keanekaragaman hayati sebagai sumber obat-obatan

- Buah merah (*Pandanus conoideus*) dimanfaatkan sebagai obat untuk mengobati kanker (tumor), kolesterol tinggi, dan diabetes.
- Mengkudu atau pace (*Morinda citrifolia*) untuk menurunkan tekanan darah tinggi.
- Kina (*Cinchona calisaya*, *Cinchona officinalis*), kulitnya mengandung alkaloid kina(*quinine*) untuk obat malaria.

Selain tumbuh-tumbuhan, beberapa jenis hewan juga dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan, antara lain sebagai berikut.

- Madu dari lebah dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
- Ular, bagian daging dan lemaknya dipercaya dapat mengobati penyakit kulit (gatal-gatal).

3. Keanekaragaman hayati sebagai sumber sandang

Beberapa jenis tanaman digunakan untuk bahan sandang atau pakaian, antara lain sebagai berikut.

- Rami (*Boehmeria nivea*), kapas (*Gossypium arboreum*), pisang hutan atau abaca (*Musa textilis*), sisal (*Agave sisalana*), kenaf (*Hibiscus*

cannabinus). dan jute (*Corchorus capsularis*) dimanfaatkan seratnya untuk dipintal menjadi kain atau bahan pakaian.

- Tanaman labu air (*Lagenaria siceraria*) dimanfaatkan oleh Suku Dani di lembah Baliem (Papua) sebagai bahan untuk membuat koteka (horim) laki-laki. Sementara untuk membuat pakaian wanita digunakan tumbuhan wen (*Ficus drupacea*) dan kem (*Eleocharis dulcis*).
- Ulat sutera untuk membuat kain sutera yang memiliki nilai ekonomi sangat tinggi.
- Kulit beberapa hewan, misalnya sapi dan kambing dapat dimanfaatkan untuk membuat jaket.
- Kulit sapi digunakan untuk membuat sepatu.
- Bulu burung dapat digunakan untuk membuat aksesoris pakaian.

4. Keanekaragaman hayati sebagai sumber pangan

Sebagian besar rumah di Indonesia menggunakan kayu, terutama rumah adat. Kayu dimanfaatkan untuk membuat jendela, pintu, tiang, dan alas atap.

Beberapa tumbuhan yang dimanfaatkan kayunya, antara lain :

- Jati (*Tectona grandis*)
- kelapa (*Cocos nucifera*),
- nangka (*Artocarpus heterophyllus*)
- meranti (*Shorea acuminata*)
- keruing (*Dipterocarpus borneensis*)
- rasamala (*Altingia excelsa*)
- kayu ulin (*Eusideroxylon zwageri*)
- bambu (*Dendrocalamus asper*).
- Di Pulau Timor dan Alor, daun lontar (*Borassus flabellifer*) dan gebang (*Corypha utan*) digunakan untuk membuat atap dan dinding rumah.
- Beberapa jenis tumbuhan palem (*Nypa fruticans*, *Oncosperma tigillarium*, dan *Oncosperma horridum*) juga dimanfaatkan untuk membuat rumah di Sumatra dan Kalimantan.
- Di Pulau Timor, alang-alang (*Imperata cylindrica*) dimanfaatkan untuk membuat atap rumah.

5. Keanekaragaman hayati sebagai bahan industr kreatif

- Bunga mawar (*Rosa hybrida*), melati (*Jasminum grandiflorum*), cendana (*Santalum album*), kenanga (*Cananga odorata*), dan kemuning (*Murraya exotica*) dimanfaatkan untuk produk wewangian (parfum).
- Kemuning, bengkoang, alpukat, dan beras digunakan sebagai lulur tradisional untuk menghaluskan kulit.
- Urang aring (*Eclipta alba*), mangkokan, pandan, minyak kelapa, dan lidah buaya (*Aloe vera*) digunakan untuk pelurnas dan penghitarn rambut.
- Rotan untuk membuat kursi, meja, tas dll.
- Pandan untuk membuat tikar dan tas.
- Tanah liat untuk membuat kerajinan tembikar.

Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati
Indonesia



Indonesia kaya dengan keanekaragaman hayati yang berguna bagi kelangsungan hidup manusia baik secara meteril, lingkungan, maupun sosial budaya.
Jadi kita harus mensyukurinya dengan cara menjaga dan melestarikannya dengan baik.
Okeee gaeess..... 😊



1. Sumber pangan

- Sumber karbohidrat : padi, jagung, singkong, ubi jalar, talas, sagu
- Sumber vitamin : jambu biji, jeruk, apel, tomat, sirsak, rambutan, duku, durian, markisa, semangka, melon, mangga, matoa, dll
- Sumber mineral : sayur-sayuran, sawi, kangkung, bayam, buncis, kacang panjang, pare, terung, kubis, dll
- Rempah-rempah : merica, cengkih, pala, ketumbar,
- Protein : kedelai, ikan, daging.



2. Sumber obat-obatan

- Buah merah : dimanfaatkan sebagai obat untuk mengoba kanker (tumor), kolesterol nggi, dan diabetes.
- Mengkudu atau pace : untuk menurunkan tekanan darah nggi.



- Alang-alang : meredakan panas dalam.



- Jahe : mengob asma, kembung, mual.



- Jeruk nipis : obat batuk, jerawat, radang tenggorokan.
- Temulawak : meningkatkan imunitas, mengob sakit kuning dan maag



- Kina kulitnya mengandung alkaloid kina (*quinine*) untuk obat malaria.



- Mahkota dewa untuk mengob darah nggi, hepa s dan asam urat.



3. Sumber sandang

- Kapas, pisang hutan, rami, ulat sutera dimanfaatkan seratnya untuk dipintal menjadi kain atau bahan pakaian.



Kapas



Rami



Pisang Hutan



Ulat Sutera

4. Sumber papan

- Kulit sapi dan kambing dapat dimanfaatkan untuk membuat jaket dan sepatu.



- Sebagian besar rumah di Indonesia menggunakan kayu, terutama rumah adat. Kayu dimanfaatkan untuk membuat jendela, pintu, ang, dan alas atap. Beberapa tumbuhan yang dimanfaatkan kayunya.
- Ja
- Kelapa
- Nangka
- Meran
- Keruing
- Bambu
- Daun lontar
- Alang-alang (atap)

Pemanfaatan Keanekaragaman Haya untuk Industri Krea f

- Bunga mawar , mela , cendana, kenanga, dan kemuning dimanfaatkan untuk wewangian (parfum).



Kayu Jati



Kayu Kelapa

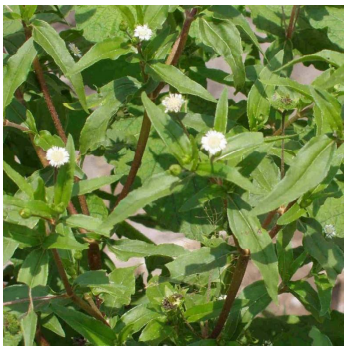


Alang-alang

- Kemuning, bengkoang, alpukat, dan beras digunakan sebagai lulur tradisional untuk menghaluskan kulit.



- Urang aring, mangkokan, pandan, minyak kelapa, dan lidah buaya digunakan untuk pelurnas dan penghitarn rambut.



- Rotan untuk membuat kursi, meja, tas dll



- Pandan untuk membuat kar dan tas



- Tanah liat untuk membuat kerajinan tembikar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Pertemuan 3)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI-IS 2/1 (Satu)
Materi Pokok	: Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Topik Bahasan	: Usaha Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- KD 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- KD 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

KD 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator :

- Menjelaskan usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia.

KD 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator :

- Menganalisis sebaran konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia
- Mengelompokkan flora dan fauna berdasarkan tempat konservasinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik menjelaskan usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia.
2. Peserta didik dapat menganalisis sebaran konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia.
3. Peserta didik dapat mengelompokkan flora dan fauna berdasarkan tempat konservasinya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kerusakan flora dan fauna
2. Konservasi flora dan fauna di Indonesia
3. Konservasi flora dan fauna di dunia

E. METODE PEMBELAJARAN GEOGRAFI

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Mendengarkan, diskusi, tanya jawab, kuis

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : gambar dan power point
2. Alat/Bahan : LCD dan proyektor
3. Sumber Pembelajaran : buku teks geografi kelas XI, buku siswa, LKS dan internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Menciptakan situasi	1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik. 2. Guru memimpin peserta didik untuk berdoa bersama. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.	10 menit
	Stimulasi (memberi stimulus)	4. Guru memberikan apresepasi dan menyampaikan garis besar dari materi yang akan dipelajari. 5. Guru menyampaikan informasi dan materi Usaha Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia.	
Kegiatan Inti	Problem statemen (identifikasi masalah)	6. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik selama proses pembelajaran, yaitu mendengarkan kemudian kuis. 7. Menjelaskan penugasan, yaitu menjodohkan gambar flora atau fauna sesuai tempat konservasinya.	65 menit
	Pengumpulan data	8. Peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. 9. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan penugasan.	
	Pengolahan data	10. Mendiskusikan pertanyaan yang muncul tentang Usaha Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia.	
	Verifikasi	11. Peserta didik yang telah selesai mengerjakan penugasan melakukan verifikasi, pengolahan data dan analisis hasil penugasan. 12. Setiap peserta didik menuliskan hasil-hasil diskusi tentang Usaha Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia.	
	Generalisasi (menyimpulkan)	13. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang Usaha Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia dan	

		Dunia.	
Kegiatan Penutupan		14. Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep. 15. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah diajarkan. 16. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar. 17. Guru menutup kegiatan dengan salam.	15 menit

H. PENILAIAN

- 3. Jenis Penilaian
 - Penilaian sikap
 - Penilaian pengetahuan
 - Penilaian keterampilan
- 4. Prosedur Penilaian

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

LAMPIRAN 1

- Lembar Penilaian Sikap

Aspek penilaian : a. Memperhatikan penjelasan-penjelasan guru
b. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
c. Memberikan tanggapan ketika berdiskusi dan presentasi

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		a	b	c			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Petunjuk penyekoran :

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Degan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

LAMPIRAN 2

- Lampiran Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut secara cepat dan singkat!

1. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna!
2. Undang-undang nomer berapa yang mengatur konserfasi flora dan fauna?

Kunci jawaban :

1. Faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna adalah :
 - Evolusi, Seleksi alam, Adaptasi terhadap lingkungan, Perusakan oleh manusia, Bencana alam
 - Berkurangnya luas lahan.
 - Kerusakan lahan, misalnya kerusakan hutan sehingga hewan yang hidup di dalam hutan akan punah.
 - Eksploitasi atau penggunaan atau perburuan yang berlebihan.
 - Penggunaan tekhnologi yang tidak sesuai dengan keadaan lingkungan.
 - Pencemaran oleh industri yang dapat menyebabkan kepunahan jenis tertentu.
2. Undang-undang yang mengatur konservasi adalah Undang-Undang Nomer 5 tahun 1990.

Pedoman penskoran :

Jawaban no.	Skor
1	10
2	10
Jumlah skor	20

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Dengan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
- Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
- Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
- Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

Rubik penilaian :

No	Nama	Aspek penilaian		Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Butir soal				
		1	2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

LAMPIRAN 3

- Lembar Penilaian Keterampilan

Tugas :

1. Peserta didik dibagikan gambar flora atau fauna di Indonesia.
2. Peserta didik menjodohkan flora atau fauna sesuai tempat konservasinya.

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Tanggung jawab				Ketepatan jawaban						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												

Keterangan :

Aspek penilaian	Kriteria Penskoran			
	SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
Tanggung jawab	Selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas	Sering bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas	Terkadang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas	Tidak pernah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas
Ketepatan jawaban	Selalu tepat dan benar	Kurang tepat dan belum benar	Tidak tepat dan salah	Tidak dijawab

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 4$$

Dengan predikat :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00
- Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33
- Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33
- Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

LAMPIRAN 4

- Materi pembelajaran : Usaha Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia.

A. Kerusakan flora dan fauna

Keberadaan flora dan fauna tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Namun telah kita ketahui bahwa dewasa ini keadaan flora dan fauna semakin menyusut atau berkurang dan mengalami kerusakan.

Faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna antara lain :

1. Evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih kompleks secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang lama.

2. Seleksi alam

Seleksi alam adalah pemilihan penyaringan yang dilakukan oleh alam untuk memilih makhluk hidup yang dapat terus bertahan hidup dan makhluk hidup yang tidak dapat terus bertahan hidup.

a) Faktor alam

Faktor alam membatasi kemampuan hidup suatu organisme.

a) Faktor lingkungan

Sesama makhluk hidup saling bersaing untuk memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat dari persaingan tersebut yang kalah akan punah sedangkan yang menang akan tetap bertahan hidup. Contohnya adalah rumput di dalam hutan kalah bersaing dengan tumbuhan besar dalam memperebutkan sinar matahari.

3. Adaptasi terhadap lingkungan

Keadaan lingkungan hidup beraneka ragam dan menuntut makhluk hidup untuk selalu berusaha menyesuaikan diri mereka. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda akan menghasilkan makhluk hidup yang berbeda pula. Contohnya adalah bunglon merubah warna tubuhnya sesuai dengan lingkungan agar mudah mendapat mangsa dan melindungi diri.

4. Perusakan oleh manusia

Keinginan memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan manusia banyak memburu hewan-hewan dan menebangi pepohonan.

5. Bencana alam

Berbagai bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat kerusakan lingkungan serta mengancam kehidupan hewan dan tumbuhan.

Selain faktor-faktor diatas, terdapat faktor yang mempengaruhi kepunahan jenis atau varietas flora dan fauna antara lain :

- Berkurangnya luas lahan.
- Kerusakan lahan, misalnya kerusakan hutan sehingga hewan yang hidup di dalam hutan akan punah.
- Eksploitasi atau penggunaan atau perburuan yang berlebihan.
- Penggunaan teknologi yang tidak sesuai dengan keadaan lingkungan.
- Pencemaran oleh industri yang dapat menyebabkan kepunahan jenis tertentu.

B. Pelestarian Flora dan Fauna dengan cara Konservasi

Pelestarian flora dan fauna merupakan tanggung jawab kita bersama karena kekayaan flora dan fauna yang dimiliki Indonesia adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu perlu dikelola dan dimanfaatkan secara lestari, selaras, serasi dan seimbang bagi kesejahteraan umat manusia baik masa kini maupun masa depan. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Nomer 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Konservasi memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Menjaga berlangsungnya proses ekologis dan sistem kehidupan
- b. Menjaga keanekaragaman genetika flora dan fauna
- c. Menjamin kelestarian pemanfaatan makhluk hidup dan ekosistem

Langkah kebijakan yang ditempuh pemerintah Indonesia dalam konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup antara lain:

- a. Konservasi di dalam dan di luar kawasan
- b. Pembangunan taman nasional
- c. Pembinaan hutan lindung
- d. Pengembangan wisata alam
- e. Penyuluhan konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup kepada masyarakat
- f. Pengawasan dampak lingkungan
- g. Perlindungan dan pengamanan hutan
- h. Kerjasama dengan pihak swasta dan luar negeri

C. Konservasi di Indonesia

1. Cagar Alam

Cagar alam adalah kawasan suaka alam yang keadaan alamnya mempunyai kekhasan/keunikan keanekaragaman tumbuhan yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami.

2. Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah kawasan suaka alam yang mempunyai kekhasan/keunikan keanekaragaman satwa lair yang memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.

3. Taman Nasional

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan dan rekreasi.

4. Taman Hutan Raya

Taman hutan raya adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli atau bukan asli yang dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan dan rekreasi.

5. Taman Wisata Alam

Taman wisata alam adalah kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata alam dan rekreasi.

D. Konservasi di Dunia

1. Taman Nasional Northeast Greenland

Taman nasional ini meliputi seluruh bagian timur laut Greenland. Dihuni oleh beruang kutub, walrus, rubah arktik, burung hantu salju dan lembu kesturi dan spesies lainnya. Nortear Greenland adalah taman nasional paling utara di dunia.

2. Laut chagos

Laut Chagos terletak di wilayah Samudera Hindia Inggris, Area perlindungan Laut Chagos adalah cagar laut terbesar di dunia.

3. Great Limpopo Transfrontier Park

Terletak di Mozambique , Afrika Utara dan Zimbabwe. Di kawasan ini terdapat binatang-binatang Afrika yang dilindungi seperti gajah, jerapah, African leopards, cheetah dan hyenas.

Usaha Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia.

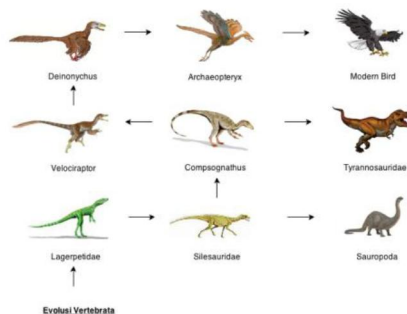


Keberadaan flora dan fauna tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Tumbuhan dan hewan mempunyai manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Tumbuhan, hewan dan manusia saling ketergantungan untuk kelangsungan hidup mereka masing-masing. Namun telah kita ketahui bahwa dewasa ini keadaan flora dan fauna semakin menyusut atau berkurang dan mengalami kerusakan.

Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan flora dan fauna

- Evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih kompleks secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang lama.



- Seleksi alam

Seleksi alam adalah pemilihan penyaringan yang dilakukan oleh alam untuk memilih makhluk hidup yang dapat terus bertahan hidup dan makhluk hidup yang tidak dapat terus bertahan hidup.

- Faktor Alam

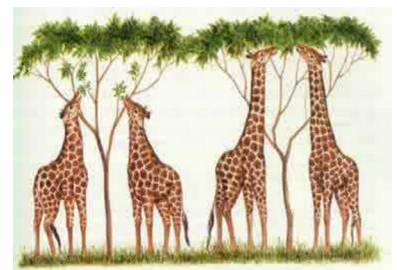
→ Di daerah gurun atau padang pasir hanya terdapat beberapa jenis tumbuhan tertentu yang tahan terhadap iklim kering dan jumlah air yang sedikit.

- Faktor Lingkungan

→ Rumput di hutan kalah bersaing dgn tumbuhan besar dlm memperebutkan sinar matahari

- Adaptasi terhadap lingkungan

Keadaan lingkungan hidup sangat beraneka ragam dan menuntut makhluk hidup untuk selalu berusaha menyesuaikan diri. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda akan menghasilkan makhluk hidup yang berbeda pula.



- Perusakan oleh manusia
Keinginan memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan manusia banyak memburu hewan-hewan dan menebangi pepohonan



- Bencana alam
Berbagai bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat kerusakan lingkungan serta mengancam kehidupan hewan dan tumbuhan.



- Berkurangnya luas lahan.
- Kerusakan lahan, misalnya kerusakan hutan sehingga hewan yang hidup di dalam hutan akan punah.
- Eksploitasi atau penggunaan atau perburuan yang berlebihan.
- Penggunaan teknologi yang tidak sesuai dengan keadaan lingkungan.
- Pencemaran oleh industri yang dapat menyebabkan kepunahan jenis tertentu.

Pelestarian Flora dan Fauna dengan cara Konservasi



Apakah tujuan konservasi?



- Menjaga berlangsungnya proses ekologis dan sistem kehidupan
- Menjaga keanekaragaman genetik flora dan fauna
- Menjamin kelestarian pemanfaatan makhluk hidup dan ekosistem

Konservasi di Indonesia

1. Cagar Alam

Cagar alam adalah kawasan suaka alam yang keadaan alamnya mempunyai kekhasan/keunikan keanekaragaman tumbuhan yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami.

- Bukit Tangkiling (Palangkaraya, Kalimantan Tengah)



- Pulau Obi (Jayapura, Papua)



2. Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah kawasan suaka alam yang mempunyai kekhasan/keunikan keanekaragaman satwa lair yang memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.

- Rawa Singkil (Aceh)



- Harlu (NTT)



- Tanjung Ba kolo (Sulawesi Tenggara)



- Pulau Manuk (Maluku Tengah)



- Jamusba Medi (Manokwari, Papua)



3. Taman Nasional

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan peneli an, ilmu pengetahuan, pendidikan dan rekreasi.

- Gunung Leuser (provinsi Aceh)



- Baluran (Jawa Timur)



- Bukit Barisan (Sumatra Selatan)



- Kutai (Kalimantan Timur)



- Pulau Komodo (NTT)



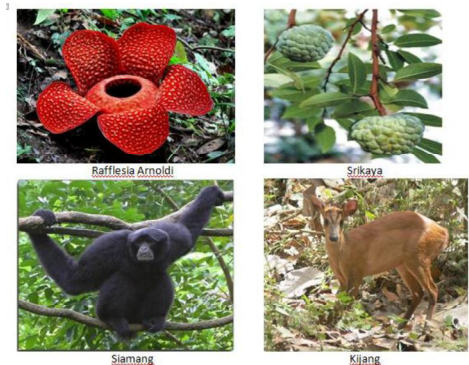
- Ujung Kulon (Provinsi Banten)



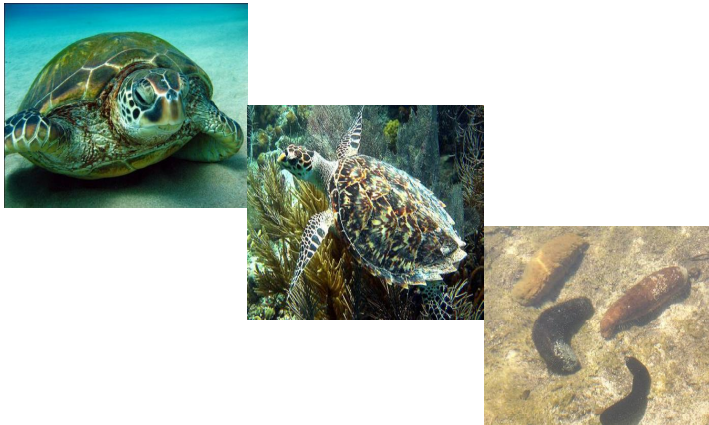
4. Taman Hutan Raya

Taman hutan raya adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli atau bukan asli yang dimanfaatkan untuk kepen gan peneli an, ilmu pengetahuan, pendidikan dan rekreasi.

- Bung Ha a (Padang, Sumatra Barat)



- Ngurah Rai (Denpasar, Bali)



5. Taman Wisata Alam

Taman wisata alam adalah kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk kepen ngan pariwisata alam dan rekreasi.

- Grojogan Sewu
(Karanganyar, Jawa Tengah)
- Pulau Bukut
(Kalimantan Selatan)



Konservasi di Dunia

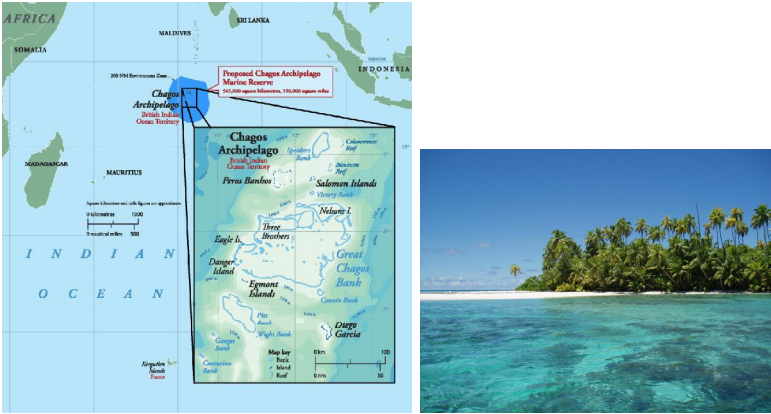
1. Taman Nasional Northeast Greenland

Taman nasional ini melipu seluruh bagian mur laut Greenland dan merupakan taman nasional terbesar di dunia. Tanah tersebut dihuni oleh beruang kutub, walrus, rubah ark k, burung hantu salju dan lembu kesturi dan spesies lainnya. Nortear Greenland adalah taman nasional paling utara di dunia.



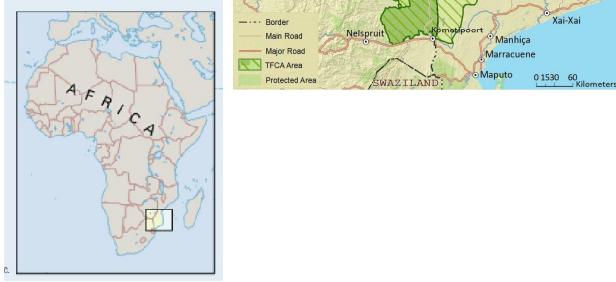
2. Laut chagos

Laut Chagos terletak di wilayah Samudera Hindia Inggris, Area perlindungan Laut Chagos adalah cagar laut terbesar di dunia.



3. Great Limpopo Transfron er Park

Terletak di Mozambique , Afrika Utara dan Zimbabwe. Di kawasan ini terdapat binatang-binatang Afrika yang dilindungi seper gajah, jerapah, African leopards, cheetah dan hyenas.



KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sedayu	Alokasi Waktu	: 90 menit
Mata Pelajaran	: Geografi	Jumlah Soal	: 10
Kelas/Semester	: XI-IS 2/1 (Satu)	Bentuk Tes	: Uraian
Kurikulum	: 2013	Jenis	: Utama

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR	MATERI	INDOKATOR SOAL	INSTRUMEN SOAL	NO. SOAL
1.	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna.	Menjelaskan faktor iklim sebagai faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.	Iklim merupakan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, jelaskan unsur iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna!	1
		4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan	Sebaran flora di dunia.	Menjelaskan karakteristik bioma gurun dan wilayah persebarannya.	Jelaskan karakteristik bioma gurun dan wilayah persebarannya di dunia!	2

	budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Sebaran fauna di dunia.	Menyebutkan wilayah persebaran fauna Paleartik dan Oriental.	Menurut Alfred Russel Wallace, persebaran fauna di dunia dikelompokkan menjadi 6, yaitu Paleartik, Nearitik, Oriental, Ethiopia, Australia dan Nearitik. Sebutkan wilayah (negara) persebaran fauna di kawasan Paleartik dan Oriental beserta contoh fauna!	3
		Menjelaskan sebaran flora di Indonesia.	Sebaran flora di Indonesia.	Menyebutkan ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta contoh floranya.	Sebutkan ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta contoh flora!	4
		Menjelaskan sebaran fauna di Indonesia.	Sebaran fauna di Indonesia.	Menjelaskan pembagian fauna di Indonesia beserta contoh faunanya.	Jelaskan 3 kelompok pembagian fauna di Indonesia beserta contoh fauna!	5

	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	Menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia.	Faktor-faktor perubahan flora dan fauna.	Menjelaskan perbedaan seleksi alam dengan adaptasi lingkungan beserta contoh.	Jelaskan perbedaan seleksi alam dengan adaptasi lingkungan dan berikan contoh!	6
		Menjelaskan usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia.	Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia.	Menyebutkan pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari.	Apakah pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan dan berilah contoh flora atau faunanya!	7
		Menganalisis sebaran konservasi flora dan fauna di Indonesia.	Usaha konservasi flora dan fauna.	Menyebutkan tujuan konservasi flora dan fauna.	Sebutkan tujuan konservasi flora dan fauna!	8
			Usaha konservasi flora	Menyebutkan dua cagar alam di	Sebutkan 2 cagar alam yang ada di Indonesia beserta flora khas di cagar	9

		Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia.	dan fauna di Indonesia. Usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia.	Indonesia beserta flora khasnya. Menganalisis pengaruh kerusakan hutan terhadap kelestarian flora dan fauna di Indonesia.	alam tersebut! Pada Agustus 2015 telah terjadi kebakaran di kawasan hutan lindung Tamana Nasional Gunung Merapi (TNGM) Magelang, Jawa Tengah dan Taman Nasional Gunung Ciremai Kuningan Jawa Barat. Apakah pengaruh dari kerusakan hutan terhadap kelestarian flora dan fauna?	10
--	--	---	---	--	---	----

KUNCI JAWABABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN ULANGAN HARIAN 1

NO.	INSTRUMEN SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Iklm merupakan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, jelaskan unsur iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna!	<p>Iklm merupakan faktor fisik geografi yang paling berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna, hal tersebut dikarenakan pengaruh unsur iklim sangat kompleks, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none">• Curah hujan Curah hujan menentukan ketersediaan air untuk pertumbuhan dan proses penting lainnya.• Suhu Perbedaan suhu di muka bumi menyebabkan perbedaan terhadap vegetasi yang ada di suatu wilayah.• Sinar matahari Sinar matahari memegang peranan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan tanaman, yaitu dalam proses fotosintesis.• Angin Angin membawa pengaruh terhadap kondisi ekologi bagi vegetasi. Dampak yang ditimbulkan terhadap vegetasi adalah kandungan air dalam udara.	<div>1</div> <div>1</div> <div>1</div> <div>1</div> <div><hr/>4</div>

2.	Jelaskan karakteristik bioma gurun dan wilayah persebarannya di dunia!	<p>Karakteristik bioma gurun :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Curah hujan sangat rendah, yaitu kurang dari 250 mm per tahun • Kecepatan penguapan air lebih cepat dari presipitasi • Kelembaban udara sangat rendah • Perbedaan suhu siang dengan suhu malam hari sangat tinggi • Tanah sangat tandus karena tidak mampu menyimpan air • Tumbuhan yang tumbuh adalah tumbuhan yang beradaptasi dengan keadaan kering, seperti kaktus <p>Wilayah persebaran : Amerika Utara, Afrika Utara, Afrika Selatan, Australia Barat, Asia Barat.</p>	<div style="text-align: right;">3</div> <hr/> <div style="text-align: right;">2 5</div>
3.	Menurut Alfred Russel Wallace, persebaran fauna di dunia dikelompokkan menjadi 6, yaitu Paleartik, Nearitik, Oriental, Ethiopia, Australia dan Nearitik. Sebutkan wilayah (negara) persebaran fauna di kawasan Paleartik dan Oriental beserta contoh fauna!	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran fauna Paleartik : Eropa, Asia (Himalaya), Afrika Utara, Jepang. • Persebaran fauna Oriental : Asia Selatan, Asia Tenggara 	<div style="text-align: right;">2</div> <hr/> <div style="text-align: right;">2 4</div>
4.	Sebutkan ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta contoh flora!	<p>Ciri-ciri flora Indonesia bagian barat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pohon-pohonnya besar, tinggi dan berdaun lebar • Banyak tumbuhan merambat 	3

		<ul style="list-style-type: none">• Hijau sepanjang tahun• Banyak terdapat tumbuhan epifit• Bersifat heterogen <p>Contoh : pohon jati, pohon meranti, pohon mahoni, pohon cempaka, rafflesia arnoldi, pohon karet, pohon beringin, pakis, bakau, anggrek, pohon pinus.</p>	<div>2</div> <div>5</div>
5.	Jelaskan 3 kelompok pembagian fauna di Indonesia menurut beserta contoh fauna!	<p>Persebaran fauna dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu :</p> <p>1. Indonesia bagian barat</p> <p>Fauna Indonesia di bagian Barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah Indonesia ini seperti gajah, harimau, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, trenggiling, burung hantu, gagak, jalak, elang, merak dan kutilang.</p> <p>2. Indonesia bagian tengah</p> <p>Fauna Indonesia di bagian Tengah merupakan tipe peralihan. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara. Fauna wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda,</p>	<div>2</div> <div>2</div>

		<p>sapi, tersius, banteng, komodo, buaya, ular, burung maleo, burung dewata, raja udang, rangkong, dan kakaktuanuri.</p> <p>3. Indonesia bagian timur</p> <p>Fauna Indonesia di bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna wilayah ini antara lain kanguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), burung cenderawasih, nuri, dan kasuari.</p>	<p>2</p> <hr/> <p>6</p>
6.	Jelaskan perbedaan seleksi alam dengan adaptasi lingkungan dan berikan contoh!	<p>1. Seleksi alam</p> <p>Seleksi alam adalah pemilihan/penyaringan yang dilakukan oleh alam sehingga hanya makhluk tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap hidup dan tinggal di lingkunagan tersebut.</p> <p>a) Faktor alam</p> <p>Faktor alam membatasi kemampuan hidup suatu organisme.</p> <p>b) Faktor lingkungan</p> <p>Sesama makhluk hidup saling bersaing untuk memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat dari persaingan tersebut yang kalah akan punah sedangkan yang menang akan tetaap bertahan hidup.</p> <p>Contoh : Rumput di hutan kalah bersaing dengan tumbuhan besar dlm memperebutkan sinar matahari.</p>	3

		<p>2. Adaptasi terhadap lingkungan</p> <p>Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda akan menghasilkan makhluk hidup yang berbeda pula. Contohnya : bunglon merubah warna tubuhnya sesuai dengan lingkungan agar mudah mendapat mangsa dan melindungi diri, jerapah yang dulu berleher pendek karena sering memakan daun pohon yang tinggi maka leher jerapah memanjang.</p>	<p>2</p> <hr/> <p>5</p>
7.	Apakah pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan dan berilah contoh flora atau faunanya!	<ul style="list-style-type: none">• Sebagai sumber pangan. Contoh : padi, jagung, singkong, kentang, buah-buahan, sayur-sayuran, dll.• Sebagai sumber obat-obatan. Contoh : mengkudu, buah merah, kina, mahkota dewa, dll.• Sebagai sumber sandang. Contoh : rami, pisang hutan, kapas, dll.	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <hr/> <p>6</p>
8.	Sebutkan tujuan konservasi flora dan fauna!	<p>Tujuan konservasi :</p> <p>a. Menjaga berlangsungnya proses ekologis dan sistem kehidupan.</p> <p>b. Menjaga keanekaragaman genetika flora dan fauna</p> <p>c. Menjamin kelestarian pemanfaatan makhluk hidup dan ekosistem.</p>	<p>4</p>

9.	Sebutkan 2 cagar alam yang ada di Indonesia beserta flora khas di cagar alam tersebut!	1. Bukit Tangkiling (Palangkaraya, Kalimantan Tengah) → mahoni, pinus, tengkawangka.	3
		2. Pulau Obi (Halmahera Selatan, Maluku Utara) → kayu merah, matoa, nyatoh.	3
			<hr/> 6
10.	Pada Agustus 2015 telah terjadi kebakaran di kawasan hutan lindung Tamana Nasional Gunung Merapi (TNGM) Magelang, Jawa Tengah dan Taman Nasional Gunung Ciremai Kuningan Jawa Barat. Apakah pengaruh dari kerusakan hutan terhadap kelestarian flora dan fauna?	Kerusakan hutan seperti kebakaran akan mengganggu keberlangsungan hidup flora dan fauna, selain itu kerusakan hutan tersebut tentu akan merusak habitat asli flora dan fauna. Jika terjadi kerusakan di hutan atau habitat tempat mereka tinggal tentu akan menimbulkan dampak yang lain, seperti kelangkaan flora dan fauna, hewan akan turun ke kampung penduduk dan merusak perkebunan penduduk serta mengancam keselamatan penduduk setempat. Sebagai makhluk hidup yang bergantung terhadap makhluk hidup yang lain, sudah seharusnya kita turut menjaga kehidupan dan kelestarian flora fauna di ala mini karena merupakan karunia Tuhan dan demi keberlangsungan hidup anak cucu kita di masa mendatang.	5
Jumlah skor maksimal			50

Lampiran 23

Pedoman penilaian :

Jumlah skor perolehan x 2 = Nilai akhir

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

SOAL ULANGAN HARIAN

Mapel : Geografi

Materi : Pengetahuan Dasar Geografi

Kelas : XI-IS 2

Waktu : 90 menit

KERJAKAN SOAL BERIKUT DENGAN TEPAT!

1. Iklim merupakan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, jelaskan unsur iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna!
2. Jelaskan karakteristik bioma gurun dan wilayah persebarannya di dunia!
3. Menurut Alfred Russel Wallace, persebaran fauna di dunia dikelompokkan menjadi 6, yaitu Palearktik, Nearktik, Oriental, Ethiopian, Australia dan Neotropik. Sebutkan wilayah (negara) persebaran fauna di kawasan Palearktik dan Oriental beserta contoh fauna!
4. Sebutkan ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta contoh flora!
5. Jelaskan 3 kelompok pembagian fauna di Indonesia beserta contoh fauna!
6. Jelaskan perbedaan seleksi alam dengan adaptasi lingkungan dan berikan contoh!
7. Apakah pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan dan berikan contoh flora atau faunanya!
8. Sebutkan tujuan konservasi flora dan fauna!
9. Sebutkan 2 cagar alam yang ada di Indonesia beserta flora khas di cagar alam tersebut!
10. Pada Agustus 2015 telah terjadi kebakaran di kawasan hutan lindung Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) Magelang, Jawa Tengah dan Taman Nasional Gunung Ciremai Kuningan Jawa Barat. Apakah pengaruh dari kerusakan hutan terhadap kelestarian flora dan fauna?

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1 (SUSULAN)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI-IS 2/1 (Satu)
Kurikulum : 2013

Alokasi Waktu : 90 menit
Jumlah Soal : 9
Bentuk Tes : Uraian
Jenis : Susulan

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR	MATERI	INDOKATOR SOAL	INSTRUMEN SOAL	NO. SOAL
1.	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna.	Menjelaskan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.	Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!	1
		4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan	Sebaran flora di dunia.	Menjelaskan karakteristik bioma	Jelaskan karakteristik bioma hutan hujan tropis dan wilayah	2

budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Sebaran fauna di dunia.	hutan hujan tropis dan wilayah persebarannya di dunia.	persebarannya di dunia!	
	Menjelaskan sebaran flora di Indonesia.	Sebaran flora di Indonesia.	Menjelaskan wilayah persebaran fauna di kawasan Australis beserta contoh fauna.	Sebutkan wilayah (negara) persebaran fauna di kawasan Australis beserta contoh fauna!	
	Menjelaskan sebaran fauna di Indonesia.	Sebaran fauna di Indonesia.	Menjelaskan 3 kelompok pembagian flora di Indonesia beserta contoh.	Jelaskan 3 kelompok pembagian flora di Indonesia beserta contoh flora!	
			Menyebutkan ciri-ciri fauna Indonesia bagian barat beserta contoh.	Sebutkan ciri-ciri fauna Indonesia bagian barat beserta contoh fauna!	

	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.		Faktor-faktor perubahan flora dan fauna.	Menyebutkan faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna.	Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan atau kerusakan flora dan fauna!	6
		Menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia.	Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia.	Menyebutkan pemanfaatan keanekaragaman hayati beserta contoh flora/fauna.	Sebutkan 3 pemanfaatan keanekaragaman hayati beserta contoh!	7
		Menjelaskan usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia.	Usaha konservasi flora dan fauna.	Menjelaskan tujuan konservasi flora dan fauna di Indonesia.	Mengapa flora dan fauna di Indonesia perlu di konservasi? Jelaskan!	8
		Menganalisis sebaran konservasi flora dan fauna di Indonesia.	Usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia.	Menyebutkan 2 suaka margasatwa di Indonesia.	Sebutkan 2 suaka margasatwa yang ada di Indonesia beserta fauna khas di cagar alam tersebut!	9

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN ULANGAN HARIAN 1

NO	INSTRUMEN SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan iklim • Keadaan tanah • Relief • Aktivitas manusia 	5
2.	Jelaskan karakteristik bioma hutan hujan tropis dan wilayah persebarannya di dunia!	<ul style="list-style-type: none"> • Curah hujan tinggi • Matahari bersinar sepanjang tahun • Perubahan suhu relative kecil <p>Persebaran di dunia : daerah aliran sungai Amazon, Amerika Tengah, Asia Tenggara dan Papua Nugini.</p>	5
3.	Sebutkan wilayah (negara) persebaran fauna di kawasan Australis beserta contoh fauna!	<p>Australia, Selandia Baru, Indonesia bagian timur, Papua Nugini</p> <p>Contoh fauna : kakaktua, kasuari, kangguru, wallaby, cendrawasih, kiwi, koala.</p>	5
4.	Jelaskan 3 kelompok pembagian flora di Indonesia beserta contoh flora!	<p>1. Indonesia Bagian Barat</p> <p>Sumatra, Bali, Jawa Barat, dan Kalimantan.</p> <p>Contoh : pohon jati, pohon meranti, pohon mahoni, pohon cempaka, rafflesia arnoldi, pohon karet, pohon beringin, pakis, bakau,</p>	5

		<p>anggrek, pohon pinus.</p> <p>2. Indonesia bagian tengah</p> <p>Sulawesi dan Nusa Tenggara.</p> <p>Contoh : sabana, stepa, cendana, kayu putih</p> <p>3. Indonesia bagian timur</p> <p>Maluku dan Papua</p> <p>Contoh : matoa, <i>Eucalyptus</i>, sagu, nipah, eboni dan alba.</p>	
5.	Sebutkan ciri-ciri fauna Indonesia bagian barat beserta contoh fauna!	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beraneka macam jenis kera • Hanya sedikit jenis burung berwarna • Banyak jenis mamalia berukuran besar • Sedikit mamalia berkantung <p>Contoh : gajah, orangutan, badak bercula, harimau, tapir, banteng, burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang.</p>	5
6.	Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan atau kerusakan flora dan fauna!	<ul style="list-style-type: none"> • Berkurangnya luas lahan. • Kerusakan lahan, misalnya kerusakan hutan sehingga hewan yang hidup di dalam hutan akan punah. • Eksploitasi atau penggunaan atau perburuan yang berlebihan. • Penggunaan teknologi yang tidak sesuai dengan keadaan lingkungan. 	5

Lampiran 25

		<ul style="list-style-type: none"> • Pencemaran oleh industri yang dapat menyebabkan kepunahan jenis tertentu. 	
7.	Sebutkan 3 pemanfaatan keanekaragaman hayati beserta contoh!	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai sumber pangan. Contoh : padi, jagung, singkong, kentang, buah-buahan, sayur-sayuran, dll. • Sebagai sumber obat-obatan. Contoh : mengkudu, buah merah, kina, mahkota dewa, dll. • Sebagai sumber sandang. Contoh : rami, pisang hutan, kapas, dll. 	5
8.	Mengapa flora dan fauna di Indonesia perlu di konservasi? Jelaskan!	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga berlangsungnya proses ekologis dan sistem kehidupan flora dan fauna • Menjaga keanekaragaman genetika flora dan fauna • Menjamin kelestarian pemanfaatan makhluk hidup dan ekosistem flora dan fauna. 	5
9.	Sebutkan 2 suaka margasatwa yang ada di Indonesia beserta fauna khas di cagar alam tersebut!	<ul style="list-style-type: none"> • Rawa singkil (Aceh) → harimau, burung rangkong, lutung • Bawean (Jawa Timur) → rusa, monyet ekor panjang, babirusa. 	5
Jumlah Skor Maksimal			45

Lampiran 25

Pedoman penilaian :

$$\frac{\text{jumlah skor}}{45} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

SOAL ULANGAN HARIAN SUSULAN

Mapel : Geografi

Materi : Pengetahuan Dasar Geografi

Kelas : XI-IS 2

Waktu : 90 menit

KERJAKAN SOAL BERIKUT DENGAN TEPAT!

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!
2. Jelaskan karakteristik bioma hutan hujan tropis dan wilayah persebarannya di dunia!
3. Sebutkan wilayah (negara) persebaran fauna di kawasan Australis beserta contoh fauna!
4. Jelaskan 3 kelompok pembagian flora di Indonesia beserta contoh flora!
5. Sebutkan ciri-ciri fauna Indonesia bagian barat beserta contoh fauna!
6. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan atau kerusakan flora dan fauna!
7. Sebutkan 3 pemanfaatan keanekaragaman hayati beserta contoh!
8. Mengapa flora dan fauna di Indonesia perlu di konservasi? Jelaskan!
9. Sebutkan 2 suaka margasatwa yang ada di Indonesia beserta fauna khas di cagar alam tersebut!

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1 (REMIDIAL)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI-IS 2/1 (Satu)
Kurikulum : 2013

Alokasi Waktu : 90 menit
Jumlah Soal : 5
Bentuk Tes : Uraian
Jenis : Remedial

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR	MATERI	INDOKATOR SOAL	INSTRUMEN SOAL	NO SOAL
1.	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna.	Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.	Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!	5
		4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan	Sebaran flora di Indonesia.	Menyebutkan ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta wilayah persebaran	Sebutkan ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta wilayah persebaran dan floranya!	5

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Sebaran fauna di Indonesia.	dan floranya. Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia beserta contoh faunanya.	Persebaran fauna di Indonesia dibagi menjadi 3 kelompok, jelaskan wilayah persebarannya beserta contoh faunanya!	5
		Menjelaskan sebaran flora di Indonesia.	Faktor-faktor perubahan flora dan fauna.	Menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan atau kepunahan flora dan fauna.	Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan dan kepunahan flora dan fauna!	5
			Usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia.	Menyebutkan 3 usaha konservasi flora atau fauna di Indonesia.	Sebutkan 3 usaha konservasi flora atau fauna di Indonesia yang kamu ketahui!	5

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN ULANGAN REMIDI 1

NO	INSTRUMEN SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh iklim • Pengaruh relief • Tanah • Pengaruh makhluk hidup 	5
2.	Sebutkan ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta wilayah persebaran dan floranya!	<ul style="list-style-type: none"> • Pohon-pohonnya besar, tinggi dan berdaun lebar • Banyak tumbuhan merambat • Hijau sepanjang tahun • Banyak terdapat tumbuhan epifit • Bersifat heterogen <p>Contoh : pohon jati, pohon meranti, pohon mahoni, pohon cempaka, rafflesia arnoldi, pohon karet, pohon beringin, pakis, bakau, anggrek, pohon pinus.</p>	5
3.	Persebaran fauna di Indonesia dibagi menjadi 3 kelompok, jelaskan wilayah persebarannya beserta contoh faunanya!	<p>1. Indonesia bagian barat</p> <p>Fauna Indonesia di bagian Barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah Indonesia ini seperti gajah, harimau, tapir,</p>	5

		<p>badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, trenggiling, burung hantu, gagak, jalak, elang, merak dan kutilang.</p> <p>2. Indonesia bagian tengah</p> <p>Fauna Indonesia di bagian Tengah merupakan tipe peralihan. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara. Fauna wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, tersius, banteng, komodo, buaya, ular, burung maleo, burung dewata, raja udang, rangkong, dan kakaktuanuri.</p> <p>3. Indonesia bagian timur</p> <p>Fauna Indonesia di bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna wilayah ini antara lain kanguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), burung cenderawasih, nuri, dan kasuari.</p>	
4.	Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan/kepunahan flora dan fauna!	<ul style="list-style-type: none">• Evolusi• Seleksi alam	5

		<ul style="list-style-type: none"> • Adaptasi terhadap lingkungan • Perusakan oleh manusia • Bencana alam • Berkurangnya luas lahan • Kerusakan lahan, misalnya kerusakan hutan sehingga hewan yang hidup di dalam hutan akan punah • Eksploitasi atau penggunaan atau perburuan yang berlebihan • Penggunaan teknologi yang tidak sesuai dengan keadaan lingkungan • Pencemaran oleh industry yang dapat menyebabkan kepunahan jenis tertentu 	
5.	Sebutkan 3 usaha konservasi flora atau fauna di Indonesia yang kamu ketahui!	<ul style="list-style-type: none"> • Rawa Singkil (Aceh) → harimau, rangkong, lutung • Bawean (Jawa Timur) → rusa, monyet ekor panjang, • Ujung Kulon (Banten) → badak bercula satu • Gunung Leuser (Provinsi Aceh) → gajah, orangutan, tapir, rusa • Pulau Komodo (NTT) → komodo, biawak, kakaktua • Raja Ampat (Papua Barat) → berbagai jenis ikan, penyu, mamalia laut, molusca • Ngurah Rai (Denpasar, Bali) → bakau, penyu hijau, penyu sisik, 	5

Lampiran 27

		teripang	
Jumlah Skor Maksimal			25

Pedoman penilaian :

$$\frac{\text{jumla h skor}}{25} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

SOAL REMIDI ULANGAN HARIAN 1

Mapel : Geografi

Materi : Pengetahuan Dasar Geografi

Kelas : XI-IIS 2

Waktu : 45 menit

KERJAKAN SOAL BERIKUT DENGAN TEPAT!

1. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!
2. Sebutkan ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta wilayah persebaran dan floranya!
3. Persebaran fauna di Indonesia dibagi menjadi 3 kelompok, jelaskan wilayah persebarannya beserta contoh faunanya!
4. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan/kepunahan flora dan fauna!
5. Sebutkan 3 usaha konservasi flora atau fauna di Indonesia yang kamu ketahui!

ANALISIS HASIL TES

Mata Pelajaran
Materi
Kelas/Semester

: Geografi
: Persebaran Flora dan Fauna
: XI-IIS 2/I

Banyak Soal : 10 soal
Peserta Tes : 28 siswa
KKM : 78

No	Nama	Skor maksimal tiap soal										Jumlah Sko	Nilai	% Perolehan	Ketuntasan Belajar
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
		5	5	4	5	6	5	6	5	4	5				
		skor yang diperoleh setiap butir soal													
1	Agill Putra Satria K	1	5	4	5	6	2.5	5	5	1	5	39.5	79	79	TUNTAS
2	Akhyarul Annas	3.5	5	4	2	3	1	6	2	1.5	5	33	66	66	TIDAK TUNTAS
3	Alifa Nur Zakiyah	1	5	4	5	3	3	6	5	1	5	38	76	76	TIDAK TUNTAS
4	Andika Hendrawanto	5	5	4	1	3	4	6	5	2	5	40	80	80	TUNTAS
5	Arifia Ayumutia W	2	5	3	5	3	4	6	5	1	5	39	78	78	TUNTAS
6	Avan Anggi Dian S	1	5	4	4	3	5	6	4	2	5	39	78	78	TUNTAS
7	Cahya Forza M. S	5	5	1	3	6	5	6	5	4	5	45	90	90	TUNTAS
8	Dimas Ainun M	4	3	4	2	6	3	4	5	1	5	37	74	74	TIDAK TUNTAS
9	Endah Handarini	5	3	1	5	3	2	6	4	1	5	35	70	70	TIDAK TUNTAS
10	Fadzillah Dwi Ikhsanti	5	3	4	5	3	2	5	5	1	5	38	76	76	TIDAK TUNTAS
11	Hesty Aprilia F														
12	Iza Septiani	5	5	4	5	3	3	6	5	1	5	42	84	84	TUNTAS
13	Kartika Sena Atmaja	5	5	0.5	3	6	5	6	5	4	5	44.5	89	89	TUNTAS
14	Lutfi Wahyuningrum	5	3	3	5	3	4	6	2.5	1	5	37.5	75	75	TIDAK TUNTAS
15	Ma’rifatul Ainun Nisa	3	5	4	5	3	4	6	5	2	5	42	84	84	TUNTAS
16	Martina Dwi Astuti P	1	2	3	5	3	3	6	2	1	1	27	54	54	TIDAK TUNTAS
17	Muhammad Adhi P	3	3	4	2	6	3	4	5	1	5	36	72	72	TIDAK TUNTAS
18	Naharul Afifah	5	3	4	5	3	5	6	5	2	5	43	86	86	TUNTAS
19	Priska Ramadhani	3	5	4	5	3	4	6	5	2	5	42	84	84	TUNTAS
20	Robby Wahyu F. I	4	5	4	1	3	3	0	3	2	5	30	60	60	TIDAK TUNTAS
21	Rosita Kumaladewi	2	5	4	5	3	5	6	5	2	4.5	41.5	83	83	TUNTAS
22	Runi Rochana	3	3	4	5	6	4	6	5	2	5	43	86	86	TUNTAS
23	Saraswati Yudha P	5	3	4	5	3	5	6	5	2	5	43	86	86	TUNTAS

Lampiran 29

24	Shaff Ghofar Malik	1	5	2	5	3	3	6	4	2	5	36	72	72	TIDAK TUNTAS
25	Sulastri	4	2	4	3	6	5	6	4	2	5	41	82	82	TUNTAS
26	Totti Henri Wiratama	1	5	4	5	6	5	4	5	1	5	41	82	82	TUNTAS
27	Yudha Eky Candra	2.5	3	4	4	3	5	6	5	1	5	38.5	77	77	TIDAK TUNTAS
28	Yunita Dzikrina I	2	5	4	5	3	5	6	5	2	5	42	84	84	TUNTAS
Jumlah Skor Maksimal		135	135	108	135	162	135	162	135	108	135	TUNTAS			
Jumlah Skor yang Dicapai		87	111	94	110	105	103	148	121	45.5	131	TIDAK TUNTAS			
% Skor Tercapai		64	82	87	81	65	76	91.4	89.3	42.1	96.7	% TUNTAS KLASIKAL			

Hasil analisis :

1. Ketuntasan Belajar :

A. Perorangan :

Banyak siswa : 28 siswa

Siswa yang tuntas : 16 siswa

B. Klasikal

2. Kesimpulan :

A. Perlu perbaikan klasikal : iya

B. Perlu perbaikan individu : tidak

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Sedayu, September 2015

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 1
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI-IS 2
Semester : 1 (Satu)
Materi Pokok : Sebaran Flora dan Fauna

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Agill Putra Satria K	79	Tuntas
2.	Akhyarul Annas	66	Tidak Tuntas
3.	Alifa Nur Zakiyah	76	Tidak Tuntas
4.	Andika Hendrawanto	80	Tuntas
5.	Arifia Ayumutia W	78	Tuntas
6.	Avan Anggi Dian S	78	Tuntas
7.	Cahya Forza M. S	90	Tuntas
8.	Dimas Ainun M	74	Tidak Tuntas
9.	Endah Handarini	70	Tidak Tuntas
10.	Fadzillah Dwi Ikhsanti	76	Tidak Tuntas
11.	Hesty Aprilia F	-	-
12.	Iza Septiani	84	Tuntas
13.	Kartika Sena Atmaja	89	Tuntas
14.	Lutfi Wahyuningrum	75	Tidak Tuntas
15.	Ma'rifatul Ainun Nisa	84	Tuntas
16.	Martina Dwi Astuti P	54	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Adhi P	72	Tidak Tuntas
18.	Naharul Afifah	86	Tuntas
19.	Priska Ramadhani	84	Tuntas
20.	Robby Wahyu F. I	60	Tidak Tuntas
21.	Rosita Kumaladewi	83	Tuntas
22.	Runi Rochana	86	Tuntas
23.	Saraswati Yudha P	86	Tuntas

24.	Shaff Ghofar Malik	72	Tidak Tuntas
25.	Sulastri	84	Tuntas
26.	Totti Henri Wiratama	82	Tuntas
27.	Yudha Eky Candra	77	Tidak Tuntas
28.	Yunita Dzikrina I	84	Tuntas

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

DAFTAR PENILAIAN PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI-IS 2
Semester : 1 (Satu)
Materi Pokok : Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
Topik Bahasan : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Tanggung jawab				Disiplin						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.	Agill Putra Satria K		√				√			6	3	B
2.	Akhyarul Annas			√				√		4	2	C
3.	Alifa Nur Zakiyah	√					√			7	3,5	SB
4.	Andika Hendrawanto		√					√		5	2,5	B
5.	Arifia Ayumutia W		√			√				7	3,5	SB
6.	Avan Anggi Dian S	√				√				8	4	SB
7.	Cahya Forza M. S		√				√			6	3	B
8.	Dimas Ainun M	√				√				8	4	SB
9.	Endah Handarini			√			√			5	2,5	B
10.	Fadzillah Dwi I		√				√			6	3	B
11.	Hesty Aprilia F			√			√			5	2,5	B
12.	Iza Septiani		√					√		5	2,5	B
13.	Kartika Sena Atmaja		√			√				7	3,5	SB
14.	Lutfi Wahyuningrum			√				√		4	2	C
15.	Ma’rifatul Ainun Nisa		√				√			6	3	B
16.	Martina Dwi Astuti P			√			√			5	2,5	B
17.	Muhammad Adhi P			√				√		4	2	C
18.	Naharul Afifah			√			√			5	2,5	B
19.	Priska Ramadhani		√				√			6	3	B
20.	Robby Wahyu F. I	√				√				8	4	SB
21.	Rosita Kumaladewi			√			√			5	2,5	B
22.	Runi Rochana	√				√				8	4	SB

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek penilaian					Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Butir soal							
		1	2	3	4	5			
1.	Agill Putra Satria K	7	10	8	7	7	39	3,12	B
2.	Akhyarul Annas	7	10	8	7	7	39	3,12	B
3.	Alifa Nur Zakiyah	6	10	8	7	7	38	3,04	B
4.	Andika Hendrawanto	6	10	8	7	7	38	3,04	B
5.	Arifia Ayumutia W	7	10	8	7	6	38	3,04	B
6.	Avan Anggi Dian S	8	10	9	7	6	40	3,2	B
7.	Cahya Forza M. S	7	10	8	8	7	40	3,2	B
8.	Dimas Ainun M	7	10	9	7	7	40	3,2	B
9.	Endah Handarini	6	10	6	8	6	36	2,88	B
10.	Fadzillah Dwi Ikhsanti	6	10	6	8	7	37	2,96	B
11.	Hesty Aprilia F	6	10	8	7	7	38	3,04	B
12.	Iza Septiani	6	10	7	8	7	38	3,04	B
13.	Kartika Sena Atmaja	8	10	9	8	7	42	3,36	SB
14.	Lutfi Wahyuningrum	6	10	7	8	7	38	3,04	B
15.	Ma'rifatul Ainun Nisa	6	10	7	7	7	37	2,96	B
16.	Martina Dwi Astuti P	7	10	7	7	8	39	3,12	B
17.	Muhammad Adhi P	6	10	6	7	7	36	2,88	B
18.	Naharul Afifah	7	10	7	8	6	38	3,04	B
19	Priska Ramadhani	7	10	8	8	7	40	3,2	B
20.	Robby Wahyu F. I	8	10	9	7	7	41	3,28	B
21.	Rosita Kumaladewi	7	10	7	6	8	38	3,04	B
22.	Runi Rochana	9	10	10	7	8	44	3,52	SB
23.	Saraswati Yudha P	7	10	7	8	6	38	3,04	B
24.	Shaff Ghofar Malik	8	10	10	8	7	43	3,44	SB
25.	Sulastri	9	10	10	8	8	45	3,6	SB
26	Totti Henri Wiratama	7	10	8	7	8	40	3,2	B
27.	Yudha Eky Candra	8	10	7	8	7	40	3,2	B
28.	Yunita Dzikrina I	-	-	-	-	-	-	-	-

**DAFTAR PENILAIAN PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI-IS 2
Semester : 1 (Satu)
Materi Pokok : Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
Topik Bahasan : Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia dalam
Mendukung Penyediaan Bahan Pangan, Obat-obatan dan
Industri Kreatif

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Menghargai Karunia Tuhan				Kerjasama						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.	Agill Putra Satria K		√				√			6	3	B
2.	Akhyarul Annas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Alifa Nur Zakiyah	√					√			7	3,5	SB
4.	Andika Hendrawanto		√				√			6	3	B
5.	Arifia Ayumutia W	√						√		6	3	B
6.	Avan Anggi Dian S		√			√				7	3,5	SB
7.	Cahya Forza M. S	√					√			7	3,5	SB
8.	Dimas Ainun M	√					√			7	3,5	SB
9.	Endah Handarini		√					√		5	2,5	B
10.	Fadzillah Dwi Ikhsanti		√					√		5	2,5	B
11.	Hesty Aprilia F		√				√			6	3	B
12.	Iza Septiani		√					√		5	2,5	B
13.	Kartika Sena Atmaja	√				√				8	4	SB
14.	Lutfi Wahyuningrum		√					√		5	2,5	B
15.	Ma'rifatul Ainun Nisa		√				√			6	3	B
16.	Martina Dwi Astuti P		√					√		5	2,5	B
17.	Muhammad Adhi P			√				√		4	2	C
18.	Naharul Afifah		√				√			6	3	B
19.	Priska Ramadhani		√				√			6	3	B

Lampiran 31

20.	Robby Wahyu F. I		√			√				7	3,5	SB
21.	Rosita Kumaladewi		√					√		5	2,5	B
22.	Runi Rochana	√					√			7	3,5	SB
23.	Saraswati Yudha P			√				√		4	2	C
24.	Shaff Ghofar Malik	√					√			7	3,5	SB
25.	Sulastri	√					√			7	3,5	SB
26.	Totti Henri Wiratama		√				√			6	3	B
27.	Yudha Eky Candra	√					√			7	3,5	SB
28.	Yunita Dzikrina I			√				√		4	2	C

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek penilaian		Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Butir soal				
		1	2			
1.	Agill Putra Satria K	7	6	13	2,6	B
2.	Akhyarul Annas	-	-	-	-	-
3.	Alifa Nur Zakiyah	7	7	14	2,8	B
4.	Andika Hendrawanto	7	7	14	2,8	B
5.	Arifia Ayumutia W	10	8	18	3,6	SB
6.	Avan Anggi Dian S	8	7	15	3	B
7.	Cahya Forza M. S	7	7	14	2,8	B
8.	Dimas Ainun M	7	7	14	2,8	B
9.	Endah Handarini	6	6	12	2,4	B
10.	Fadzillah Dwi Ikhsanti	6	6	12	2,4	B
11.	Hesty Aprilia F	6	6	12	2,4	B
12.	Iza Septiani	6	6	12	2,4	B
13.	Kartika Sena Atmaja	10	10	20	4	SB
14.	Lutfi Wahyuningrum	6	6	12	2,4	B
15.	Ma'rifatul Ainun Nisa	6	6	12	2,4	B
16.	Martina Dwi Astuti P	6	6	12	2,4	B
17.	Muhammad Adhi P	6	5	11	2,2	C
18.	Naharul Afifah	7	6	13	2,6	B
19	Priska Ramadhani	6	7	13	2,6	B
20.	Robby Wahyu F. I	7	8	15	3	B
21.	Rosita Kumaladewi	7	7	14	2,8	B
22.	Runi Rochana	8	8	16	3,2	B
23.	Saraswati Yudha P	7	7	14	2,8	B
24.	Shaff Ghofar Malik	10	10	20	4	SB
25.	Sulastri	10	10	20	4	SB
26	Totti Henri Wiratama	7	7	14	2,8	B
27.	Yudha Eky Candra	8	7	15	3	B
28.	Yunita Dzikrina I	6	6	12	2,4	B

3. Penilaian Keterampilan

Tugas kelompok :

- 1. Membentuk kelompok dengan anggota 4 anak.
- 2. Mempresentasikan materi Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia.

No	Kelompok	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		Ketepatan Waktu				Ketepatan Jawaban						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.	Kelompok 1	√				√				8	4	SB
2.	Kelompok 2		√				√			6	3	B
3.	Kelompok 3		√					√		5	2,5	B
4.	Kelompok 4			√			√			5	2,5	B
5.	Kelompok 5	√				√				8	4	SB
6.	Kelompok 6		√				√			6	3	B
7.	Kelompok 7		√				√			6	3	B
8.	Kelompok 8		√				√			6	3	B

Keterangan Kelompok :

Kelompok	Anggota Kelompok
Kelompok 1	Alifa Nur Zakiyah Martina Dwi Astuti P Runi Rochana Sulastri
Kelompok 2	Arifia Ayumutia W Endah Handarini Fadzillah Dwi Ikhsanti Lutfi Wahyuningrum
Kelompok 3	Hesty Aprilia F Iza Septiani Ma’rifatul Ainun Nisa Priska Ramadhani
Kelompok 4	Naharul Afifah Rosita Kumaladewi Saraswati Yudha P Yunita Dzikrina I
Kelompok 5	Akhyarul Annas Avan Anggi Dian S Shaff Ghofar Malik Totti Henri Wiratama Yudha Eky Candra
Kelompok 6	Andika Hendrawanto Cahya Forza M. S Kartika Sena Atmaja
Kelompok 7	Dimas Ainun M Robby Wahyu F. I Muhammad Adhi P Agill Putra Satria K

**DAFTAR PENILAIAN PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI-IS 2
Semester : 1
Materi Pokok : Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
Topik Bahasan : Usaha Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		a	b	c			
1.	Agill Putra Satria K	3	3	2	8	2,6	B
2.	Akhyarul Annas	3	2	2	7	2,3	C
3.	Alifa Nur Zakiyah	4	3	2	9	3	B
4.	Andika Hendrawanto	3	2	2	7	2,3	C
5.	Arifia Ayumutia W	3	2	4	9	3	B
6.	Avan Anggi Dian S	4	3	2	9	3	B
7.	Cahya Forza M. S	4	3	3	10	3,3	B
8.	Dimas Ainun M	4	3	2	9	3	B
9.	Endah Handarini	2	2	2	6	2	C
10.	Fadzillah Dwi Ikhsanti	2	2	2	6	2	C
11.	Hesty Aprilia F	3	2	2	7	2,3	C
12.	Iza Septiani	3	2	2	7	2,3	C
13.	Kartika Sena Atmaja	4	4	4	12	4	SB
14.	Lutfi Wahyuningrum	2	2	2	6	2	C
15.	Ma'rifatul Ainun Nisa	4	2	2	8	2,6	B
16.	Martina Dwi Astuti P	4	2	2	8	2,6	B
17.	Muhammad Adhi P	2	2	2	6	2	C
18.	Naharul Afifah	4	3	2	9	3	B
19.	Priska Ramadhani	3	2	2	7	2,3	C
20.	Robby Wahyu F. I	4	3	3	10	3,3	B
21.	Rosita Kumaladewi	3	2	3	8	2,6	B

22.	Runi Rochana	4	4	4	12	4	SB
23.	Saraswati Yudha P	4	3	2	9	3	B
24.	Shaff Ghofar Malik	-	-	-	-	-	-
25.	Sulastri	4	4	3	11	3,6	SB
26.	Totti Henri Wiratama	2	3	2	7	2,3	C
27.	Yudha Eky Candra	4	4	4	11	3,6	SB
28.	Yunita Dzikrina I	-	-	-	-	-	-

- Aspek penilaian :
- a. Memperhatikan penjelasan-penjelasan guru
 - b. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
 - c. Memberikan tanggapan ketika berdiskusi dan presentasi

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek penilaian		Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Butir soal				
		1	2			
1.	Agill Putra Satria K	8	7	15	3	B
2.	Akhyarul Annas	7	7	14	2,8	B
3.	Alifa Nur Zakiyah	7	7	14	2,8	B
4.	Andika Hendrawanto	7	7	14	2,8	B
5.	Arifia Ayumutia W	8	9	17	3,4	SB
6.	Avan Anggi Dian S	7	8	15	3	B
7.	Cahya Forza M. S	7	8	15	3	B
8.	Dimas Ainun M	7	8	15	3	B
9.	Endah Handarini	7	7	14	2,8	B
10.	Fadzillah Dwi Ikhsanti	7	7	14	2,8	B
11.	Hesty Aprilia F	7	7	14	2,8	B
12.	Iza Septiani	7	8	15	3	B
13.	Kartika Sena Atmaja	8	9	17	3,4	SB
14.	Lutfi Wahyuningrum	8	9	17	3,4	SB
15.	Ma'rifatul Ainun Nisa	6	7	13	2,6	B
16.	Martina Dwi Astuti P	6	7	13	2,6	B
17.	Muhammad Adhi P	6	7	13	2,6	B
18.	Naharul Afifah	6	7	13	2,6	B
19	Priska Ramadhani	7	8	15	3	B
20.	Robby Wahyu F. I	8	8	16	3,2	B
21.	Rosita Kumaladewi	8	9	17	3,4	SB
22.	Runi Rochana	7	8	15	3	B
23.	Saraswati Yudha P	7	8	15	3	B
24.	Shaff Ghofar Malik	-	-	-	-	-
25.	Sulastri	8	9	17	3,4	SB
26	Totti Henri Wiratama	7	8	15	3	B
27.	Yudha Eky Candra	8	9	17	3,4	SB
28.	Yunita Dzikrina I	-	-	-	-	-

3. Penilaian Keterampilan

Tugas :

- 1. Peserta didik dibagikan gambar flora atau fauna di Indonesia.
- 2. Peserta didik menjodohkan flora atau fauna sesuai tempat konservasinya.

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Tanggung jawab				Ketepatan jawaban						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.	Agill Putra Satria K		√				√			6	3	B
2.	Akhyarul Annas	√				√				8	4	SB
3.	Alifa Nur Zakiyah	√				√				8	4	SB
4.	Andika Hendrawanto		√				√			6	3	B
5.	Arifia Ayumutia W	√					√			7	3,5	SB
6.	Avan Anggi Dian S	√					√			7	3,5	SB
7.	Cahya Forza M. S	√					√			7	3,5	SB
8.	Dimas Ainun M	√					√			7	3,5	SB
9.	Endah Handarini		√				√			6	3	B
10.	Fadzillah Dwi Ikhsanti		√				√			6	3	B
11.	Hesty Aprilia F	√				√				8	4	SB
12.	Iza Septiani	√				√				8	4	SB
13.	Kartika Sena Atmaja	√				√				8	4	SB
14.	Lutfi Wahyuningrum		√				√			6	3	B
15.	Ma’rifatul Ainun Nisa	√				√				7	3,5	SB
16.	Martina Dwi Astuti P	√				√				7	3,5	SB
17.	Muhammad Adhi P	√				√				7	3,5	SB
18.	Naharul Afifah	√				√				7	3,5	SB
19.	Priska Ramadhani			√			√			5	2,5	B
20.	Robby Wahyu F. I		√				√			6	3	B
21.	Rosita Kumaladewi	√				√				8	4	SB
22.	Runi Rochana	√				√				8	4	SB
23.	Saraswati Yudha P			√			√			5	2,5	B
24.	Shaff Ghofar Malik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Sulastri	√				√				8	4	SB
26.	Totti Henri Wiratama	√				√				8	4	SB
27.	Yudha Eky Candra	√				√				8	4	SB
28.	Yunita Dzikrina I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Guru Pembimbing

Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL

Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025

DAFTAR HADIR SISWA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI-IS 2
Semester : 1

NOMOR		NAMA	L/P					
Urut	Induk			15/08/2015	17/08/2015	22/08/2015	24/08/2015	29/08/2015
1	11306	Agill Putra Satria K	L
2	11307	Akhyarul Annas	L	.		S	.	.
3	11308	Alifa Nur Zakiyah	P
4	11309	Andika Hendrawanto	L
5	11310	Arifia Ayumutia W	P
6	11311	Avan Anggi Dian S	L
7	11313	Cahya Forza M. S	L
8	11314	Dimas Ainun M	L
9	11410	Endah Handarini	P
10	11315	Fadzillah Dwi Ikhsanti	P	.	Upacara 17 Agustus	.	.	.
11	11317	Hesty Aprilia F	P	.		.	.	S
12	11319	Iza Septiani	P
13	11320	Kartika Sena Atmaja	L
14	11321	Lutfi Wahyuningrum	P
15	11322	Ma'rifatul Ainun Nisa	P
16	11323	Martina Dwi Astuti P	P
17	11314	Muhammad Adhi P	L
18	11325	Naharul Afifah	P
19	11326	Priska Ramadhani	P
20	11327	Robby Wahyu F. I	L
21	11328	Rosita Kumaladewi	P

22	11329	Runi Rochana	P
23	11330	Saraswati Yudha P	P
24	11331	Shaff Ghofar Malik	L	.		.	I	.
25	11332	Sulastri	P
26	11333	Totti Henri Wiratama	L
27	11334	Yudha Eky Candra	L
28	11335	Yunita Dzikrina I	P	S		.	I	.

Guru Pembimbing



Dra. Parsilah

NIP. 19640121 199203 2 011

Mahasiswa PPL



Mufti Khoirunnisa

NIM. 12405241025



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F03

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 Sedayu

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, BAntul, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pencetakan RPP	12 RPP		Rp 21.600,-			Rp 21.600,-
2.	Pencetakan media pembelajaran	Materi pembelajaran, gambar flora dan fauna, stiker geografi		Rp 40.000,-			Rp 40.000,-
3.	Pencetakan kisi-kisi soal ulangan harian	Kisi-kisi soal ulangan harian kelas X-IS 2 dan Kelas XI-IS		Rp 10.000,-			

		2					
4.	Pencetakan soal ulangan harian	Soal ulangan harian 1 kelas X-IS 2 dan kelas XI-IS 2		Rp 24.000,-			Rp 24.000,-
5.	Pencetakan administrasi	Administrasi kelengkapan kelas X-IS 2 dan kelas XI-IS 2		Rp 27.000,-			Rp 27.000,-
6.	Tiket jalan sehat dalam rangka memperingati HUT SMA Negeri 1 Sedayu			Rp 30.000,-			Rp 30.000,-
7.	Penarikan PPL			Rp 150.000,-			Rp 150.000,-
6.	Pencetakan dan fotocopy lain-lain			Rp 20.000,-			Rp 20.000,-
Jumlah							Rp 312.600,-

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Heru Pramono, SU
NIP. 19501227 198003 1 001

Mahasiswa PPL

Mufti Khoirunnisa
NIM. 12405241025

DOKUMENTASI

